

**PENINGKATAN KETERAMPILAN PROSES SAINS MELALUI  
PENDEKATAN LINGKUNGAN PADA PEMBELAJARAN IPA  
SISWA KELAS IV MIN 25 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**AINA ZAHARA  
NIM. 140209097**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2019 M / 1440 H**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN PROSES SAINS MELALUI  
PENDEKATAN LINGKUNGAN PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA  
KELAS IV MIN 25  
ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi program Sarjana (S-1) pada  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

oleh

**Aina Zahara**

Nim: 140209097

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh :

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dra. Tasnim Idris, M.Ag**  
Nip. 195912181991032002

  
**Wati Oviana, M.Pd**  
Nip: 198110182007102003

**PENINGKATAN KETERAMPILAN PROSES SAINS MELALUI  
PENDEKATAN LINGKUNGAN PADA PEMBELAJARAN IPA  
SISWA KELAS IV MIN 25 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian *Munaqasyah* Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan  
Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana  
(S-1) dalam Ilmu Tarbiyah**

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 15 Januari 2019  
08 Jamuda Al-Awwal 1440 H

Panitia Ujian *Munaqasyah* Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

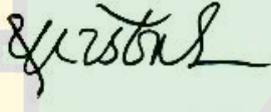
  
Dra. Tasnim Khris, M. Ag  
NIP. 195912181991032002

  
Ummahati, S. Pd.I

Penguji I,

Penguji II,

  
Wati Oviana, M.Pd  
NIP. 198110182007102003

  
Misbahul Jannah, M.Pd.,Ph.D  
NIP. 198203042005012004

Mengetahui  
Dekan Fakultas Trabiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag  
Nip. 195963091989031001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
TELEPON: (0651) 7551423, FAX: (0651) 7553020

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aina Zahara  
NIM : 140209097  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Proses Sains Melalui Pendekatan Lingkungan Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV MIN 25 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasikan atau memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 Januari 2019

Yang Menyatakan,

  
Aina Zahara  
NIM. 140209097



## ABSTRAK

Nama : Aina Zahara  
NIM : 140209097  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI  
Pembimbing I : Dra. Tasnim Idris, M.Ag  
Pembimbing II : Wati Oviana, M.Pd  
Kata Kunci : Keterampilan Proses Sains, Pendekatan Lingkungan.

Proses pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan siswa baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Akan tetapi fakta di sekolah MIN 25 Aceh Besar berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa guru lebih cenderung hanya memfokuskan perhatian pada aspek pengetahuan oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian tentang “Peningkatan Keterampilan Proses Sains Melalui Pendekatan Lingkungan Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV MIN 25 Aceh Besar”. Adapun tujuan pada penelitian ini adalah: 1). untuk mengetahui peningkatan aktivitas mengajar guru melalui penggunaan pendekatan lingkungan pada kelas IV MIN 25 Aceh Besar. 2). untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penggunaan pendekatan lingkungan pada kelas IV MIN 25 Aceh Besar. 3). untuk mengetahui penggunaan pendekatan lingkungan terhadap peningkatan keterampilan proses sains siswa pada kelas IV MIN 25 Aceh Besar. Penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dan tes dengan instrumen penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan skor rata-rata dalam rumus persentase. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I mencapai kategori baik dengan nilai 65% dan siklus II mengalami peningkatan dengan nilai 89,58% dengan kategori sangat baik. Sedangkan pengamatan aktivitas guru pada siklus I sudah mencapai kategori baik dengan nilai 75,96%, dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai 80,55% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan terhadap keterampilan proses sains melalui pendekatan lingkungan pada pembelajaran tema peduli terhadap makhluk hidup kelas IV/b.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua, terutama kepada penulis sendiri sehingga dengan karunia tersebut penulis telah dapat menyelesaikan penulis skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan kalimah Allah dan mengangkat martabat manusia dan alam jahiliyah ke alam yang penuh peradaban. Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun skripsi yang sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Proses Sains Melalui Pendekatan Lingkungan Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV MIN 25 Aceh Besar”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Teristimewa Ayahanda Raidan Desky dan Ibunda Nurul Wahidah tercinta, beserta segenap keluarga besar yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi baik material maupun moral sehingga penulis dapat menuntut ilmu pengetahuan di UIN Ar-Raniry serta berhasil menyelesaikan karya tulis yang sederhana ini.

2. Dr. Tasnim Idris, M.Ag selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Wati Oviana, M, Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta stafnya yang telah membantu penulis.
4. Ketua Prodi PGMI beserta stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Para pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Anwar, S. Ag. Selaku kepala sekolah MIN 25 Aceh Besar serta Guru Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Alam Ibu Latifah, S.Pd yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.
8. Semua sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2014 yang selalu memberikan motivasi, inspirasi dan pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Untuk itu penulis memohon kepada Allah semoga bantuan dan bimbingan yang pernah diberikan mendapat balasan yang setimpal kelak. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

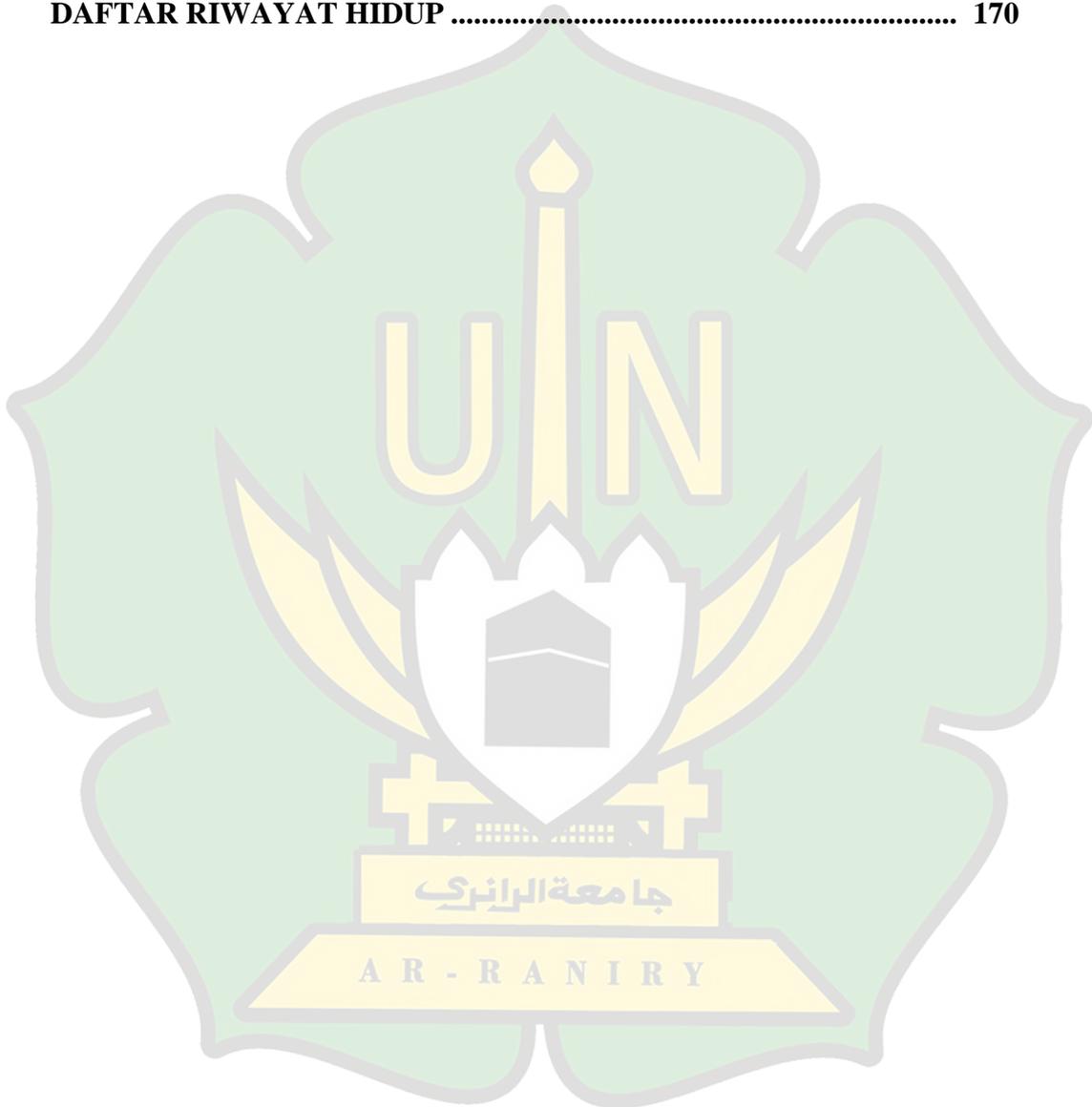
Banda Aceh, 15 Januari 2019

Aina Zahara

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Defenisi Operasional .....	7
F. Penelitian Relevan .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Keterampilan Proses sains .....	12
B. Pendekatan Lingkungan .....	21
C. Pembelajaran Tematik .....	31
D. Pembelajaran IPA .....	33
E. Peningkatan Keterampilan Proses Sains Melalui Pendekatan Lingkungan .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Rancangan Penelitian .....	37
B. Subjek Penelitian .....	41
C. Instrumen Penelitian .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	45
E. Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>51</b>
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian .....	52
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	94

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>106</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>170</b>



## DAFTAR TABEL

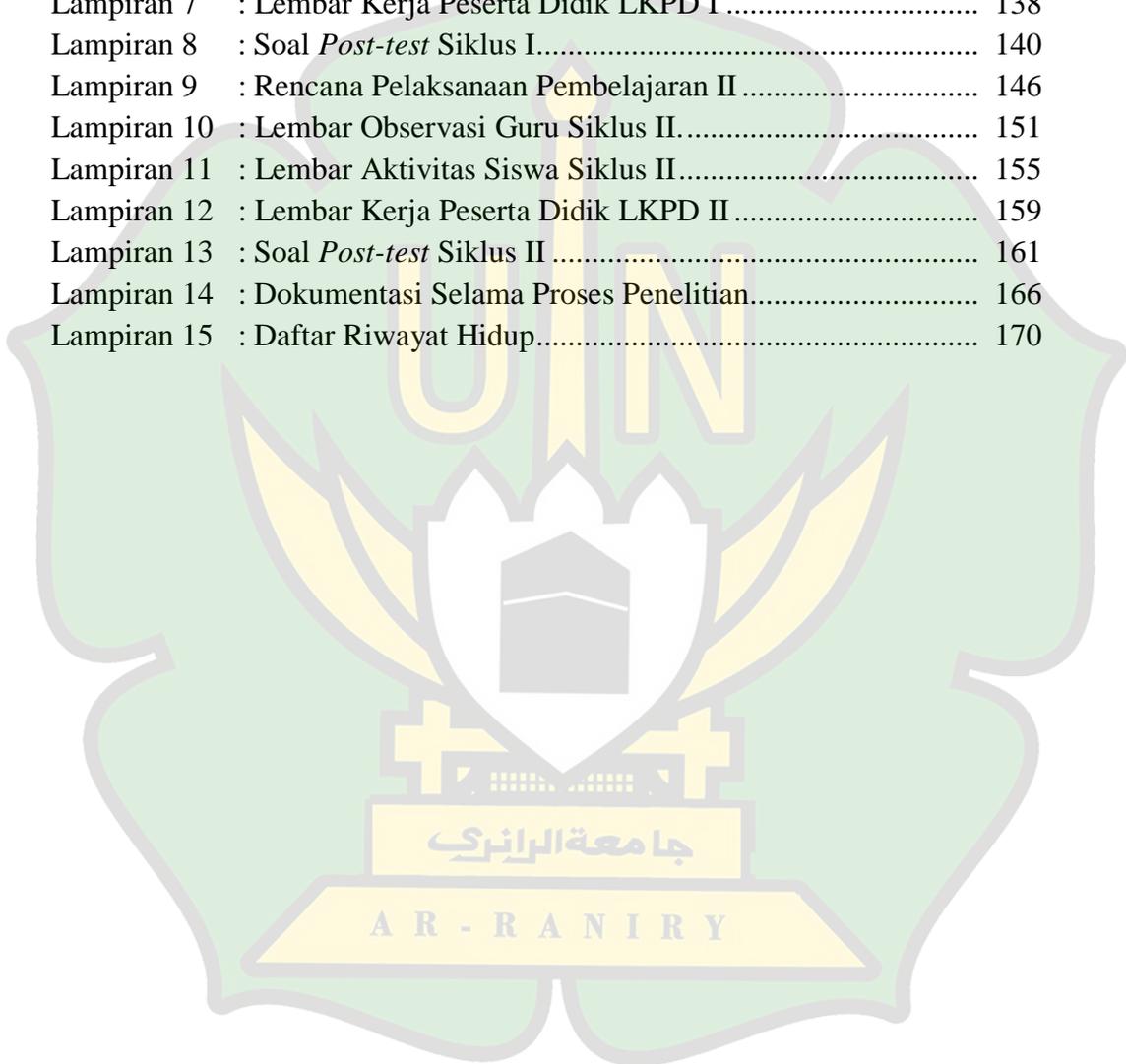
Tabel 4.1	: Sarana dan Prasarana MIN 25 Aceh Besar .....	51
Tabel 4.2	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I .....	54
Tabel 4.3	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	57
Tabel 4.4	: Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Aspek 1 Keterampilan Mengamati.....	60
Tabel 4.5	: Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Aspek 2 Keterampilan Mengumpulkan Informasi .....	62
Tabel 4.6	: Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Aspek 3 Keterampilan Berkomunikasi.....	63
Tabel 4.7	: Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Aspek 4 Keterampilan Mengumpulkan Data .....	65
Tabel 4.8	: Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Aspek 5 Keterampilan Menerapkan .....	67
Tabel 4.9	: Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Aspek 6 Keterampilan Bertanya.....	69
Tabel 4.10	: Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Aspek 7 Keterampilan Menyimpulkan.....	70
Tabel 4.11	: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I .....	72
Tabel 4.12	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II .....	75
Tabel 4.13	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II .....	78
Tabel 4.14	: Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Aspek 1 Keterampilan Mengamati.....	81
Tabel 4.15	: Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Aspek 2 Keterampilan Mengumpulkan Informasi .....	83
Tabel 4.16	: Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Aspek 3 Keterampilan Berkomunikasi.....	85
Tabel 4.17	: Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Aspek 4 Keterampilan Mengumpulkan Data .....	86
Tabel 4.18	: Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Aspek 5 Keterampilan Menerapkan .....	88

Tabel 4.19	: Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Aspek 6 Keterampilan Bertanya.....	90
Tabel 4.20	: Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Aspek 7 Keterampilan Menyimpulkan.....	91
Tabel 4.21	: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II.....	93



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Pembimbing .....	106
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian Dari Akademik.....	107
Lampiran 3	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I .....	108
Lampiran 4	: Kisi-Kisi Soal Post-tes Keterampilan Proses Sains.....	115
Lampiran 5	: Lembar Observasi Guru Siklus I .....	128
Lampiran 6	: Lembar Aktivitas Siswa Siklus I .....	133
Lampiran 7	: Lembar Kerja Peserta Didik LKPD I .....	138
Lampiran 8	: Soal <i>Post-test</i> Siklus I.....	140
Lampiran 9	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran II .....	146
Lampiran 10	: Lembar Observasi Guru Siklus II.....	151
Lampiran 11	: Lembar Aktivitas Siswa Siklus II.....	155
Lampiran 12	: Lembar Kerja Peserta Didik LKPD II .....	159
Lampiran 13	: Soal <i>Post-test</i> Siklus II .....	161
Lampiran 14	: Dokumentasi Selama Proses Penelitian.....	166
Lampiran 15	: Daftar Riwayat Hidup.....	170



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran membutuhkan interaksi positif antara guru dan siswa, sehingga komunikasi dua arah akan terwujud dalam suasana kondusif dan terjadi keseimbangan antara kebebasan siswa dalam mengekspresikan perasaannya dengan kewibawaan guru. Dengan demikian ada asumsi yang menjadi dasar dalam melaksanakan pembelajaran jika pembelajaran diorientasikan sebagai penciptaan lingkungan belajar, atau pembelajaran dimaknai sebagai upaya guru dalam menciptakan lingkungan belajar.

Aktivitas belajar merupakan kegiatan atau tindakan baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dalam diri dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar akan menjadikan pembelajaran yang efektif, guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan dan keterampilan saja. Namun, guru harus mampu membawa siswa untuk aktif dalam belajar.

Saat pembelajaran berlangsung siswa mampu memberikan umpan balik terhadap guru.<sup>1</sup> Eviline Siregar menyatakan bahwa aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar keduanya saling berkaitan. Aktivitas belajar dapat terwujud apabila siswa terlibat secara

<sup>1</sup> Eviline Siregar, M.Pd, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), h. 46.

aktif, belajar aktif sebagai usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Pembelajaran akan menghasilkan perubahan dan peningkatan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan pada diri siswa. Siswa mampu menggali kemampuannya dengan rasa ingin tahunya sehingga interaksi yang terjadi akan menjadi pengalaman dan keinginan untuk mengetahui sesuatu yang baru.

Dalam proses pembelajaran pengembangan siswa hendaknya dilakukan secara utuh yang mencakup tiga dimensi ilmu pengetahuan yaitu: *Ranah kognitif, afektif, dan psikomotor* kemampuan yang mencakup kegiatan mental (otak) itu artinya kemampuan yang mengandung segala upaya yang menyangkut aktivitas otak untuk mengembangkan kemampuan rasional (akal) yang berkaitan dengan sikap dan nilai.<sup>2</sup> Dengan demikian dapat dipahami bahwa tujuan akhir dari proses pembelajaran bukan hanya mencapai dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor saja tetapi juga mencapai keterampilan.

Keterampilan merupakan kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efisien dan efektif untuk mencapai suatu hasil dari sebuah pembagian, termasuk kreativitas. Proses didefinisikan sebagai perangkat keterampilan kompleks yang digunakan ilmuwan dalam melakukan penelitian ilmiah. Proses merupakan konsep besar yang dapat diuraikan menjadi komponen-komponen yang harus dikuasai seseorang bila akan melakukan penelitian. Keterampilan proses dapat dikembangkan melalui pengalaman-pengalaman

---

<sup>2</sup> Supardi, M.Pd, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*, (Jakarta: Erlangga, 2015), h. 338.

langsung sebagai pengalaman belajar. Melalui pengalaman langsung, seseorang dapat lebih menghayati proses atau kegiatan yang sedang dilakukan.

Keterampilan proses sains (KPS) adalah kemampuan siswa untuk menerapkan metode ilmiah dalam memahami, mengembangkan dan menemukan ilmu pengetahuan.<sup>3</sup> KPS sangat penting bagi setiap siswa sebagai bekal untuk menggunakan metode ilmiah dalam mengembangkan sains serta diharapkan memperoleh pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang telah dimiliki.

Dalam proses pembelajaran terdapat tema peduli terhadap makhluk hidup, beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk mengajarkan tema pada siswa di SD/MI, salah satunya yang dapat digunakan adalah pendekatan lingkungan. Pendekatan lingkungan merupakan salah satu tipe pembelajaran dari banyaknya pendekatan pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Pola interaksi siswa ialah cara kerja/ komunikasi yang dilakukan oleh guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa.

Pendekatan lingkungan merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Pendekatan ini berasumsi bahwa kegiatan pembelajaran akan menarik siswa, jika apa yang dipelajari diangkat dari lingkungan, sehingga apa yang dipelajari berhubungan dengan kehidupan dan berfaedah bagi lingkungan. Keunggulan pendekatan lingkungan dalam

<sup>3</sup> Sains S Hutabarat, *Gagasan baru dalam pendidikan*, (Bandung: Mutiara, 1982), h. 53.

pembelajaran memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Dengan pendekatan lingkungan, siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan benda, lokasi dan peristiwa sesungguhnya secara alamiah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MIN 25 Aceh Besar pembelajaran yang digunakan di sekolah kurang menunjukkan proses pembelajaran yang membekali siswa dalam mengembangkan KPS.<sup>4</sup> Proses belajar mengajar di sekolah guru cenderung menerangkan konsep, diskusi, memberikan contoh soal dan latihan, tanpa harus memperhatikan kebutuhan siswa dalam belajar sehingga keadaan siswa menjadi sangat pasif, tidak kreatif dan tidak produktif dengan baik, dimana dalam proses pembelajaran guru menitik-beratkan peran guru sebagai pemeran utama dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung hanya mendengar dan mencatat materi yang ada, sehingga proses pembelajaran seperti ini berdampak negatif terhadap KPS dan pendekatan lingkungan siswa karena kegiatan proses pembelajaran tidak melatih siswa dalam mengamati, menanya, menalar, mengkomunikasikan, dan mencoba.

Selain melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berdasarkan hasil wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa hasil belajar sebagian belum mencapai kriteria ketuntasan manimum (KKM) yang telah ditentukan sekolah, kriteria ketuntasan manimum (KKM) ditetapkan adalah 75. Salah satu materi yang nilainya masih rendah adalah materi sumber daya alam, dimana hasil belajar yang

---

<sup>4</sup> Hasil Observasi Penulisan di MIN 25 Bungcala Aceh Besar Tanggal 16 April 2017.

tidak tuntas yaitu mencapai 60% dari 32 siswa. Materi sumber daya alam banyak mencakup proses yang abstrak atau dapat diamati secara langsung oleh indera seperti lingkungan. Oleh karena itu, untuk memudahkan dalam proses pembelajaran maka diperlukan adanya media dan metode yang sesuai.

Berdasarkan hasil penelitian dari observasi di atas keterampilan proses sains adalah salah satu pendekatan, di samping pendekatan yang menekankan pada fakta dan pendekatan konsep yang digunakan dalam pembelajaran IPA yang didasarkan pada langkah kegiatan dalam menguji sesuatu hal yang bisa dilakukan oleh para ilmuwan pada waktu membangun dan membuktikan suatu teori. Keterampilan proses sains siswa dapat menemukan pengetahuannya sendiri dan juga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang muncul adalah **“Bagaimana Peningkatan Keterampilan Proses Sains Siswa Melalui Pendekatan Lingkungan pada Kelas IV MIN 25 Aceh Besar”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas mengajar guru melalui penggunaan pendekatan lingkungan pada kelas IV MIN 25 Aceh Besar?
2. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penggunaan pendekatan lingkungan pada kelas IV MIN 25 Aceh Besar?

3. Bagaimanakah penggunaan pendekatan lingkungan terhadap peningkatan keterampilan proses sains siswa pada kelas IV MIN 25 Aceh Besar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penggunaan pendekatan lingkungan pada kelas IV MIN 25 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas mengajar guru melalui penggunaan pendekatan lingkungan pada kelas IV MIN 25 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui penggunaan pendekatan lingkungan terhadap peningkatan keterampilan proses sains siswa pada kelas IV MIN 25 Aceh Besar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa: penelitian ini diharapkan dapat menghilangkan kejenuhan dan rasa bosan terhadap pembelajaran IPA dan dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru: diharapkan menjadi bahan masukan yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan keterampilan proses sains siswa melalui pendekatan lingkungan pada pembelajaran peduli terhadap makhluk hidup.

3. Bagi Sekolah: dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam melakukan perencanaan dan pengembangan sekolah.
4. Bagi Peneliti: peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung bagaimana memilih pendekatan pembelajaran yang tepat sehingga dimungkinkan kelak terjun di lapangan mempunyai wawasan dan pengalaman. Peneliti akan memiliki dasar-dasar kemampuan dalam mengajar dan kemampuan mengembangkan pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat.

#### **E. Defenisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami istilah-istilah yang terjadi dalam proposal ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

##### **1. Peningkatan**

Peningkatan berasal dari kata dasar “tingkat” yang kemudian ditambah dengan imbuhan pe-an sehingga menjadi kata peningkatan. Peningkatan adalah proses perubahan meningkat, yang berarti proses perubahan menjadi lebih baik. Dengan demikian, yang dimaksud dengan pengertian peningkatan dalam pembahasan skripsi ini adalah upaya atau usaha seorang guru untuk meningkatkan keterampilan proses sains melalui pendekatan lingkungan pada siswa kelas IV MIN 25 Aceh Besar.

##### **2. Keterampilan Proses Sains Siswa**

Keterampilan proses sains adalah suatu proses yang mampu mengembangkan sejumlah keterampilan tertentu pada diri siswa agar mereka mampu memproses informasi sehingga ditemukan hal-hal yang baru yang bermanfaat baik berupa fakta, konsep, maupun pengembangan sikap dan nilai.<sup>5</sup> Pentingnya keterampilan proses sains karena mengharapkan siswa memiliki keterampilan-keterampilan sains dasar yang dimaksud keterampilan sains dasar adalah mengajukan pertanyaan dan merumuskan masalah serta mengembangkan pengetahuan.

### 3. Pendekatan Lingkungan

Pendekatan lingkungan berarti mengaitkan lingkungan dalam suatu proses belajar mengajar. Lingkungan digunakan sebagai sumber belajar, untuk memahami materi yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-sehari sering digunakan pendekatan lingkungan atau sebagai contoh untuk memahami interaksi antar organisme, dengan mengambil contoh kejadian yang nyata di sekeliling, siswa dapat lebih memahami arti interaksi tersebut.

Teori belajar yang sesuai dengan pengembangan pendekatan lingkungan adalah teori belajar kognitif dan konstruktivis. Dasar dari pengembangan pendekatan lingkungan adalah teori belajar kognitif yang memberi tekanan pada organisasi pengamatan atau stimulus di dalam lingkungan serta pada faktor-faktor

<sup>5</sup> Hamzah B. Uno, M.Pd, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 191.

yang mempengaruhi pengamatan.<sup>6</sup> Sedangkan teori pembelajaran adalah teori belajar behavioristik, teori yang menyatakan tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

#### 4. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dalam model ini, guru harus mampu membangun bagian keterpaduan melalui satu tema. Pembelajaran tematik sangat menuntut kreativitas guru dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran. Tema yang dipilih hendaknya diangkat dari lingkungan kehidupan siswa agar pembelajaran menjadi hidup dan tidak kaku.

#### F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan permasalahan pada penelitian penulis diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yustami, 2013 “*Peningkatan Keterampilan Proses Sains siswa dengan Menggunakan Pendekatan Lingkungan pada Siswa kelas V SDN Manggis 01 Tanggul Kabupaten Jember.*” Judul penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu

<sup>6</sup> Hamzah, M.Pd, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 44.

tentang keterampilan proses sains dengan menggunakan pendekatan lingkungan. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian tersebut menggunakan lingkungan sekolah, maksudnya yaitu pembelajaran yang bahan pengajarnya berupa tumbuhan dan hewan, sehingga membuat siswa senang dan tidak merasa bosan selama pembelajarn berlangsung. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan nyata, sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dengan kehidupan mereka sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan keterampilan proses sains dapat meningkatkan pendekatan lingkungan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim, 2012 “ *Peningkatan Keterampilan Proses Sains Siswa Melalui Pendekatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Hayati di Lingkungan Sekitar pada Siswa Kelas IV SDN Sukapura Jakarta Utara.*” Judul penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu tentang keterampilan proses sains dengan menggunakan pendekatan lingkungan. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian tersebut mengajak siswa untuk keluar kelas untuk mengamati lingkungan sekitarnya. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah dimana guru menggunakan pendekatan lingkungan yang nyata pada saat proses pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas siswa. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan keterampilan proses sains dapat meningkatkan pendekatan lingkungan dan dapat membuat siswa tidak merasa bosan karena mengajak siswa untuk mengamati lingkungan sekolah.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Keterampilan Proses Sains

Keterampilan proses sains adalah pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan sejumlah kemampuan fisik dan mental sebagai dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lebih tinggi pada diri siswa. Kemampuan fisik dan mental tersebut pada dasarnya telah dimiliki oleh siswa meskipun masih sederhana dan perlu dirangsang, agar menunjukkan jati dirinya.<sup>7</sup> Dengan mengembangkan keterampilan proses, anak akan mampu menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep serta menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai yang dituntut. Keterampilan itu sendiri menjadi roda penggerak penemuan dan pengembangan fakta dan konsep serta penumbuhan dan pengembangan sikap dan nilai. Seluruh irama gerak atau tindakan dalam proses belajar mengajar akan menciptakan kondisi cara belajar siswa aktif.

Pandangan Al-Qur'an terhadap Sains adalah Seluruh pengetahuan, termasuk pengetahuan kealaman (sains) ada dalam al-Qur'an. Al-Qur'an hanya sebagai petunjuk untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Pendapat ini didukung antara lain oleh Ibnu Sina, al-Biruni, dan al-Haitam.<sup>8</sup> Islam juga menempatkan orang yang beriman, berilmu dan beramal shalih pada derajat yang tinggi, seperti dalam Q.S. Al-Mujadilah ayat 11 :

<sup>7</sup> Oemar Hamalik *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), h. 149-150.

<sup>8</sup> Quraish Shihab, *Membumikan Al-qur'an*, (Bandung: Pustaka Raja Wali, 1996), h. 178.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ  
(المجادلة : ١١)

artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (HR Bukhari dan Muslim)

Manusia yang hidup di dunia tidak akan pernah lepas dari ilmu pengetahuan atau sains. Sains atau ilmu pengetahuan yang lahir di kehidupan manusia merupakan buah dari penelitian dan pengamatan yang dilakukan oleh beberapa ahli. Mereka bahkan menghabiskan banyak waktu demi menyempurnakan pengamatan yang mereka lakukan demi mendapatkan informasi yang valid dan terpercaya sehingga dapat dijadikan sumber informasi terbaru.<sup>9</sup> Menurut Albert Einstein di dalam percobaan dan penelitian yang dilakukan oleh para ahli, mereka biasanya menggunakan ilmu pengetahuan alam sebagai landasan dalam melakukan percobaan tersebut.

Hadits dibawah ini menjelaskan bahwa Rasullulah saw menganjurkan kepada kita untuk menolong orang yang dzalim dan didzalimi dalam bentuk metode diskusi kemudian rasullulah bersabda:

<sup>9</sup> Albert Einstein, *Islam Modren dan Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi, 2007), h. 147.

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انصُرْ أَخَاكَ ظَالِمًا أَوْ مَظْلُومًا قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا نَنْصُرُهُ ظَالِمًا قَالَ تَأْخُذُ فَوْقَ يَدَيْهِ  
(أخرجه البخاري في كتاب الظالم والغضب)

Artinya: Dari Anas bin Malik ra, ia berkata: Rasullulah telah bersabda: tolonglah saudaramu yang dzalim maupun yang didzalimi. Mereka bertanya: wahai Rasullulah, bagaimana menolong orang dzalim? Rasullulah menjawab tahanlah (hentikan) dia dan kembalikan dari kedzaliman, karena sesungguhnya itu merupakan pertolongan kepadanya. (HR. Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhori al-Ju'fi).

Keterampilan proses sains adalah Kemampuan memprediksi sebagai salah satu karakteristik *Natural Science* menjadi mungkin karena desain ‘aqliah’ (*intelligent design*) dan ketertiban yang terus-menerus pada alam, sesuatu yang tersimpulkan dalam konsep Islam. Penemuan tersebut biasanya terekam di dalam berita yang menjelaskan mengenai perkembangan sains.<sup>10</sup> Pakar sains islam, Dr. Mohd. Zaidi Ismail dapat menambahkan wawasan sains atau pengetahuan terbaru tersebut melalui kabar sains yang beredar. Karena pengetahuan sains sangat terbatas, mengetahui pengertian sains sangat penting untuk dilakukan. Tidak hanya dapat memahami akan arti dari sains, kita juga dapat mengetahui dunia sains dengan lebih menyeluruh dan memahami batasan akan sains tersebut.

<sup>10</sup> Mohd. Zaidi Ismail, *Agama dan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawalipress, 2002), h. 189.

Keterampilan proses sains juga dapat diartikan sebagai wawasan atau anutan pengembangan keterampilan-intelektual, sosial, dan fisik yang bersumber dari kemampuan mendasar yang pada prinsipnya ialah ada dalam diri siswa.<sup>11</sup> Senada dengan hal tersebut, mengungkapkan bahwa keterampilan proses adalah keterampilan yang dapat memberi kesempatan kepada siswa agar dapat menemukan fakta, membangun konsep-konsep, melalui kegiatan atau pengalaman seperti ilmuan. Dari dua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan keterampilan proses menekankan pada penumbuhan dan pengembangan sejumlah keterampilan tertentu pada diri siswa sehingga mampu memproses informasi untuk memperoleh fakta, konsep, maupun pengembangan konsep dan nilai.

Keterampilan proses sains merupakan suatu keterampilan yang digunakan untuk menemukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dengan metode pendekatan lingkungan.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Cartonno keterampilan proses sains adalah suatu proses yang mampu mengembangkan sejumlah keterampilan tertentu pada diri siswa agar mereka mampu memproses informasi sehingga ditemukan hal-hal yang baru yang bermanfaat baik berupa fakta, konsep, maupun pengembangan sikap dan nilai. Pentingnya peningkatan keterampilan proses sains karena mengharapkan siswa memiliki keterampilan-keterampilan sains dasar yang

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 196-197.

<sup>12</sup> Cartonno, *Metode dan Pendekatan dalam Pembelajaran* (Universitas Pendidikan Indonesia, 2017), h. 156-159.

dimaksud keterampilan sains dasar adalah mengajukan pertanyaan dan merumuskan masalah serta mengembangkan pengetahuan.

Berdasarkan penjelasan di atas, keterampilan proses sains adalah kemampuan siswa untuk menerapkan metode pembelajaran dalam memahami, mengembangkan dan menemukan ilmu pengetahuan. Keterampilan proses sains sangat penting bagi seluruh siswa sebagai bekal untuk menggunakan metode pembelajaran dalam mengembangkan sains serta diharapkan memperoleh pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang telah dimiliki.

Komponen keterampilan proses sains merupakan sejumlah keterampilan yang dibentuk oleh komponen-komponen metode sains. Keterampilan proses sains (KPS) merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif maupun psikomotor) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip dan teori.<sup>13</sup> KPS adalah kemampuan siswa untuk menerapkan metode ilmiah dalam memahami, mengembangkan, dan menemukan ilmu pengetahuan.

Keterampilan proses sains sangat penting bagi setiap siswa sebagai bekal untuk menggunakan metode ilmiah dalam mengembangkan sains serta diharapkan memperoleh pengetahuan baru/mengembangkan pengetahuan yang telah dimiliki.<sup>14</sup> Keterampilan proses mencakup keterampilan berpikir/ keterampilan intelektual yang dapat dipelajari dan dikembangkan oleh siswa melalui proses

<sup>13</sup> Zaini Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta:Pustaka Insani, 2008), h. 11.

<sup>14</sup> Maria, *Penerapan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*,(Surabaya: Bumi Aksara, 2008), h. 143.

belajar mengajar di kelas, yang dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan tentang produk IPA. Keterampilan proses perlu dikembangkan untuk menanamkan sikap ilmiah siswa.

Islam mendorong ummatnya untuk selalu berupaya mengembangkan sains seperti tercantum dalam QS Al-‘Alaq: 1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ  
(٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمِ (٥). ( العلق : ١-٥ )

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari ‘alaq. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar manusia dengan pena, mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Komponen keterampilan proses sains terdiri atas sejumlah keterampilan yang satu sama lain tidak dapat dipisahkan, namun ada penekan khusus dalam masing-masing keterampilan proses tersebut.<sup>15</sup> Menyatakan bahwa terdapat sembilan keterampilan proses sains dalam pembelajaran IPA, yaitu:

Melakukan Pengamatan (Obervasi) adalah proses pengumpulan data tentang fenomena atau peristiwa dengan menggunakan inderanya. Perilaku siswa pada saat mengamati, yaitu: siswa mengumpulkan fakta dengan menggunakan sebanyak mungkin inderanya, yakni penglihatan, pembau, pengecap, dan

<sup>15</sup> Dimiyati, Mudjiono *Belajar dan Pembelajaran* , (Jakarta : PT Rineka Cipta 2006) h. 141-144.

peraba.<sup>16</sup> Hal-hal yang diamati dapat berupa gambar atau benda-benda yang diberikan kepada siswa kemudian siswa menuliskan hasil pengamatannya tersebut.

Menafsirkan (Interpretasi) hasil pengamatan ialah menarik kesimpulan tentang data yang dicatat. Perilaku siswa pada saat menafsirkan pengamatan, yaitu:<sup>17</sup> siswa mencatat setiap pengamatan, kemudian menghubungkan hasil-hasil pengamatan itu, dan selanjutnya siswa mencoba menemukan pola dalam suatu seri pengamatan, dan akhirnya membuat kesimpulan.

Mengelompokkan (Klasifikasi) Mengelompokkan adalah suatu sistematis yang digunakan untuk menggolongkan sesuatu berdasarkan syarat-syarat tertentu.<sup>18</sup> Perilaku siswa pada saat mengklasifikasikan terdapat beberapa kegiatan seperti mencari kesamaan, mencari perbedaan, mengontraskan ciri-ciri, membandingkan, dan mencari dasar penggolongan.

Meramalkan (Prediksi) Keterampilan prediksi adalah mencakup keterampilan mengajukan perkiraan tentang sesuatu yang belum terjadi atau belum diamati berdasarkan suatu kecenderungan atau pola yang sudah ada.

Mengkomunikasikan dapat meliputi kegiatan menyampaikan atau menempatkan data-data kedalam beberapa bentuk yang dapat dimengerti orang lain.<sup>19</sup> Perilaku siswa pada saat berkomunikasi, yaitu: siswa harus berdiskusi

<sup>16</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2009), h. 48-40.

<sup>17</sup> Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), h. 122.

<sup>18</sup> Sutarjo Adisusilo, J.R, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: Rajawali Persada, 2014), h. 38.

<sup>19</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Inovatif-Prograsif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), h. 65

dalam kelompok serta menyusun dan menyampaikan laporan tentang kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan jelas.

Merumuskan Hipotesis adalah membuat dugaan yang masuk akal yang akan dapat diuji tentang bagaimana atau mengapa sesuatu dapat terjadi.<sup>20</sup> Perilaku siswa pada saat merumuskan hipotesis, yaitu: membuat hipotesis yang membuat variabel bebas dan variabel terikat berdasarkan pengamatan.

Melakukan Eksperimen adalah usaha yang digunakan untuk menguji suatu hipotesis.<sup>21</sup> Pada proses ini perilaku yang dikerjakan siswa, yaitu: menentukan alat dan bahan, serta prosedur percobaan untuk menguji hipotesis.

Menerapkan Konsep Keterampilan menerapkan konsep dikuasai siswa apabila siswa dapat menggunakan konsep yang telah dipelajari dalam situasi baru atau menerapkan konsep itu pada pengalaman-pengalaman baru untuk menjelaskan apa yang sedang terjadi.

Hadits dibawah ini menerangkan bahwa suatu ketika ada seseorang laki-laki datang kepada Rasullulah, kemudian bertanya tentang orang-orang yang paling berhak untuk dihormatinya, kemudian Rasullulah bersabda:

<sup>20</sup> Sutarjo Adisusilo, J.R, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: Rajawali Persada, 2014), h. 21.

<sup>21</sup> Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 128

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ يَارَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ بِحُسْنِ الصُّحْبَةِ؟ قَالَ  
 أُمَّكَ ثُمَّ أُمَّكَ ثُمَّ أُمَّكَ ثُمَّ أَبُوكَ ثُمَّ أَدْنَاكَ أَدْنَاكَ (أخرجه مسلم في كتاب البر  
 الصلة والاداب)

Artinya: Dari Abi Hurairah, ia berkata: ada seorang laki-laki datang pada Rasulullah saw kemudian ia bertanya: “Wahai Rasulullah siapakah orang yang paling berhak aku hormati,” Beliau menjawab ibumu, ia berkata kemudian siapa?” Beliau menjawab kemudian ibumu, ia berkata kemudian siapa? Beliau menjawab kemudian bapakmu dan saudara-saudara dekatmu. (HR. Muslim bin al-Hijaj Abu al-Husain al-Qusyairi al-Naisaburi).

Mengajukan Pertanyaan keterampilan mengajukan pertanyaan dapat dilakukan siswa dengan mengajukan pertanyaan apa, mengapa, bagaimana.<sup>22</sup> Pertanyaan untuk meminta penjelasan atau pertanyaan yang berlatar belakang hipotesis.

Indikator dan komponen keterampilan proses sains di atas, mungkin tidak semua komponen dapat diambil karna terbatas pada materi pokok yang diajarkan. Jenis-jenis keterampilan proses sains dalam pembelajaran dapat dikembangkan secara terpisah-pisah sesuai kebutuhan. Adapun pengembangan keterampilan proses sains tersebut tergantung pada pemilihan materi pelajaran dan metode yang akan digunakan.<sup>23</sup> Keterampilan proses sains yang diteliti dalam penelitian

<sup>22</sup> Hamzah B. Uno, M.Pd, *Profesi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 123.

<sup>23</sup> Istarani, *Strategi Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2011) h. 43.

ini adalah keterampilan pengamatan, merumuskan hipotesis, melakukan eksperimen, menafsirkan data, dan mengkomunikasikan.

## B. Pengertian Pendekatan Lingkungan

Dalam ayat Al-Qur'an yang mulia ini Allah Ta'ala menyatakan bahwa semua kerusakan yang terjadi di muka bumi disebabkan oleh perbuatan manusia, Allah Ta'ala berfirman:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ (الرّوم : ٤١)

Artinya: Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Pendekatan lingkungan merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui pendayaagunaan lingkungan sebagai sumber belajar.<sup>24</sup> Pendekatan ini berasumsi bahwa kegiatan pembelajaran akan menarik siswa, jika apa yang dipelajari diangkat dari lingkungan, sehingga apa yang dipelajari berhubungan dengan kehidupan dan faedah bagi lingkungan. Pendekatan lingkungan berarti mengaitkan lingkungan dalam suatu proses belajar mengajar dimana lingkungan digunakan sebagai sumber belajar.

<sup>24</sup> Ahmad, Abu H., dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung Pustaka Setia, 2005), h. 123.

Untuk memahami materi yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari sering digunakan pendekatan lingkungan. Sehingga dapat dikatakan lingkungan yang ada di sekitar merupakan salah satu sumber belajar yang dapat diotimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Penggunaan pendekatan lingkungan berarti mengaitkan lingkungan dalam suatu proses belajar mengajar.<sup>25</sup> Lingkungan digunakan sebagai sumber belajar, pelajaran biologi dengan menggunakan bahan-bahan alami lebih menguntungkan bagi siswa dan pengalaman bersahabat dengan alam lebih cenderung menyiapkan perasaan positif bagi siswa terhadap keajaiban alam.

Berlangsungnya proses pembelajaran tidak terlepas dengan lingkungan sekitar. Pendidikan lingkungan sebagai suatu dimensi, di dalam pembelajarannya menggunakan pendekatan lingkungan. Di dalam model pengajaran, pendekatan ini diklasifikasikan berdasarkan lingkungan belajarnya. Jadi pendekatan lingkungan tidak memiliki sintaks pembelajaran.

Menjelaskan bahwa pendekatan lingkungan adalah suatu strategi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sasaran belajar, sumber belajar, dan sarana belajar. Hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah lingkungan, dan untuk menanamkan sikap cinta lingkungan.<sup>26</sup> Pembelajaran melalui pendekatan lingkungan kini dipopulerkan dengan istilah outbond yaitu suatu program pembelajaran di alam terbuka yang berdasarkan pada prinsip *experimental learning* yaitu belajar melalui pengalaman langsung.

<sup>25</sup> Eviline Siregar, M.Pd, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Ghalia Indonesia, 2005), h. 46.

<sup>26</sup> Istarani, *Strategi Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2011) h. 43.

Pendekatan lingkungan atau karyawisata adalah pendekatan yang berorientasi pada alam bebas dan nyata, tidak harus selalu ketempat yang jauh tetapi dapat dilakukan di lingkungan alam sekitar kita. Jadi menggunakan pendekatan lingkungan adalah pembelajaran adalah memanfaatkan atau menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk keperluan pengajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.<sup>27</sup> Pendekatan lingkungan berarti mengajar siswa belajar langsung ke lapangan tentang konsep pelajaran. Pendekatan lingkungan berpangkal pada adanya hubungan antara perkembangan fisik manusia dan lingkungan yang ada di sekitar.

Barang siapa memperhatikan kondisi alam, maka ia akan dapati bahwa setiap kebaikan di muka bumi ini bersumber pada tauhidullah:

قال تعالى : وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (رواه بخاري ومسلم)

Artinya: Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman” (RH. Bukhari Muslim).

Hadits di atas, melarang manusia untuk merusak lingkungan, dan justru sebaliknya yakni hadits tersebut menganjurkan manusia untuk berbuat baik atau memelihara lingkungannya. Mengingat banyaknya hadits yang berkaitan dengan lingkungan hidup, maka akan dibatasi pada beberapa hadits saja sebagai sampel mengenai pelestarian lingkungan hidup.

<sup>27</sup> Moedjiono, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Citra Umbara, 1992) h. 108.

Pendekatan lingkungan sebagai salah satu alternatif pendekatan dalam pembelajaran biologi sudah mulai diterapkan. Pendekatan lingkungan sebagai pendekatan dalam pembelajaran biologi juga dapat dipadukan dengan pendekatan lain.<sup>28</sup> Pembelajaran dengan pendekatan lingkungan lebih bermakna bila dikombinasikan dengan pembelajaran kooperatif. Didalam pembelajaran siswa bekerja sama dengan kelompoknya serta saling membantu dalam belajar.

Pemanfaatan lingkungan dalam pengajaran mempunyai keuntungan praktis dan ekonomis. Keuntungan praktis karena mudah diperoleh, sedangkan keuntungan ekonomis karena murah dan dapat dijangkau oleh seluruh siswa.<sup>29</sup> Dengan memanfaatkan lingkungan sekaligus juga memanfaatkan kepedulian siswa untuk mencintai lingkungan belajarnya. Hal ini akan lebih terasa bermakna, bermanfaat dan langsung dapat dirasakan oleh siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, menggunakan pendekatan lingkungan alam sekitar adalah menggunakan atau memanfaatkan lingkungan siswa sebagai sumber belajar untuk keperluan pengajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan teknik yang sudah ada.

Adapun Langkah-langkah Menggunakan pendekatan lingkungan dengan cara seperti:<sup>30</sup> mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya, melaksanakan sejauh mungkin

<sup>28</sup> Ali Nugraha, *Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005) h. 176.

<sup>29</sup> Paul Suparno, *Teori Perkembangan Kognitif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 58.

<sup>30</sup> Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 23.

kegiatan inquiri untuk semua topik, mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya, menghadirkan model sebagai contoh belajar, melakukan refleksi diakhir pertemuan, melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

Ciri kelas yang menggunakan pendekatan lingkungan:<sup>31</sup> yaitu pengalaman nyata, kerja sama, saling menunjang, gembira, belajar dengan bergairah, pembelajaran terintegrasi, menggunakan berbagai sumber, siswa aktif dan kritis, menyenangkan, tidak membosankan, sharing dengan teman, dan guru kreatif

Selain langkah-langkah dan ciri kelas yang menggunakan pendekatan lingkungan ada juga terdapat kelebihan dan kekurangan pendekatan lingkungan. Adapun kelebihan pendekatan lingkungan berdasarkan jurnal pendidikan menurut Aptisoma yang mengatakan bahwa:<sup>32</sup> “Memanfaatkan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran memiliki banyak keuntungan. Beberapa keuntungan tersebut antara lain: Menghemat biaya, karena memanfaatkan benda-benda yang telah ada di lingkungan,

Praktis dan mudah dilakukan, tidak memerlukan peralatan khusus seperti listrik, Memberikan pengalaman yang ril kepada siswa, pelajaran menjadi lebih konkrit, tidak verbalistik, Karena benda-benda tersebut berasal dari lingkungan siswa, maka benda-benda tersebut akan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Hal ini juga sesuai dengan konsep pembelajaran kontekstual.

<sup>31</sup> Setyosari, *Teori dan Praktik Rancangan Sistem Pembelajaran*, (Malang: Universitas Negeri, 2005), h. 169.

<sup>32</sup> Lutfiadi, *Pendekatan Keterampilan Proses Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 103.

Pelajaran lebih aplikatif, maksudnya materi pelajaran yang diperoleh siswa melalui lingkungan kemungkinan besar akan dapat diaplikasikan langsung, karena siswa akan sering menemui benda-benda atau peristiwa serupa dalam kehidupannya sehari-hari, pendekatan lingkungan dalam pembelajaran memberikan pengalaman langsung kepada siswa.<sup>33</sup> Dengan pendekatan lingkungan, siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan benda, lokasi atau peristiwa sesungguhnya secara alamiah, lebih komunikatif, sebab benda dan peristiwa yang ada di lingkungan siswa mudah dicerna oleh siswa, dibandingkan dengan media yang dikemas (didesain).”

Dari kelebihan pendekatan lingkungan terdapat juga kekurangan pendekatan lingkungan. Disamping ini ada beberapa kekurangan yang diperoleh dari penggunaan pendekatan lingkungan tersebut, penulis juga memperkirakan beberapa kendala yang perlu dicari solusinya yaitu: Dalam pemilihan informasi atau materi dikelas didasarkan pada kebutuhan siswa padahal dalam kelas itu tingkat kemampuan siswanya berbeda-beda sehingga guru akan kesulitan dalam menentukan materi pelajaran karena tingkat pencapaian siswa tadi tidak sama.<sup>34</sup>

Tidak efisien karena membutuhkan waktu yang agak lama dalam proses belajar mengajar, Dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran menggunakan pendekatan lingkungan akan nampak jelas antara siswa yang memiliki kemampuan kurang, yang kemudian menimbulkan rasa tidak percaya

<sup>33</sup> Muhammad Quth, *Sistem Pendidikan Islam*, (Bandung: Rineka Cipta, 1993), h. 342.

<sup>34</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1995), h. 217.

diri bagi siswa yang kurang kemampuannya, Bagi siswa yang tertinggal dalam proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan lingkungan ini akan terus tertinggal sulit mengejar ketertinggalan, karena dalam model pembelajaran ini kesuksesan siswa tergantung dari keaktifan dan usaha sendiri jadi siswa yang dengan baik mengikuti setiap pembelajaran dengan model ini tidak akan menunggu teman yang tertinggal dan mengalami kesulitan.

Tidak setiap siswa dapat dengan mudah menyesuaikan diri dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki dengan penggunaan pendekatan lingkungan, Kemampuan yang didapat oleh siswa akan berbeda-beda dan tidak merata, Peran guru tidak nampak terlalu penting lagi karena dalam pendekatan lingkungan ini peran guru hanya sebagai pengarah dan pembimbing, karena lebih menuntut siswa untuk aktif dan berusaha sendiri mencari informasi, mengamati fakta dan menemukan pengetahuan baru di lapangan.

Sedangkan menurut Lily Barlia kelebihan dan kekurangan pendekatan lingkungan yaitu Kelebihan mengajar dengan menggunakan pendekatan lingkungan<sup>35</sup> adalah: Lebih menarik dan tidak membosankan, hakikat belajar akan lebih bermakna, bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga kebenarannya lebih akurat, kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif, Sumber belajar menjadi lebih kaya, siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya.

---

<sup>35</sup> Lily Barlia, *Mengajar dengan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar*, (Jakarta: Depatemen Pendidikan Nasional, 2006), h. 50.

Dari kelebihan mengajar dengan menggunakan pendekatan lingkungan terdapat juga kekurangan mengajar dengan menggunakan pendekatan lingkungan. Kekurangan mengajar dengan pendekatan lingkungan yaitu: Volume dan kekuatan suara harus lebih besar, agar dapat ditangkap oleh siswa, guru harus mengeluarkan tenaga ekstra untuk memusatkan perhatian kepada siswa, model pembelajaran harus dibuat menarik, variatif, sangat tergantung cuaca, konsentrasi siswa kurang.

Menurut Linda Tri Andika kelebihan pendekatan lingkungan yaitu: Kelebihan pendekatan lingkungan<sup>36</sup> adalah: Penggunaan lingkungan memungkinkan terjadinya proses belajar yang lebih bermakna sebab anak dihapkan dengan keadaan dan situasi yang sebenarnya. Hal ini akan memenuhi prinsip kekonkritan dalam belajar sebagai salah satu prinsip pendidikan anak, penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar akan mendorong pada penghayatan nilai-nilai atau aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya. Kesadaran akan pentingnya lingkungan dalam kehidupan bisa mulai ditanamkan pada anak sejak dini, sehingga setelah mereka dewasa kesadaran tersebut bisa tetap terpelihara.

Penggunaan pendekatan lingkungan dapat menarik bagi anak, kegiatan belajar dimungkinkan akan lebih menarik bagi anak sebab lingkungan menyediakan sumber belajar yang sangat beragam dan banyak pilihan, praktis dan

---

<sup>36</sup> Linda Tri Andika, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 194.

mudah dilakukan.<sup>37</sup> Tidak memerlukan peralatan khusus seperti listrik, benda-benda berasal dari lingkungan siswa, maka benda-benda tersebut akan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, lebih komunikatif, sebab benda dan peristiwa yang ada di lingkungan siswa biasanya mudah dicerna oleh siswa, menghemat biaya, karena memanfaatkan benda-benda yang ada lingkungan.

Dari kelebihan pendekatan lingkungan terdapat juga kekurangan pendekatan lingkungan yaitu: Kekurangan belajar yang kurang dipersiapkan sebelumnya yang menyebabkan ketika siswa diajak ke tempat tujuan tidak melakukan kegiatan belajar yang diharapkan sehingga terkesan main-main, ada kesan dari guru dan siswa bahwa kegiatan mempelajari lingkungan memerlukan waktu yang lebih lama, sempitnya pandangan guru bahwa kegiatan belajar hanya terjadi di dalam kelas.

Berdasarkan penjelasan di atas, kelebihan dan kekurangan pendekatan lingkungan adalah untuk menggunakan atau memanfaatkan lingkungan siswa sebagai sumber belajar untuk keperluan mengajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan teknik yang sudah ada. Menggunakan metode kekurangan dan kelebihan pendekatan lingkungan dapat mengembangkan atau memperoleh pengetahuan baru atau dapat juga mengembangkan pengetahuan yang telah dimiliki.

### **C. Pembelajaran Tematik**

---

<sup>37</sup> Yeni Rahmawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas*, (Jakarta: Kencana Pemuda Media Group, 2010), h. 12.

Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan<sup>38</sup> yang dilaksanakan dengan menuangkan pengetahuan kepada siswa. Bila pembelajaran dipandang sebagai suatu proses, maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar. Proses tersebut dimulai dari merencanakan program pengajaran tahunan, semester dan penyusunan persiapan mengajar (lesson plan) berikut persiapan perangkat kelengkapannya antara lain berupa alat peraga dan alat-alat evaluasinya.

Berdasar beberapa pendapat diatas maka disimpulkan pembelajaran adalah suatu proses dan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar, pembelajaran juga merupakan persiapan di masa depan dan sekolah mempersiapkan mereka untuk hidup dalam masyarakat yang akan datang. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan.

Peduli terhadap makhluk hidup adalah segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Manusia adalah makhluk hidup ciptaan tuhan dengan segala fungsi dan potensinya yang tunduk kepada aturan hukum alam, pertumbuhan, perkembangan, dan mati serta terkait dan berinteraksi dengan alam dan lingkungannya dalam sebuah hubungan

<sup>38</sup> Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), h. 187.

timbang balik baik itu positif maupun negative.<sup>39</sup> Hubungan saling ketergantungan antara manusia, hewan, tumbuhan, dan lingkungan.

Menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan adalah merupakan wujud cinta terhadap lingkungan. Mencintai lingkungan adalah cara kita untuk ikut serta menjaga kelestarian lingkungan. Mencintai lingkungan dapat dilakukan dengan cara sederhana seperti: Membuang sampah pada tempatnya, menghemat penggunaan kertas, merawat tumbuhan dan hewan yang ada dirumah, menjaga tumbuhan dan hewan dimanapun kita berada, seperti tidak memetik daun, bunga, bakal buah tanpa tujuan.

Dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan tersebut dalam keseharian, tentunya lingkungan akan terawat dan terjaga kelestariannya. Tumbuhan dan hewan dapat terus memberikan manfaat jika terawat dengan baik. Sayangnya, tidak semua orang memperhatikan hal ini. Melestarikan hewan langka yang terancam punah merupakan kewajiban bersama.<sup>40</sup> Dengan melindungi hewan langka kita dapat: Menjaga keseimbangan ekosistem agar kehidupan di muka bumi tetap berjalan dengan baik, melestarikan keanekaragaman hayati yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat, memenuhi kebutuhan masyarakat, misalnya untuk bahan pangan dan obat-obatan.

Hewan dan tumbuhan tidak terawat disebabkan oleh manusia yang tidak peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Mereka sibuk dengan aktivitas masing-

<sup>39</sup> Arini, *Tujuan dan Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan alam SD/MI*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 148.

<sup>40</sup> Fakih Samlawi, *Konsep Dasar IPA*, (Jakarta: Dikti, 1998), h. 32.

masing sehingga lupa dengan kewajiban terhadap lingkungan. Akibat hewan dan tumbuhan tidak terawat dapat mengakibatkan kematian tumbuhan atau hewan tersebut.

Ciri-ciri Hewan dan Tumbuha yang Terawat dan tidak Terawat yaitu: Ciri-ciri hewan yang terawat: bulunya bersih, tubuhnya tegap, bergerak lincah, jarang sakit. Ciri-ciri hewan yang tidak terawat: malas bergerak, baunya tidak sedap, banyak kutu di bulunya, dan bulunya kotor. Ciri-ciri tumbuhan yang terawat: daunnya berwarna hijau, bebas dari hama dan gulma, daunnya tidak berlubang akibat dimakan hama. Ciri-ciri tumbuhan yang tidak terawat: batang atau daunnya layu, daun berwarna kekuningan atau coklat, dipenuhi oleh banyak hama, dan tidak subur pertumbuhannya.

#### **D. Pembelajaran IPA**

Pembelajaran Tematik Terpadu merupakan model pembelajaran yang mencoba untuk memadukan beberapa pokok bahasan.<sup>41</sup> Model Pembelajaran Terpadu merupakan salah satu model implementasi kurikulum yang dianjurkan untuk dapat diaplikasikan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat SD sampai dengan SMA. Model pembelajaran ini pada hakikatnya merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan otentik. Dalam arti luas pembelajaran terpadu

<sup>41</sup> Majid. Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 109.

meliputi pembelajaran yang terpadu dalam satu disiplin ilmu, terpadu antar disiplin ilmu, serta terpadu dalam dan lintas disiplin ilmu.

Pembelajaran Tematik Terpadu dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka, untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Hal itu dimaksudkan agar peserta didik dapat memahami berbagai konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dikuasainya.<sup>42</sup> Pembelajaran Tematik Terpadu relevan untuk mengakomodasi perbedaan-perbedaan kualitatif lingkungan belajar, dan diharapkan mampu menginspirasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar.

Implementasi pembelajaran tematik terpadu menuntut kemampuan guru dalam mentransformasikan materi pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru harus memahami materi apa yang diajarkan dan bagaimana mengaplikasikannya dalam lingkungan belajar di kelas. Ada sepuluh elemen yang terkait dengan pembelajaran tematik terpadu, yaitu:

Mereduksi tingkat kealpaan atau bernilai tambah berpikir reflektif, memberkaya sensori pengalaman di bidang sikap, keterampilan, dan pengetahuan, menyajikan isi atau substansi pembelajaran yang bermakna, lingkungan yang memperkaya pembelajaran, bergerak memacu pembelajaran

---

<sup>42</sup> Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1985), h. 14.

(*Movement to Enhance Learning*), membuka pilihan-pilihan, optimasi waktu secara tepat, kolaborasi, umpan balik segera, ketuntasan atau aplikasi.

### **E. Peningkatan Keterampilan Proses Sains Melalui Pendekatan Lingkungan**

Peningkatan berasal dari kata dasar “tingkat” yang kemudian ditambah dengan imbuhan pe-an sehingga menjadi kata peningkatan. Peningkatan adalah proses perubahan meningkat, yang berarti proses perubahan menjadi lebih baik.<sup>43</sup> Dengan demikian, yang dimaksud dengan pengertian peningkatan dalam pembahasan skripsi ini adalah upaya atau usaha seorang guru untuk meningkatkan keterampilan proses sains melalui pendekatan lingkungan.

Sedangkan Keterampilan proses sains adalah suatu proses yang mampu mengembangkan sejumlah keterampilan tertentu pada diri siswa agar mereka mampu memproses informasi sehingga ditemukan hal-hal yang baru yang bermanfaat baik berupa fakta, konsep, maupun pengembangan sikap dan nilai.<sup>44</sup> Pentingnya keterampilan proses sains karena mengharapkan siswa memiliki keterampilan-keterampilan sains dasar yang dimaksud keterampilan sains dasar adalah mengajukan pertanyaan dan merumuskan masalah serta mengembangkan pengetahuan.

<sup>43</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 42.

<sup>44</sup> Patta Bundu, *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 65.

Pendekatan lingkungan berarti mengaitkan lingkungan dalam suatu proses belajar mengajar.<sup>45</sup> Lingkungan digunakan sebagai sumber belajar, untuk memahami materi yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-sehari sering digunakan pendekatan lingkungan atau sebagai contoh untuk memahami interaksi antar organisme, dengan mengambil contoh kejadian yang nyata di sekeliling, siswa dapat lebih memahami arti interaksi tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, peningkatan keterampilan proses sains melalui pendekatan lingkungan dapat membuka ide gagasan dan pengetahuan baru pada diri siswa. Dengan menggunakan keterampilan proses sains melalui pendekatan lingkungan maka proses pembelajaran akan lebih meningkat dalam mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>45</sup> Muhammad Iskandar, *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Kencana, 1996), h. 67.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

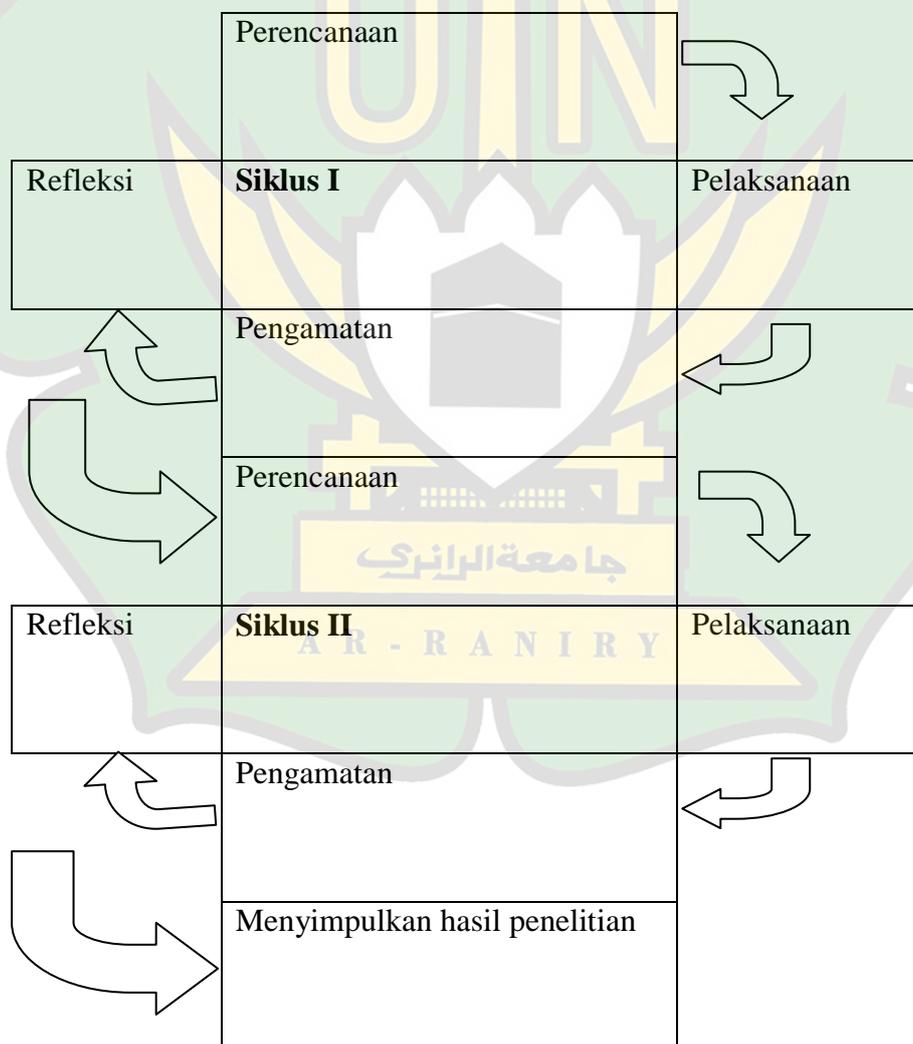
#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sebuah gambaran kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan penelitian. Tema penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Disebut penelitian tindakan kelas karena proses penelitian tindakan kelas ini melakukan tindakan perbaikan di kelas yang diteliti.<sup>46</sup> Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam kelas, tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Jenis penelitian tindakan kelas merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. “penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek menggunakan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu dan menarik minat para peneliti”. Dari pengertian di atas menunjukkan bahwa penelitian merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam memahami objek yang akan diteliti.

<sup>46</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Pengembangan Potensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 152.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus. Dalam setiap siklus meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Tahapan-tahapan dalam setiap tindakan terjadi secara berulang-ulang. Tujuan berulang-ulangnya suatu tindakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada setiap siklus pada PTK ini tidak ada batasnya namun dalam penelitian ini penulis hanya mengambil 2 siklus. Untuk mengetahui tentang diagram siklus rancangan penelitian tindakan kelas, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar : Siklus Penelitian Tindakan Kelas.<sup>47</sup>

Adapun langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan dalam PTK adalah :

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah suatu kegiatan yang terjadi sebelum dilakukan adanya tindakan. Hal ini dipersiapkan supaya segala sesuatu tidak ada yang terlupakan. Hal-hal yang perlu dipersiapkan adalah:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan, yaitu sumber daya alam
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
- c. Melakukan kegiatan proses belajar mengajar didalam kelas maupun diluar kelas. Hal ini sudah tertuang semuanya dalam RPP untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam belajar.
- d. Menyusun alat evaluasi siswa, instrumennya berupa soal-soal yang akan diberikan setelah pelaksanaan kegiatan belajar.
- e. Mengukur siklus lembar kerja siswa/LKPD.
- f. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa untuk mengukur aktivitas tingkat keberhasilan guru dalam mengajar.
- g. Rencana itu dilakukan untuk mempermudah suatu pekerjaan sehingga mudah dilaksanakan.

Semua perencanaan ini diterapkan pada proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 75.

## 2. Pelaksanaan<sup>48</sup> (*Action*)

Tindakan penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri yang menjadi guru. Kegiatan sebuah proses pembelajaran yang berpedoman pada RPP yang telah dirancang sebagaimana tersebut pada perencanaan. Seperti materi, media, metode, sumber belajar, evaluasi, langkah-langkah dan kegiatan. Setelah selesai memberikan tindakan mengajar pada siklus pertama peneliti mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil tindakan pada siklus pertama dan demikian seterusnya sampai dengan siklus terakhir.

## 3. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan adalah suatu perbuatan yang dilakukan oleh 2 orang pengamat yang ditetapkan. Untuk pengamatan aktivitas guru dilakukan oleh guru mata pelajaran IPA, sedangkan pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat. Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk menilai dan memperbaiki kemampuan guru, aktivitas guru pada saat proses pembelajaran. Demikian pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada pembelajaran IPA. Pengamatan dilakukan di dalam kelas saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran. Pengamatan ini tidak terpisah dengan pelaksanaan tindakan karena pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan.

<sup>48</sup> Suwarsih Madya, *Panduan Penelitian Tindakan*, (Yogyakarta: Penelitian IKIP, 2004), h. 20.

#### 4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah kegiatan untuk meningkatkan, merenungkan, dan mengemukakan kembali apa yang terjadi pada siklus I untuk Penyempurnakan pada siklus II. Dalam hal ini peneliti dan pengamat saling berdiskusi, para pengamat memberi masukan dan perubahan-perubahan yang diperlukan untuk siklus berikutnya. Peneliti mencatat semua saran/masukan pada para pengamat untuk memperbaiki tindakan yang sesuai dengan siklus berikutnya.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa/siswi kelas IV/b MIN 25 Aceh Besar tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 32 orang siswa, terdiri dari 12 orang siswi dan 20 orang siswa. Alasan pemilihan kelas tersebut karena berdasarkan pada: (a) rendahnya kemampuan siswa dalam mengetahui pendekatan lingkungan (b) sebagian siswa mengalami kesulitan dan dampak takut dalam mengungkapkan pendapat ketika guru memberi pertanyaan atau meminta siswa untuk tampil di depan kelas, serta kurang aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, dan (c) rendahnya partisipasi siswa dalam kerja kelompok diskusi. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa/siswi pada pembelajaran IPA dengan materi peduli terhadap makhluk hidup.

#### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun untuk mempermudah dalam pengumpulan data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen penelitian. Berikut ini uraian instrumen yang digunakan oleh peneliti:

1. Rancangan pelaksanaan pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP merupakan panduan seorang guru dalam mengajar di ruang kelas. RPP di rancang oleh guru (peneliti) untuk memudahkan dalam proses pembelajaran agar sesuai dengan kegiatan atau langkah-langkah pembelajaran. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan siswa agar mencapai indikator dari kompetensi dasar, dalam rancangan ini memuat satuan pendidikan, kompetensi inti (KI), kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, LKPD dan lembar evaluasi.

2. Lembar Aktivitas Guru dan Siswa

- a. Lembar aktivitas guru

Lembar aktivitas guru adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati semua kegiatan guru. Lembar aktivitas guru digunakan untuk mengamati kegiatan guru (peneliti) pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi dengan cara melakukan

pengamatan mengenai pelaksanaan pendekatan lingkungan untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan siswa. Didalam lembar observasi memuat kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola pembelajaran secara rinci lembar ini berisikan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal berisikan item-item yaitu guru mengajak siswa berdoa, melakukan apersepsi, memotivasi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan langkah-langkah pembelajaran. Selanjutnya pada kegiatan inti berisikan item-item kemampuan guru dalam menjelaskan materi keterampilan proses sains, menjelaskan pendekatan lingkungan, membagikan kelompok, menjawab pertanyaan dari siswa, menguasai kelas, membimbing siswa, memberikan kesempatan siswa untuk mengerjakan tugas kelompok, memilih siswa untuk mempresentasikan tugas di depan kelas, mendorong siswa untuk bertanya, kemudian guru memberikan tes kepada siswa yaitu tes tulis. Pada kegiatan akhir berisi item-item kemampuan guru dalam membagi lembar evaluasi, memberikan penguatan terhadap materi yang telah diajarkan guru, menyimpulkan pembelajaran, melakukan refleksi, memberikan pesan-pesan moral dan doa penutup.

b. Lembar aktivitas siswa

Lembar aktivitas siswa adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati semua kegiatan siswa. Lembar aktivitas siswa digunakan untuk mengamati kegiatan siswa pada saat memanfaatkan pendekatan lingkungan yang diterapkan oleh guru untuk membangkitkan kemampuan pengetahuan siswa.

Observasi dilakukan oleh teman sejawat dengan cara melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan pendekatan lingkungan untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan siswa. Lembar ini memuat kegiatan awal yaitu siswa menjawab salam dan membaca doa, menjawab pertanyaan sesuai dengan pengalaman, siswa termotivasi dalam belajar, mendengarkan tujuan pembelajaran serta mendengarkan langkah pembelajaran yang disampaikan guru. Selanjutnya kegiatan inti siswa mendengarkan materi keterampilan proses sains yang disampaikan guru, siswa mendengarkan penjelasan guru tentang penggunaan pendekatan lingkungan, siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi, siswa bertanya, siswa merespon apa yang disampaikan guru, siswa mempresentasikan tugas di depan kelas, kemudian siswa melakukan tes tulis. Pada kegiatan akhir berisi item-item siswa mengerjakan lembar evaluasi, menyimpulkan pembelajaran, menutup pembelajaran dan membaca doa.

#### c. Soal Test

Test adalah sebagai kegiatan menguji tingkat kemampuan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan test dilakukan setelah kegiatan pembelajaran diberikan. Test dilakukan di dalam kelas, adapun manfaat dari diadakannya test adalah untuk mengetahui kemampuan siswa mengenai pembelajaran yang disampaikan. Tujuan test yaitu untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang keterampilan proses sains. Soal tes yang digunakan berbentuk tes objektif yang sesuai dengan indikator yang digunakan dalam RPP, skor yang harus tercapai 2,70. *Pre test*, soal ini untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sebanyak 20 butir soal dalam bentuk *choice*. *Post test*,

bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan keterampilan proses sains pada setiap siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 10 butir soal dalam bentuk uraian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik adalah pengumpulan data pada dasarnya merupakan satu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya.<sup>49</sup> Tanpa mengerti teknik pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

##### **1. Observasi (Pengamatan)**

Observasi adalah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar selama penelitian. Guru peneliti menyerahkan kepada masing-masing pengamat mereka mengambil posisi dan mengamati proses pembelajaran kemudian menceklisnya. Untuk pengamatan aktivitas guru dilakukan oleh guru mata pelajaran IPA, sedangkan pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat. Pengamatan dilakukan di dalam kelas saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk menilai dan memperbaiki kemampuan guru, aktivitas guru pada saat proses pembelajaran.

---

<sup>49</sup> Sugiono, *Metodologi Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Cv Alfabeta,2004), h. 76.

## 2. Tes<sup>50</sup>

Tes adalah sejumlah soal diberikan kepada siswa yang mencakup materi sumber daya alam. Tujuan tes ini dilakukan untuk mengetahui data tertulis tentang kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Tes diberikan setelah proses pembelajaran, waktu mengerjakan test diberikan 15 menit sebanyak 10 butir soal. Dalam penelitian ini tes yang diberikan dalam penelitian adalah tes tulis, berupa butir soal kepada setiap masing-masing siswa. Kegiatan tes tulis ini dilakukan di dalam kelas sekaligus peneliti dapat melakukan pengukuran atau penilaian terhadap kualitas pengetahuan siswa dengan menggunakan patokan yang telah disusun dalam bentuk pedoman penilaian pengetahuan.

### **E. Teknik Analisis Data**

Tahap pengumpulan analisis merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Tujuan analisis data adalah untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Maka untuk mendeskripsikan data penelitian diberikan perhitungan sebagai berikut:

#### 1. Pengamatan Aktivitas Guru

Pedoman observasi yang disusun dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dengan

<sup>50</sup> Khunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan*,....., h. 186.

menggunakan pendekatan lingkungan di MIN 25 Aceh Besar. Analisis menggunakan rumus mencari presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari (angka yang dicari)

F = Frekuensi kegiatan yang dilakukan dan tidak dilakukan

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individual)

100 = Nilai konstan (bilangan tetap).

hasil pengamatan aktivitas guru di analisis dengan menggunakan rumus presentase. Presentase pengamatan aktivitas guru yaitu frekuensi setiap aspek.

Skor rata-rata aktivitas guru/siswa sebagai berikut:

K (Kurang)  $1,00 \leq \text{TKG} < 1,50$

C (Cukup)  $1,51 \leq \text{TKG} < 2,50$

B (Baik)  $2,51 \leq \text{TKG} < 3,50$

BS (BaikSekali)  $3,51 \leq \text{TKG} < 4,50$

Keterangan : TKG adalah Tingkat Kemampuan Guru

Sumber : Suharsismi Arikunto<sup>51</sup>

## 2. Pengamatan Aktivitas Siswa

Pedoman observasi yang disusun dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan lingkungan di MIN 25 Aceh Besar. Analisis menggunakan rumus mencari presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari (angka yang dicari)

F = Frekuensi kegiatan yang dilakukan dan tidak dilakukan

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individual)

100 = Nilai konstan (bilangan tetap).

Hasil pengamatan aktivitas siswa di analisis dengan menggunakan rumus presentase. Presentase pengamatan aktivitas guru yaitu frekuensi setiap aspek.

Skor rata-rata aktivitas guru/siswa sebagai berikut:

K (Kurang)  $1,00 \leq \text{TKS} < 1,50$

C (Cukup)  $1,51 \leq \text{TKS} < 2,50$

<sup>51</sup> Suharsismi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), h. 245.

B (Baik)  $2,51 \leq \text{TKS} < 3,50$

BS (BaikSekali)  $3,51 \leq \text{TKS} < 4,50$

Keterangan : TKS adalah Tingkat Kemampuan Siswa

### 3. Analisis Hasil Tes Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadinya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan lingkungan. Data yang dianalisis untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa adalah post-test dan quis.<sup>52</sup> Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) di MIN 25 Bungcala Aceh Besar, setiap siswa dikatakan tuntas belajar jika siswa tersebut sudah mencapai nilai KKM. Untuk mengetahui adanya ketuntasan hasil belajar siswa, maka dapat ditulis menggunakan persentase. Persentase hasil belajar yang tuntas digunakan dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari (angka yang dicari)

F = Frekuensi kegiatan yang dilakukan dan tidak dilakukan

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individual)

100 = Nilai konstan (bilangan tetap).<sup>53</sup>

<sup>52</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Mutiara Permata, 2003), h. 99.

<sup>53</sup> Yuliana, *Penerapan Pendekatan Open Ended dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Lamgugop Banda Aceh*, (Skripsi, UIN Arraniry)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 25 Aceh Besar pada kelas IV/b semester ganjil tahun pelajaran 2018. Lokasi MIN 25 Aceh Besar tersebut terletak di Jl. Blang Bintang Lama KM 10, Kecamatan Kuta Baro, Kab. Aceh Besar. MIN ini memiliki keseluruhan jumlah siswa yaitu 648 siswa, dan guru sebanyak 46 orang, dan sekolah tersebut dikepalai oleh Bapak Agus Salim, S.Pd. Sekolah ini memiliki sarana prasarana yang memenuhi kriteria sekolah yaitu terdiri dari 16 ruang belajar, 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang perpustakaan, 2 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang UKS, 8 toilet, 1 mushola dan 1 kantin.

Penelitian diawali dengan menjumpai kepala sekolah terlebih dahulu untuk meminta izin melakukan penelitian sekaligus memberikan surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry pada hari rabu tanggal 14 November 2018 serta pada tanggal 16-23 November 2018 peneliti diberikan izin untuk mengajar di kelas IV/b. MIN ini memiliki sarana dan prasarana sebagaimana dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 25 Aceh Besar**

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kepala	1
2	Ruang Guru	2
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Belajar	16
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Kantin	1
7	Kamar Mandi	8

8	Mushola	1
9	Ruang UKS	1
10	Lapangan	1
<b>Jumlah</b>		33

*Sumber: MIN 25 Aceh Besar*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 25 Aceh Besar sudah memadai dan mendukung proses belajar mengajar. Sehingga mutu dan kualitas siswa dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan oleh pihak madrasah.

### **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus selama 2 minggu di MIN 25 Aceh Besar, yaitu pada tanggal 16 November 2018 dan tanggal 23 November 2018. Peneliti mendapatkan beberapa informasi dan data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah lembar aktivitas (siswa dan guru) dan tes akhir. Berikut uraiannya:

#### **1) Siklus I**

Siklus I terdiri empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi.

##### **a. Tahap perencanaan**

Pada tahapan ini beberapa hal yang peneliti persiapkan, yaitu menentukan Tema, Subtema, dan Pembelajaran dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I), Lembar Kegiatan Kelompok (LKK), soal tes (*post test*), serta instrumen pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat. Semuanya dapat dilihat pada lampiran.

## **b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)**

Tahap pelaksanaan (*Acting*) RPP I, dilaksanakan pada tanggal 16 November 2018. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa pada tahap pendahuluan yaitu siswa menjawab salam dan membaca doa belajar, siswa mendengarkan absen, siswa mengamati dan mendengarkan guru mengaitkan pembelajaran, siswa mendengarkan motivasi dari guru, siswa mendengarkan informasi tema yang akan dipelajari, dan siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, di mana siswa mendengarkan arahan dari guru, Siswa membentuk beberapa kelompok, Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian sumber daya alam, Siswa mendengar dan memperhatikan contoh sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari, Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang lingkungan, Siswa mendengarkan arahan guru, untuk pergi ke taman sekolah dan siswa mengamati lingkungan tersebut, Siswa mengamati apa-apa saja yang terdapat di lingkungan tersebut, Siswa berkelompok menulis tumbuhan yang terdapat di lingkungan, Siswa mengerjakan LKPD menulis lingkungan, Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya, Siswa mengamati dan mendengarkan temannya membacakan hasil presentasi, Siswa bertanya jawab tentang pembacaan lingkungan, Siswa mendengarkan kembali penjelasan guru.

Kemudian tahap akhir siswa menyimpulkan pembelajaran, siswa mendengarkan penguatan materi oleh guru dan terakhir siswa mendengarkan pesan moral dan berdoa bersama.

**c. Tahap Pengamatan (*Observation*)**

Tahap pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus I terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat peneliti yaitu Rahayu Dewany. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**1. Observasi Aktivitas Siswa**

**Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I**

No	Keterampilan Proses Sains	Aspek yang Diamati	Nilai				
			1	2	3	4	
1.	Kegiatan awal	Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar				√	
2.		Siswa mendengarkan absen			√		
3.		Siswa mengamati dan mendengarkan guru mengaitkan pembelajaran			√		
4.		Siswa mendengarkan motivasi dari guru			√		
5.		Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di belajarkan dari guru			√		
6.		Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√			
7.		Kegiatan inti	Siswa membentuk beberapa kelompok		√		
8.		Keterampilan/	Siswa mengamati gambar hewan			√	

	mengobservasi mengamati	dan tumbuhan yang ada di papan tulis				
9.	Keterampilan mengumpulkan informasi	Siswa membaca senyap teks tentang "Perjalanan ke Desa".			√	
10.		Siswa berdiskusi tentang teks tersebut.				√
11.		Siswa menulis cerita petualangan pribadi yang berhubungan dengan lingkungan.		√		
12.	Keterampilan/ mengobservasi mengamati	Siswa mengerjakan LKPD dan mengamati lingkungan sekolah yang menunjukkan tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat, kemudian memberikan tanda (√) pada hewan-hewan yang terawat.		√		
13.	Keterampilan mengumpulkan data	Siswa menyebutkan ciri-ciri tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat, kemudian menuliskan sikap jika ia menemukan tumbuhan dan hewan yang tidak terawat.				√
14.	Keterampilan menerapkan	Siswa secara berkelompok menulis tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat.			√	
15.	Keterampilan bertanya	Siswa bertanya jawab tentang tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat.				√
16.	Keterampilan berkomunikasi	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.			√	
17.		Siswa yang lain mengamati dan mendengarkan temannya membacakan hasil presentasi tersebut.			√	
18.	Keterampilan bertanya	Siswa dapat menyerap penjelasan guru tentang contoh yang ada di lingkungan sekolah dan rumah.			√	

19.	Keterampilan bertanya	Siswa mengoreksi kembali agar tidak terjadi kesalah pahaman.			√	
21.	Keterampilan menyimpulkan	Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.			√	
22.	Kegiatan penutup	Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui post-test.		√		
23.		Siswa mendengarkan penguatan materi			√	
24.		Siswa mendengarkan pesan moral dari guru			√	
25.		Guru menutup pembelajaran		√		
		<b>Jumlah</b>			65	
		<b>Persentase</b>			65%	

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2018*

Dari tabel di atas hasil didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{65}{100} \times 100\%$$

$$P = \frac{6500}{100}$$

$$P = 65\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran siswa melalui keterampilan proses sains pada siklus I mendapatkan skor presentase 65%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 65% berada pada kategori Baik. Namun, perlu untuk lebih ditingkatkan lagi. Oleh karena itu, perlu

revisi dan perbaikan-perbaikan terhadap peningkatan keterampilan proses sains pada siklus selanjutnya.

## 2. Observasi Aktivitas Guru

Siklus I pada aktivitas guru sama halnya sebagaimana pada aktivitas siswa, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh guru wali kelas IV/b yaitu ibu Latifah, S.Pd.I. Hasil observasi aktivitas guru siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3 Hasil pengamatan Aktivitas Guru selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I**

No	Keterampilan Proses Sains	Aspek yang Diamati	Nilai			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan awal	Guru memberikan salam dan membaca doa belajar				√
2.		Guru mengabsensi siswa		√		
3.		Guru mengarahkan siswa untuk mengamati dan mendengarkan guru mengaitkan pembelajaran			√	
4.		Guru memotivasi siswa			√	
5.		Guru menyampaikan informasi tema yang akan di belajarkan oleh siswa			√	
6.		Guru mengarahkan siswa mendengarkan tujuan pembelajaran			√	
7.	Kegiatan inti	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5 kelompok.		√		
8.	Keterampilan/mengobservasi mengamati	Guru menyuruh siswa mengamati gambar hewan dan tumbuhan yang ada di papan tulis.				√
9.	Keterampilan mengumpulkan informasi	Guru menyuruh siswa membaca teks tentang “Perjalanan ke Desa”.			√	

10.	Keterampilan berkomunikasi	Guru mengajak siswa berdiskusi tentang teks tersebut.			√	
11.		Guru mengarahkan siswa menulis cerita petualangan pribadi yang berhubungan dengan lingkungan.		√		
12.	Keterampilan/ mengobservasi mengamati	Guru kemudian membagikan LKPD dan mengajak siswa mengamati lingkungan sekolah yang menunjukkan tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat, kemudian memberikan tanda (√) pada hewan-hewan yang terawat.			√	
13.	Keterampilan mengumpulkan data	Guru mengarahkan siswa menyebutkan ciri-ciri tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat, kemudian menuliskan sikap jika ia menemukan tumbuhan dan hewan yang tidak terawat.				√
14.	Keterampilan menerapkan	Guru mengarahkan siswa secara berkelompok menulis tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat.			√	
15.		Guru berkeliling memeriksa pekerjaan siswa.				
16.	Keterampilan bertanya	Guru memberikan kesempatan bertanya jawab tentang tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat.				√
17.	Keterampilan berkomunikasi	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.				√
18.		Siswa yang lain mengamati dan mendengarkan temannya membacakan hasil presentasi tersebut.			√	
19.	Keterampilan bertanya	Siswa dapat menyerap penjelasan guru tentang contoh yang ada di				

		lingkungan sekolah dan rumah.				
20.	Keterampilan bertanya	Siswa mengoreksi kembali agar tidak terjadi kesalah pahaman.			√	
22.	Keterampilan menyimpulkan	Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.			√	
23.	Kegiatan penutup	Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui post-test.				√
24.		Siswa mendengarkan penguatan materi			√	
25.		Siswa mendengarkan pesan moral dari guru			√	
26.		Guru menutup pembelajaran			√	
		<i>Peningkatan keterampilan proses sains melalui pendekatan lingkungan</i>				
		<b>Jumlah</b>			79	
		<b>Persentase</b>			75,96%	

SumberData: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2018

Dari tabel di atas hasil didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{79}{100} \times 100\%$$

$$P = \frac{7900}{100}$$

$$P = 75,96\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran melalui keterampilan proses sains pada siklus I mendapatkan skor presentase 75,96%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 75,96% berada pada kategori baik. Ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi setelah dilakukan refleksi terhadap aktivitas guru.

### 3. Nilai Keterampilan Proses Sains Siswa pada Siklus I

Hasil post-test pada siklus I pada materi peduli terhadap makhluk hidup dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Aspek 1 Keterampilan Mengamati**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S <sub>1</sub>	70	Baik
2.	S <sub>2</sub>	100	Sangat baik
3.	S <sub>3</sub>	20	Kurang baik
4.	S <sub>4</sub>	100	Sangat baik
5.	S <sub>5</sub>	20	Kurang baik
6.	S <sub>6</sub>	90	Sangat baik
7.	S <sub>7</sub>	20	Kurang baik
8.	S <sub>8</sub>	100	Sangat baik
9.	S <sub>9</sub>	100	Sangat baik
10.	S <sub>10</sub>	30	Cukup baik
11.	S <sub>11</sub>	70	Baik
12.	S <sub>12</sub>	20	Kurang baik
13.	S <sub>13</sub>	60	Cukup baik
14.	S <sub>14</sub>	10	Kurang baik
15.	S <sub>15</sub>	20	Kurang baik
16.	S <sub>16</sub>	10	Kurang baik
17.	S <sub>17</sub>	90	Sangat baik
18.	S <sub>18</sub>	60	Cukup baik
19.	S <sub>19</sub>	90	Sangat baik
20.	S <sub>20</sub>	70	Baik
21.	S <sub>21</sub>	80	Sangat baik

22.	S <sub>22</sub>	50	Cukup baik
23.	S <sub>23</sub>	60	Baik
24.	S <sub>24</sub>	20	Kurang baik
25.	S <sub>25</sub>	50	Cukup baik
26.	S <sub>26</sub>	10	Kurang baik
27.	S <sub>27</sub>	70	Baik
28.	S <sub>28</sub>	30	Cukup baik
29.	S <sub>29</sub>	20	Kurang baik
30.	S <sub>30</sub>	70	Baik
31.	S <sub>31</sub>	100	Sangat baik
32.	S <sub>32</sub>	100	Sangat baik
	<b>Jumlah</b>	<b>1.810</b>	<b>22</b>

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2018*

Dari tabel di atas hasil didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{22}{32} \times 100\%$$

$$P = \frac{2200}{32}$$

$$P = 68,75\%$$

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa aspek keterampilan mengamati 10 (68,75%) siswa kategori belajarnya sangat baik, kemudian 8 siswa kategori belajarnya baik, dan 4 siswa kategori belajarnya cukup baik, sedangkan 10 (68,75%) siswa kategori belajarnya kurang baik. Berdasarkan nilai *post-test* keterampilan proses sains siswa tergolong pada kategori baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada aspek mengamati masih dalam kategori rendah untuk siklus I belum tercapai.

**Tabel 4.5 Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Aspek 2 Keterampilan Mengumpulkan Informasi**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S <sub>1</sub>	70	Baik
2.	S <sub>2</sub>	100	Sangat baik
3.	S <sub>3</sub>	90	Sangat baik
4.	S <sub>4</sub>	20	Kurang baik
5.	S <sub>5</sub>	100	Sangat baik
6.	S <sub>6</sub>	20	Kurang baik
7.	S <sub>7</sub>	80	Sangat baik
8.	S <sub>8</sub>	100	Sangat baik
9.	S <sub>9</sub>	20	Kurang baik
10.	S <sub>10</sub>	30	Cukup baik
11.	S <sub>11</sub>	40	Cukup baik
12.	S <sub>12</sub>	20	Kurang baik
13.	S <sub>13</sub>	60	Baik
14.	S <sub>14</sub>	60	Baik
15.	S <sub>15</sub>	20	Kurang baik
16.	S <sub>16</sub>	60	Baik
17.	S <sub>17</sub>	90	Sangat baik
18.	S <sub>18</sub>	60	Baik
19.	S <sub>19</sub>	90	Sangat baik
20.	S <sub>20</sub>	10	Kurang baik
21.	S <sub>21</sub>	80	Sangat baik
22.	S <sub>22</sub>	10	Kurang baik
23.	S <sub>23</sub>	60	Baik
24.	S <sub>24</sub>	20	Kurang baik
25.	S <sub>25</sub>	20	Kurang baik
26.	S <sub>26</sub>	10	Kurang baik
27.	S <sub>27</sub>	70	Baik
28.	S <sub>28</sub>	20	Kurang baik
29.	S <sub>29</sub>	70	Baik
30.	S <sub>30</sub>	20	Kurang baik
31.	S <sub>31</sub>	100	Sangat baik
32.	S <sub>32</sub>	100	Sangat baik
	<b>Jumlah</b>	<b>1.610</b>	<b>20</b>

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2018

Dari tabel di atas hasil didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{32} \times 100\%$$

$$P = \frac{2000}{32}$$

$$P = 62,5\%$$

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa aspek keterampilan mengumpulkan informasi 10 (62,5%) siswa kategori belajarnya sangat baik, kemudian 8 siswa kategori belajarnya baik, dan 2 siswa kategori belajarnya cukup baik, sedangkan 12 (62,5%) siswa kategori belajarnya kurang baik. Berdasarkan nilai *post-tes* keterampilan proses sains siswa tergolong pada kategori baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada aspek mengumpulkan informasi masih dalam kategori rendah untuk siklus I belum tercapai.

**Tabel 4.6 Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Aspek 3 Keterampilan Berkomunikasi**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S <sub>1</sub>	80	Sangat baik
2.	S <sub>2</sub>	100	Sangat baik
3.	S <sub>3</sub>	70	Baik
4.	S <sub>4</sub>	80	Sangat baik
5.	S <sub>5</sub>	100	Sangat baik
6.	S <sub>6</sub>	20	Kurang baik

7.	S <sub>7</sub>	80	Sangat baik
8.	S <sub>8</sub>	100	Sangat baik
9.	S <sub>9</sub>	70	Baik
10.	S <sub>10</sub>	30	Cukup baik
11.	S <sub>11</sub>	40	Cukup baik
12.	S <sub>12</sub>	20	Kurang baik
13.	S <sub>13</sub>	40	Cukup baik
14.	S <sub>14</sub>	60	Baik
15.	S <sub>15</sub>	20	Kurang baik
16.	S <sub>16</sub>	60	Baik
17.	S <sub>17</sub>	90	Sangat baik
18.	S <sub>18</sub>	60	Baik
19.	S <sub>19</sub>	90	Sangat baik
20.	S <sub>20</sub>	10	Kurang baik
21.	S <sub>21</sub>	80	Sangat baik
22.	S <sub>22</sub>	10	Kurang baik
23.	S <sub>23</sub>	20	Kurang baik
24.	S <sub>24</sub>	60	Baik
25.	S <sub>25</sub>	70	Baik
26.	S <sub>26</sub>	10	Kurang baik
27.	S <sub>27</sub>	70	Baik
28.	S <sub>28</sub>	50	Cukup baik
29.	S <sub>29</sub>	70	Baik
30.	S <sub>30</sub>	40	Cukup baik
31.	S <sub>31</sub>	100	Sangat baik
32.	S <sub>32</sub>	100	Sangat baik
	<b>Jumlah</b>	<b>1.920</b>	<b>25</b>

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2018*

Dari tabel di atas hasil didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{25}{32} \times 100\%$$

$$P = \frac{2500}{32}$$

$$P = 78,12\%$$

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa aspek keterampilan berkomunikasi 11 (78,12%) siswa kategori belajarnya sangat baik, kemudian 9 siswa kategori belajarnya baik, dan 5 siswa kategori belajarnya cukup baik, sedangkan 7 (78,12%) siswa kategori belajarnya kurang baik. Berdasarkan nilai *post-test* keterampilan proses sains siswa tergolong pada kategori baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada aspek berkomunikasi masih dalam kategori rendah untuk siklus I belum tercapai.

**Tabel 4.7 Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Aspek 4 Keterampilan Mengumpulkan Data**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S <sub>1</sub>	80	Sangat baik
2.	S <sub>2</sub>	20	Kurang baik
3.	S <sub>3</sub>	70	Baik
4.	S <sub>4</sub>	80	Sangat baik
5.	S <sub>5</sub>	20	Kurang baik
6.	S <sub>6</sub>	20	Kurang baik
7.	S <sub>7</sub>	80	Sangat baik
8.	S <sub>8</sub>	70	Baik
9.	S <sub>9</sub>	70	Baik
10.	S <sub>10</sub>	20	Kurang baik
11.	S <sub>11</sub>	40	Cukup baik
12.	S <sub>12</sub>	20	Kurang baik
13.	S <sub>13</sub>	40	Cukup baik
14.	S <sub>14</sub>	60	Baik
15.	S <sub>15</sub>	20	Kurang baik
16.	S <sub>16</sub>	50	Cukup baik

17.	S <sub>17</sub>	70	Baik
18.	S <sub>18</sub>	20	Kurang baik
19.	S <sub>19</sub>	90	Sangat baik
20.	S <sub>20</sub>	80	Sangat baik
21.	S <sub>21</sub>	70	Baik
22.	S <sub>22</sub>	10	Kurang baik
23.	S <sub>23</sub>	20	Kurang baik
24.	S <sub>24</sub>	60	Cukup baik
25.	S <sub>25</sub>	70	Kurang baik
26.	S <sub>26</sub>	10	Kurang baik
27.	S <sub>27</sub>	70	Baik
28.	S <sub>28</sub>	20	Kurang baik
29.	S <sub>29</sub>	70	Baik
30.	S <sub>30</sub>	40	Cukup baik
31.	S <sub>31</sub>	100	Sangat baik
32.	S <sub>32</sub>	20	Kurang baik
	<b>Jumlah</b>	<b>1.500</b>	<b>19</b>

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2018*

Dari tabel di atas hasil didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{19}{32} \times 100\%$$

$$P = \frac{1900}{32}$$

$$P = 59,37\%$$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa aspek keterampilan mengumpulkan data 6 (59,37%) siswa kategori belajarnya sangat baik, kemudian 8 siswa kategori belajarnya baik, dan 5 siswa kategori belajarnya cukup baik, sedangkan 13 (59,37%) siswa kategori belajarnya kurang baik. Berdasarkan nilai

*post-tes* keterampilan proses sains siswa tergolong pada kategori baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada aspek mengumpulkan data masih dalam kategori rendah untuk siklus I belum tercapai.

**Tabel 4.8 Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Aspek 5 Keterampilan Menerapkan**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S <sub>1</sub>	80	Sangat baik
2.	S <sub>2</sub>	90	Sangat baik
3.	S <sub>3</sub>	70	Baik
4.	S <sub>4</sub>	80	Sangat baik
5.	S <sub>5</sub>	20	Kurang baik
6.	S <sub>6</sub>	100	Sangat baik
7.	S <sub>7</sub>	80	Sangat baik
8.	S <sub>8</sub>	50	Cukup baik
9.	S <sub>9</sub>	70	Baik
10.	S <sub>10</sub>	20	Kurang baik
11.	S <sub>11</sub>	40	Cukup baik
12.	S <sub>12</sub>	50	Cukup baik
13.	S <sub>13</sub>	40	Cukup baik
14.	S <sub>14</sub>	60	Baik
15.	S <sub>15</sub>	70	Baik
16.	S <sub>16</sub>	20	Kurang baik
17.	S <sub>17</sub>	70	Baik
18.	S <sub>18</sub>	30	Cukup baik
19.	S <sub>19</sub>	20	Kurang baik
20.	S <sub>20</sub>	80	Sangat baik
21.	S <sub>21</sub>	70	Baik
22.	S <sub>22</sub>	10	Kurang baik
23.	S <sub>23</sub>	20	Kurang baik
24.	S <sub>24</sub>	60	Cukup baik
25.	S <sub>25</sub>	60	Baik
26.	S <sub>26</sub>	20	Kurang baik
27.	S <sub>27</sub>	60	Baik

28.	S <sub>28</sub>	20	Kurang baik
29.	S <sub>29</sub>	70	Baik
30.	S <sub>30</sub>	20	Kurang baik
31.	S <sub>31</sub>	100	Sangat baik
32.	S <sub>32</sub>	20	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>1.730</b>	<b>19</b>

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2018

Dari tabel di atas hasil didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{23}{32} \times 100\%$$

$$P = \frac{2300}{32}$$

$$P = 71,87\%$$

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa aspek keterampilan menerapkan 7 (71,87%) siswa kategori belajarnya sangat baik, kemudian 10 siswa kategori belajarnya baik, dan 6 siswa kategori belajarnya cukup baik, sedangkan 9 (71,87%) siswa kategori belajarnya kurang baik. Berdasarkan nilai *post-test* keterampilan proses sains siswa tergolong pada kategori baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada aspek menerapkan masih dalam kategori rendah untuk siklus I belum tercapai.

**Tabel 4.9 Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Aspek 6 Keterampilan Bertanya**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S <sub>1</sub>	70	Baik
2.	S <sub>2</sub>	70	Baik
3.	S <sub>3</sub>	20	Kurang baik
4.	S <sub>4</sub>	80	Sangat baik
5.	S <sub>5</sub>	20	Kurang baik
6.	S <sub>6</sub>	100	Sangat baik
7.	S <sub>7</sub>	20	Kurang baik
8.	S <sub>8</sub>	50	Cukup baik
9.	S <sub>9</sub>	40	Cukup baik
10.	S <sub>10</sub>	20	Kurang baik
11.	S <sub>11</sub>	40	Cukup baik
12.	S <sub>12</sub>	50	Cukup baik
13.	S <sub>13</sub>	20	Kurang baik
14.	S <sub>14</sub>	60	Baik
15.	S <sub>15</sub>	70	Baik
16.	S <sub>16</sub>	20	Kurang baik
17.	S <sub>17</sub>	70	Baik
18.	S <sub>18</sub>	30	Cukup baik
19.	S <sub>19</sub>	20	Kurang baik
20.	S <sub>20</sub>	80	Sangat baik
21.	S <sub>21</sub>	70	Baik
22.	S <sub>22</sub>	20	Kurang baik
23.	S <sub>23</sub>	20	Kurang baik
24.	S <sub>24</sub>	40	Cukup baik
25.	S <sub>25</sub>	30	Cukup baik
26.	S <sub>26</sub>	20	Kurang baik
27.	S <sub>27</sub>	60	Baik
28.	S <sub>28</sub>	20	Kurang baik
29.	S <sub>29</sub>	20	Kurang baik
30.	S <sub>30</sub>	80	Sangat baik
31.	S <sub>31</sub>	100	Sangat baik
32.	S <sub>32</sub>	20	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>1.510</b>	<b>20</b>

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2018

Dari tabel di atas hasil didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{32} \times 100\%$$

$$P = \frac{2000}{32}$$

$$P = 62,5\%$$

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa aspek keterampilan bertanya 5 (62,5%) siswa kategori belajarnya sangat baik, kemudian 8 siswa kategori belajarnya baik, dan 7 siswa kategori belajarnya cukup baik, sedangkan 12 (62,5%) siswa kategori belajarnya kurang baik. Berdasarkan nilai *post-test* keterampilan proses sains siswa tergolong pada kategori baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada aspek bertanya masih dalam kategori rendah untuk siklus I belum tercapai.

**Tabel 4.10 Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Aspek 7 Keterampilan Menyimpulkan**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S <sub>1</sub>	70	Baik
2.	S <sub>2</sub>	70	Baik
3.	S <sub>3</sub>	60	Baik
4.	S <sub>4</sub>	100	Sangat baik
5.	S <sub>5</sub>	20	Kurang baik
6.	S <sub>6</sub>	100	Sangat baik
7.	S <sub>7</sub>	60	Baik

8.	S <sub>8</sub>	50	Cukup baik
9.	S <sub>9</sub>	10	Kurang baik
10.	S <sub>10</sub>	50	Cukup baik
11.	S <sub>11</sub>	40	Cukup baik
12.	S <sub>12</sub>	50	Cukup baik
13.	S <sub>13</sub>	80	Sangat baik
14.	S <sub>14</sub>	60	Baik
15.	S <sub>15</sub>	80	Sangat baik
16.	S <sub>16</sub>	90	Sangat baik
17.	S <sub>17</sub>	70	Baik
18.	S <sub>18</sub>	30	Cukup baik
19.	S <sub>19</sub>	20	Kurang baik
20.	S <sub>20</sub>	70	Baik
21.	S <sub>21</sub>	70	Baik
22.	S <sub>22</sub>	20	Kurang baik
23.	S <sub>23</sub>	20	Kurang baik
24.	S <sub>24</sub>	40	Cukup baik
25.	S <sub>25</sub>	30	Cukup baik
26.	S <sub>26</sub>	20	Kurang baik
27.	S <sub>27</sub>	60	Baik
28.	S <sub>28</sub>	80	Sangat baik
29.	S <sub>29</sub>	20	Kurang baik
30.	S <sub>30</sub>	100	Sangat baik
31.	S <sub>31</sub>	100	Sangat baik
32.	S <sub>32</sub>	80	Sangat baik
	<b>Jumlah</b>	<b>1.900</b>	<b>25</b>

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2018

Dari tabel di atas hasil didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{25}{32} \times 100\%$$

$$P = \frac{2500}{32}$$

P = 78,12%

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa aspek keterampilan menyimpulkan 9 (78,12%) siswa kategori belajarnya sangat baik, kemudian 9 siswa kategori belajarnya baik, dan 7 siswa kategori belajarnya cukup baik, sedangkan 7 (78,12%) siswa kategori belajarnya kurang baik. Berdasarkan nilai *post-tes* keterampilan proses sains siswa tergolong pada kategori baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada aspek menyimpulkan masih dalam kategori rendah untuk siklus I belum tercapai.

#### d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I, maka diperoleh hasil sebagaimana yang diharapkan. Refleksi dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I**

	<b>Refleksi</b>	<b>Temuan</b>	<b>Tindakan</b>
1.	Aktivitas Siswa	Siswa kurang mendengarkan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi tentang hewan dan tumbuhan di lapangan serta menjawab soal post-tes	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih tegas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan membentuk kelompok siswa, serta lebih tegas menerapkan siswa menulis cerita dan mengamati hewan dan tumbuhan di lapangan, dan menjawab soal

			post-tes dengan lebih baik.
2.	Aktivitas guru	Guru kurang membimbing pada mengabsensi siswa, harus lebih tegas dalam membentuk kelompok siswa, serta menulis cerita.	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih membimbing siswa pada saat absensi, lebih tegas dalam membentuk kelompok siswa, serta menulis cerita.
3.	Hasil Tes Keterampilan Proses Sains Siswa	Terdapat 12 siswa yang hasil tesnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan siswa kurang fokus dalam menjawab soal post-test sehingga siswa tidak bisa menjawab soal yang berkaitan dengan materi pelajaran.	Pertemuan selanjutnya, guru harus menjelaskan materi yang lebih menarik perhatian siswa, sehingga siswa lebih fokus dalam menyimak pembelajaran dan fokus juga dalam mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi.

## 2) Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### a. Tahap perencanaan

Pada tahapan ini beberapa hal yang peneliti persiapkan, yaitu menentukan Tema, Subtema, Pembelajaran dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

siklus II (terlampir), Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD), serta instrumen pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat. Semuanya dapat dilihat pada lampiran.

#### **b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)**

Tahap pelaksanaan (*Acting*) RPP II, dilaksanakan pada hari Jumat, 23 Juli 2018. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan aktivitas siswa pada tahap awal (pendahuluan) yaitu siswa menjawab salam dan membaca doa belajar, mendengarkan absen, mengamati guru mengaitkan pembelajaran, mendengarkan guru memberikan motivasi dan informasi tema yang akan dibelajarkan serta tujuan pembelajaran.

Selanjutnya aktivitas siswa pada kegiatan inti yaitu siswa mendengarkan arahan dari guru, siswa duduk berkelompok, lalu siswa membaca dan memahami informasi teks tentang perjalanan ke desa. Siswa juga diminta menyebutkan ciri-ciri hewan dan tumbuhan terawat dan tidak terawat, siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan, siswa menjawab pertanyaan dari guru, kemudian siswa bertanya kepada guru. Siswa mendiskusikan manfaat peduli terhadap makhluk hidup, siswa membuat poster tentang peduli lingkungan dengan menggunakan kalender bekas dan alat pendukung lainnya, dan siswa mengerjakan tugas kelompok, siswa mengerjakan LKPD.

Pada tahap akhir siswa menyimpulkan pembelajaran dan siswa mendengarkan pesan moral dari guru serta berdoa bersama menutup pembelajaran.

### c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Tahap pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus II terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat peneliti yaitu Rahayu Dewani. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

#### 1. Observasi Aktivitas Siswa

**Tabel 4.12 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II**

No	Keterampilan Proses Sains	Aspek yang Diamati	Nilai			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan awal	Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar				√
2.		Siswa mendengarkan absen				√
3.		Siswa mengamati dan mendengarkan guru mengaitkan pembelajaran				√
4.		Siswa mendengarkan motivasi dari guru			√	
5.		Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di belajarkan dari guru				√
6.		Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
7.	Kegiatan inti	Siswa membentuk beberapa kelompok			√	
8.	Keterampilan/mengobservasi mengamati	Siswa mengamati gambar hewan dan tumbuhan yang ada di papan tulis				√
9.	Keterampilan mengumpulkan	Siswa membaca senyap teks tentang “Perjalanan ke Desa”.				√

10.	informasi	Siswa berdiskusi tentang teks tersebut.				√
11.		Siswa menulis cerita petualangan pribadi yang berhubungan dengan lingkungan.			√	
12.	Keterampilan/ mengobservasi mengamati	Siswa mengerjakan LKPD dan mengamati lingkungan sekolah yang menunjukkan tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat, kemudian memberikan tanda (√) pada hewan-hewan yang terawat.			√	
13.	Keterampilan mengumpulkan data	Siswa menyebutkan ciri-ciri tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat, kemudian menuliskan sikap jika ia menemukan tumbuhan dan hewan yang tidak terawat.				√
14.	Keterampilan menerapkan	Siswa secara berkelompok menulis tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat.			√	
15.	Keterampilan bertanya	Siswa bertanya jawab tentang tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat.				√
16.	Keterampilan berkomunikasi	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.				√
17.		Siswa yang lain mengamati dan mendengarkan temannya membacakan hasil presentasi tersebut.			√	
18.	Keterampilan bertanya	Siswa dapat menyerap penjelasan guru tentang contoh yang ada di lingkungan sekolah dan rumah.				√
19.	Keterampilan bertanya	Siswa mengoreksi kembali agar tidak terjadi kesalah pahaman.				√

21.	Keterampilan menyimpulkan	Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.			√	
22.	Kegiatan penutup	Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui post-test.				√
23.		Siswa mendengarkan penguatan materi			√	
24.		Siswa mendengarkan pesan moral dari guru			√	
		<b>Jumlah</b>	86			
		<b>Persentase</b>	89,58%			

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2018*

Dari tabel di atas hasil didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{86}{96} \times 100\%$$

$$P = \frac{8600}{96}$$

$$P = 89,58\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui keterampilan proses sains pada siklus II mendapatkan skor presentase 89,58%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 89,58% berada pada kategori baik sekali.

## 2. Observasi Aktivitas Guru

Siklus II pada aktivitas guru sama halnya sebagaimana pada aktivitas siswa, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh guru wali kelas IV/b yaitu ibu Latifah, S.Pd.I hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II**

No	Keterampilan Proses Sains	Aspek yang Diamati	Nilai			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan awal	Guru memberikan salam dan membaca doa belajar				√
2.		Guru mengabsensi siswa			√	
3.		Guru mengarahkan siswa untuk mengamati dan mendengarkan guru mengaitkan pembelajaran			√	
4.		Guru memotivasi siswa			√	
5.		Guru menyampaikan informasi tema yang akan di belajarkan oleh siswa				√
6.		Guru mengarahkan siswa mendengarkan tujuan pembelajaran				√
7.	Kegiatan inti	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5 kelompok.			√	
8.	Keterampilan/mengobservasi mengamati	Guru menyuruh siswa mengamati gambar hewan dan tumbuhan yang ada di papan tulis.				√
9.	Keterampilan mengumpulkan informasi	Guru menyuruh siswa membaca teks tentang "Perjalanan ke Desa".			√	
10.	Keterampilan berkomunikasi	Guru mengajak siswa berdiskusi tentang teks tersebut.			√	

11.		Guru mengarahkan siswa menulis cerita petualangan pribadi yang berhubungan dengan lingkungan.				√
12.	Keterampilan/ mengobservasi mengamati	Guru kemudian membagikan LKPD dan mengajak siswa mengamati lingkungan sekolah yang menunjukkan tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat, kemudian memberikan tanda (√) pada hewan-hewan yang terawat.			√	
13.	Keterampilan mengumpulkan data	Guru mengarahkan siswa menyebutkan ciri-ciri tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat, kemudian menuliskan sikap jika ia menemukan tumbuhan dan hewan yang tidak terawat.				√
14.	Keterampilan menerapkan	Guru mengarahkan siswa secara berkelompok menulis tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat.			√	
15.		Guru berkeliling memeriksa pekerjaan siswa.				
16.	Keterampilan bertanya	Guru memberikan kesempatan bertanya jawab tentang tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat.				√
17.	Keterampilan berkomunikasi	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.				√
18.		Siswa yang lain mengamati dan mendengarkan temannya membacakan hasil presentasi tersebut.			√	
19.	Keterampilan bertanya	Siswa dapat menyerap penjelasan guru tentang contoh yang ada di lingkungan sekolah dan rumah.				

20.	Keterampilan bertanya	Guru meminta siswa yang lainnya mengamati dan mendengarkan temannya membacakan hasil presentasi.				√
21.		Guru mengontol siswa ketika siswa berdiskusi			√	
22.		Guru menjelaskan dan mengoreksi kembali agar tidak terjadi kesalah pahaman.			√	
23.	Keterampilan menyimpulkan	Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.			√	
25.	Kegiatan penutup	Guru memberikan soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui post-test.				√
25.		Guru memberikan penguatan materi				√
26.		Guru memberikan pesan moral				√
27.		Guru menutup pembelajaran			√	
		<i>Peningkatan keterampilan proses sains melalui pendekatan lingkungan</i>				
		<b>Jumlah</b>			87	
		<b>Persentase</b>			80,55%	

SumberData: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2018

Dari tabel di atas hasil didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{87}{96} \times 100\%$$

$$P = \frac{8700}{96}$$

P = 80,55%

Hasil observasi pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran melalui keterampilan proses sains pada siklus II mendapatkan skor presentase 80,55%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 80,55% berada pada kategori baik sekali.

### 3. Nilai Keterampilan Proses Sains Siswa pada Siklus II

Hasil post-test pada siklus II pada materi peduli terhadap makhluk hidup dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14 Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Aspek 1 Keterampilan Mengamati**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S <sub>1</sub>	70	Baik
2.	S <sub>2</sub>	100	Sangat baik
3.	S <sub>3</sub>	20	Kurang baik
4.	S <sub>4</sub>	100	Sangat baik
5.	S <sub>5</sub>	20	Kurang baik
6.	S <sub>6</sub>	90	Sangat baik
7.	S <sub>7</sub>	20	Kurang baik
8.	S <sub>8</sub>	100	Sangat baik
9.	S <sub>9</sub>	100	Sangat baik
10.	S <sub>10</sub>	30	Cukup baik
11.	S <sub>11</sub>	70	Baik
12.	S <sub>12</sub>	20	Kurang baik
13.	S <sub>13</sub>	60	Baik
14.	S <sub>14</sub>	10	Kurang baik
15.	S <sub>15</sub>	20	Kurang baik
16.	S <sub>16</sub>	10	Kurang baik
17.	S <sub>17</sub>	90	Sangat baik
18.	S <sub>18</sub>	60	Baik
19.	S <sub>19</sub>	90	Sangat baik
20.	S <sub>20</sub>	70	Baik

21.	S <sub>21</sub>	80	Sangat baik
22.	S <sub>22</sub>	50	Cukup baik
23.	S <sub>23</sub>	60	Baik
24.	S <sub>24</sub>	20	Kurang baik
25.	S <sub>25</sub>	50	Cukup baik
26.	S <sub>26</sub>	60	Baik
27.	S <sub>27</sub>	70	Baik
28.	S <sub>28</sub>	30	Cukup baik
29.	S <sub>29</sub>	100	Sangat baik
30.	S <sub>30</sub>	70	Baik
31.	S <sub>31</sub>	100	Sangat baik
32.	S <sub>32</sub>	100	Sangat baik
	<b>Jumlah</b>	<b>1.940</b>	<b>24</b>

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2018*

Dari tabel di atas hasil didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{24}{32} \times 100\%$$

$$P = \frac{2400}{32}$$

$$P = 75\%$$

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa aspek keterampilan mengamati 11 (81,25%) siswa tuntas belajarnya, kemudian 9 siswa kategori belajarnya baik, dan 4 siswa kategori belajarnya cukup baik, sedangkan 8 (81,25%) siswa kategori belajarnya kurang baik. Berdasarkan nilai *post-test* keterampilan proses sains siswa tergolong pada kategori baik. Oleh karena itu,

dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada aspek mengamati untuk siklus II sudah tercapai.

**Tabel 4.15 Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Aspek 2 Keterampilan Mengumpulkan Informasi**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S <sub>1</sub>	70	Baik
2.	S <sub>2</sub>	100	Sangat baik
3.	S <sub>3</sub>	90	Sangat baik
4.	S <sub>4</sub>	20	Kurang baik
5.	S <sub>5</sub>	100	Sangat baik
6.	S <sub>6</sub>	10	Kurang baik
7.	S <sub>7</sub>	80	Sangat baik
8.	S <sub>8</sub>	100	Sangat baik
9.	S <sub>9</sub>	20	Kurang baik
10.	S <sub>10</sub>	30	Cukup baik
11.	S <sub>11</sub>	40	Cukup baik
12.	S <sub>12</sub>	20	Kurang baik
13.	S <sub>13</sub>	60	Baik
14.	S <sub>14</sub>	60	Baik
15.	S <sub>15</sub>	20	Kurang baik
16.	S <sub>16</sub>	60	Baik
17.	S <sub>17</sub>	90	Sangat baik
18.	S <sub>18</sub>	60	Baik
19.	S <sub>19</sub>	90	Sangat baik
20.	S <sub>20</sub>	10	Kurang baik
21.	S <sub>21</sub>	80	Sangat baik
22.	S <sub>22</sub>	10	Kurang baik
23.	S <sub>23</sub>	60	Baik
24.	S <sub>24</sub>	100	Sangat baik
25.	S <sub>25</sub>	20	Kurang baik
26.	S <sub>26</sub>	10	Sangat baik
27.	S <sub>27</sub>	70	Baik
28.	S <sub>28</sub>	20	Kurang baik
29.	S <sub>29</sub>	70	Baik
30.	S <sub>30</sub>	20	Kurang baik

31.	S <sub>31</sub>	100	Sangat baik
32.	S <sub>32</sub>	100	Sangat baik
	<b>Jumlah</b>	<b>1.780</b>	<b>23</b>

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2018

Dari tabel di atas hasil didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{23}{32} \times 100\%$$

$$P = \frac{2300}{32}$$

$$P = 71,87\%$$

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat diketahui bahwa aspek keterampilan mengumpulkan informasi 12 (71,87%) siswa tuntas belajarnya, kemudian 8 siswa kategori belajarnya baik, dan 2 siswa kategori belajarnya cukup baik, sedangkan 10 (71,87%) siswa kategori belajarnya kurang baik. Berdasarkan nilai *post-test* keterampilan proses sains siswa tergolong pada kategori baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada aspek mengumpulkan informasi untuk siklus II sudah tercapai.

**Tabel 4.16 Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Aspek 3 Keterampilan Berkomunikasi**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S <sub>1</sub>	80	Sangat baik
2.	S <sub>2</sub>	100	Sangat baik
3.	S <sub>3</sub>	70	Baik

4.	S <sub>4</sub>	80	Sangat baik
5.	S <sub>5</sub>	100	Sangat baik
6.	S <sub>6</sub>	20	Kurang baik
7.	S <sub>7</sub>	80	Sangat baik
8.	S <sub>8</sub>	100	Sangat baik
9.	S <sub>9</sub>	70	Baik
10.	S <sub>10</sub>	30	Cukup baik
11.	S <sub>11</sub>	40	Cukup baik
12.	S <sub>12</sub>	20	Kurang baik
13.	S <sub>13</sub>	40	Cukup baik
14.	S <sub>14</sub>	60	Baik
15.	S <sub>15</sub>	20	Kurang baik
16.	S <sub>16</sub>	60	Baik
17.	S <sub>17</sub>	90	Sangat baik
18.	S <sub>18</sub>	60	Baik
19.	S <sub>19</sub>	90	Sangat baik
20.	S <sub>20</sub>	10	Kurang baik
21.	S <sub>21</sub>	80	Sangat baik
22.	S <sub>22</sub>	100	Sangat baik
23.	S <sub>23</sub>	100	Sangat baik
24.	S <sub>24</sub>	60	Baik
25.	S <sub>25</sub>	70	Baik
26.	S <sub>26</sub>	20	Kurang baik
27.	S <sub>27</sub>	70	Baik
28.	S <sub>28</sub>	50	Cukup baik
29.	S <sub>29</sub>	70	Baik
30.	S <sub>30</sub>	40	Cukup baik
31.	S <sub>31</sub>	100	Sangat baik
32.	S <sub>32</sub>	100	Sangat baik
	<b>Jumlah</b>	<b>1.090</b>	<b>27</b>

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2018*

Dari tabel di atas hasil didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{27}{32} \times 100\%$$

$$P = \frac{2700}{32}$$

$$P = 84,37\%$$

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat diketahui bahwa aspek keterampilan berkomunikasi 13 (84,37%) siswa tuntas belajarnya, kemudian 9 siswa kategori belajarnya baik, dan 5 siswa kategori belajarnya cukup baik, sedangkan 5 (84,37%) siswa kategori belajarnya kurang baik. Berdasarkan nilai *post-tes* keterampilan proses sains siswa tergolong pada kategori baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada aspek berkomunikasi untuk siklus II sudah tercapai.

**Tabel 4.17 Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Aspek 4 Keterampilan Mengumpulkan Data**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S <sub>1</sub>	80	Sangat baik
2.	S <sub>2</sub>	20	Kurang baik
3.	S <sub>3</sub>	70	Baik
4.	S <sub>4</sub>	80	Sangat baik
5.	S <sub>5</sub>	20	Kurang baik
6.	S <sub>6</sub>	20	Kurang baik
7.	S <sub>7</sub>	80	Sangat baik
8.	S <sub>8</sub>	70	Baik
9.	S <sub>9</sub>	70	Baik
10.	S <sub>10</sub>	20	Kurang baik
11.	S <sub>11</sub>	40	Cukup baik
12.	S <sub>12</sub>	20	Kurang baik
13.	S <sub>13</sub>	40	Cukup baik
14.	S <sub>14</sub>	60	Baik

15.	S <sub>15</sub>	20	Kurang baik
16.	S <sub>16</sub>	50	Cukup baik
17.	S <sub>17</sub>	70	Baik
18.	S <sub>18</sub>	20	Kurang baik
19.	S <sub>19</sub>	90	Sangat baik
20.	S <sub>20</sub>	80	Sangat baik
21.	S <sub>21</sub>	70	Baik
22.	S <sub>22</sub>	100	Sangat baik
23.	S <sub>23</sub>	20	Kurang baik
24.	S <sub>24</sub>	60	Cukup baik
25.	S <sub>25</sub>	70	Kurang baik
26.	S <sub>26</sub>	100	Sangat baik
27.	S <sub>27</sub>	70	Baik
28.	S <sub>28</sub>	20	Kurang baik
29.	S <sub>29</sub>	70	Baik
30.	S <sub>30</sub>	40	Cukup baik
31.	S <sub>31</sub>	100	Sangat baik
32.	S <sub>32</sub>	20	Kurang baik
	<b>Jumlah</b>	<b>1.660</b>	<b>21</b>

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2018*

Dari tabel di atas hasil didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{21}{32} \times 100\%$$

$$P = \frac{2100}{32}$$

$$P = 65,62\%$$

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat diketahui bahwa aspek keterampilan mengumpulkan data 8 (65,62%) siswa tuntas belajarnya, kemudian 8 siswa kategori belajarnya baik, dan 5 siswa kategori belajarnya cukup baik, sedangkan

11 (65,62%) siswa kategori belajarnya kurang baik. Berdasarkan nilai *post-tes* keterampilan proses sains siswa tergolong pada kategori baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada aspek mengumpulkan data untuk siklus II sudah tercapai.

**Tabel 4.18 Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Aspek 5 Keterampilan Menerapkan**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S <sub>1</sub>	80	Sangat baik
2.	S <sub>2</sub>	90	Sangat baik
3.	S <sub>3</sub>	70	Baik
4.	S <sub>4</sub>	80	Sangat baik
5.	S <sub>5</sub>	20	Kurang baik
6.	S <sub>6</sub>	100	Sangat baik
7.	S <sub>7</sub>	80	Sangat baik
8.	S <sub>8</sub>	50	Cukup baik
9.	S <sub>9</sub>	70	Baik
10.	S <sub>10</sub>	20	Kurang baik
11.	S <sub>11</sub>	40	Cukup baik
12.	S <sub>12</sub>	50	Cukup baik
13.	S <sub>13</sub>	40	Cukup baik
14.	S <sub>14</sub>	60	Baik
15.	S <sub>15</sub>	70	Baik
16.	S <sub>16</sub>	20	Kurang baik
17.	S <sub>17</sub>	70	Baik
18.	S <sub>18</sub>	30	Cukup baik
19.	S <sub>19</sub>	20	Kurang baik
20.	S <sub>20</sub>	80	Sangat baik
21.	S <sub>21</sub>	70	Baik
22.	S <sub>22</sub>	10	Kurang baik
23.	S <sub>23</sub>	20	Kurang baik
24.	S <sub>24</sub>	60	Cukup baik
25.	S <sub>25</sub>	60	Baik
26.	S <sub>26</sub>	100	Sangat baik
27.	S <sub>27</sub>	60	Baik

28.	S <sub>28</sub>	100	Sangat baik
29.	S <sub>29</sub>	70	Baik
30.	S <sub>30</sub>	20	Kurang baik
31.	S <sub>31</sub>	100	Sangat baik
32.	S <sub>32</sub>	20	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>1.890</b>	<b>28</b>

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2018

Dari tabel di atas hasil didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{28}{32} \times 100\%$$

$$P = \frac{2800}{32}$$

$$P = 87,5\%$$

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat diketahui bahwa aspek keterampilan menerapkan 9 (87,5%) siswa tuntas belajarnya, kemudian 10 siswa kategori belajarnya baik, dan 6 siswa kategori belajarnya cukup baik, sedangkan 7 (87,5%) siswa kategori belajarnya kurang baik. Berdasarkan nilai *post-tes* keterampilan proses sains siswa tergolong pada kategori baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada aspek menerapkan untuk siklus II sudah tercapai.

**Tabel 4.19 Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Aspek 6 Keterampilan Bertanya**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S <sub>1</sub>	70	Baik
2.	S <sub>2</sub>	70	Baik
3.	S <sub>3</sub>	20	Kurang baik
4.	S <sub>4</sub>	80	Sangat baik
5.	S <sub>5</sub>	20	Kurang baik
6.	S <sub>6</sub>	100	Sangat baik
7.	S <sub>7</sub>	20	Kurang baik
8.	S <sub>8</sub>	50	Cukup baik
9.	S <sub>9</sub>	40	Cukup baik
10.	S <sub>10</sub>	20	Kurang baik
11.	S <sub>11</sub>	40	Cukup baik
12.	S <sub>12</sub>	50	Cukup baik
13.	S <sub>13</sub>	20	Kurang baik
14.	S <sub>14</sub>	60	Baik
15.	S <sub>15</sub>	70	Baik
16.	S <sub>16</sub>	20	Kurang baik
17.	S <sub>17</sub>	70	Baik
18.	S <sub>18</sub>	30	Cukup baik
19.	S <sub>19</sub>	20	Kurang baik
20.	S <sub>20</sub>	80	Sangat baik
21.	S <sub>21</sub>	70	Baik
22.	S <sub>22</sub>	20	Kurang baik
23.	S <sub>23</sub>	100	Sangat baik
24.	S <sub>24</sub>	40	Cukup baik
25.	S <sub>25</sub>	30	Cukup baik
26.	S <sub>26</sub>	100	Sangat baik
27.	S <sub>27</sub>	60	Baik
28.	S <sub>28</sub>	20	Kurang baik
29.	S <sub>29</sub>	20	Kurang baik
30.	S <sub>30</sub>	80	Sangat baik
31.	S <sub>31</sub>	100	Sangat baik
32.	S <sub>32</sub>	20	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>1.670</b>	<b>25</b>

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2018

Dari tabel di atas hasil didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{25}{32} \times 100\%$$

$$P = \frac{2500}{32}$$

$$P = 78,12\%$$

Berdasarkan tabel 4.19 di atas dapat diketahui bahwa aspek keterampilan bertanya 7 (78,12%) siswa tuntas belajarnya, kemudian 8 siswa kategori belajarnya baik, dan 7 siswa kategori belajarnya cukup baik, sedangkan 10 (78,12%) siswa kategori belajarnya kurang baik. Berdasarkan nilai *post-tes* keterampilan proses sains siswa tergolong pada kategori baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada aspek bertanya untuk siklus II sudah tercapai.

**Tabel 4.20 Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Aspek 7 Keterampilan Menyimpulkan - RANIRY**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S <sub>1</sub>	70	Baik
2.	S <sub>2</sub>	70	Baik
3.	S <sub>3</sub>	60	Baik
4.	S <sub>4</sub>	100	Sangat baik
5.	S <sub>5</sub>	20	Kurang baik
6.	S <sub>6</sub>	100	Sangat baik
7.	S <sub>7</sub>	60	Baik
8.	S <sub>8</sub>	50	Cukup baik

9.	S <sub>9</sub>	10	Kurang baik
10.	S <sub>10</sub>	50	Cukup baik
11.	S <sub>11</sub>	40	Cukup baik
12.	S <sub>12</sub>	50	Cukup baik
13.	S <sub>13</sub>	80	Sangat baik
14.	S <sub>14</sub>	60	Baik
15.	S <sub>15</sub>	80	Sangat baik
16.	S <sub>16</sub>	90	Sangat baik
17.	S <sub>17</sub>	70	Baik
18.	S <sub>18</sub>	30	Cukup baik
19.	S <sub>19</sub>	100	Sangat baik
20.	S <sub>20</sub>	70	Baik
21.	S <sub>21</sub>	70	Baik
22.	S <sub>22</sub>	100	Sangat baik
23.	S <sub>23</sub>	20	Kurang baik
24.	S <sub>24</sub>	40	Cukup baik
25.	S <sub>25</sub>	30	Cukup baik
26.	S <sub>26</sub>	20	Kurang baik
27.	S <sub>27</sub>	60	Baik
28.	S <sub>28</sub>	80	Sangat baik
29.	S <sub>29</sub>	20	Kurang baik
30.	S <sub>30</sub>	100	Sangat baik
31.	S <sub>31</sub>	100	Sangat baik
32.	S <sub>32</sub>	80	Sangat baik
	<b>Jumlah</b>	<b>2.060</b>	<b>29</b>

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2018

Dari tabel di atas hasil didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{29}{32} \times 100\%$$

$$P = \frac{2900}{32}$$

P = 90,62%

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat diketahui bahwa aspek keterampilan menyimpulkan 11 (90,62%) siswa tuntas belajarnya, kemudian 9 siswa kategori belajarnya baik, dan 7 siswa kategori belajarnya cukup baik, sedangkan 5 (90,62%) siswa kategori belajarnya kurang baik. Berdasarkan nilai *post-tes* keterampilan proses sains siswa tergolong pada kategori baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada aspek menyimpulkan untuk siklus II sudah tercapai.

#### d. Tahap Refleksi

berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II, maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.26 berikut:

**Tabel 4.21 Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II**

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam pembelajaran tema ayo cintai lingkungan tercapai kategori sangat baik.	Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah semakin baik, dengan kategori sangat baik.
2.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam	Untuk meningkatkan aktivitas

		mengelola pembelajaran tema ayo cintai lingkungan tercapai kategori sangat baik.	siswa dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran didukung dengan meningkatkan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa pada tema ayo cintai lingkungan menjadi lebih baik dan menarik.
3.	Keterampilan proses sains	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 28 siswa 4 siswa gagal.	Ketuntasan hasil belajar siswa melalui keterampilan proses sains siswa pada tema ayo cintai lingkungan di kelas IV/b MIN 25 Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.

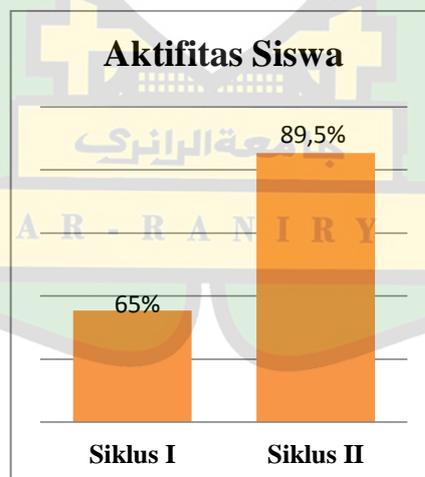
### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan keterampilan proses sains pada tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup, subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan, pembelajaran 1 dan 2 diamati oleh Rahayu Dewany (teman sejawat). Hasil dari aktivitas siswa pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Aktivitas ini berjalan baik sejalan dengan pendapat Paul D. Dierich membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok dan 3 diantaranya yaitu kegiatan-kegiatan keterampilan/mengobservasi mengamati, keterampilan

mengumpulkan informasi, keterampilan berkomunikasi, keterampilan mengumpulkan data, keterampilan menerapkan, keterampilan bertanya, dan keterampilan menyimpulkan, kemudian kegiatan mendengarkan, yaitu: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suau permainan, mendengarkan radi dan yang terakhir yaitu kegiatan metrik, yaitu: melakukan percobaan, memilih alat-alat yang telah disediakan.

Selanjutnya, peningkatan keterampilan proses sains ini mampu melibatkan siswa secara maksimal dalam menemukan dan memahami suatu konsep melalui kegiatan fisik seperti demonstrasi, percobaan, diskusi aktif, serta mampu menjangkau setiap gaya belajar siswa.<sup>43</sup> Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I dikategorikan baik yaitu 65%. Sedangkan pada siklus II dapat dikategorikan baik sekali yaitu 89,5%. Berikut disajikan dalam bagan:



**Bagan 4.22 Nilai rata-rata aktivitas siswa**

<sup>43</sup> Ade Yayang Tri Alditia, Diah Gusrayani, Regina Lictheria Panjaitan, *Pengaruh Model Visual, Auditory, dan Kinesthetic (VAK) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sifat-Sifay Cahaya*, Jurnal Pena Ilmiah darisitus: (2016), h. 353.

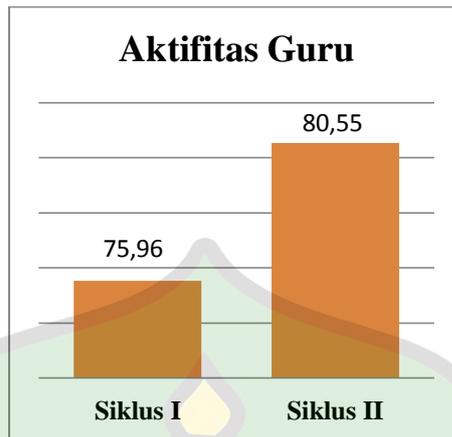
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa melalui peningkatan keterampilan proses sains mengalami peningkatan.

## **2. Aktivitas Guru**

Pembelajaran menjadi sesuatu yang bermakna bagi siswa jika dilaksanakan dengan baik dan guru memiliki cara untuk dapat meningkatkan pemahaman, aktivitas, dan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian berikut ini adalah aktivitas guru dalam meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa pada tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup, subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan Pembelajaran 1 dan Pembelajaran 2 dengan peningkatan keterampilan proses sains. Dengan demikian, peningkatan keterampilan proses sains pada siklus 1 (pembelajaran 1) dan siklus 2 (pembelajaran 2) mengalami peningkatan.

Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran tidak hanya peneliti sendiri yang melaksanakan, akan tetapi adanya pengamat yang dilakukan oleh ibu Latifah, S.Pd.I (guru wali kelas di MIN 25 Aceh Besar). Dari hasil analisis aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama dua siklus menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I yaitu 75,96% dalam kategori baik. Sedangkan pada siklus II yaitu 80,55% dalam kategori baik sekali. Untuk lebih jelas lihat grafik berikut:



**Bagan 4.23 Nilai rata-rata aktivitas guru**

Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan peningkatan keterampilan proses sains dalam kategori baik sekali. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal (pendahuluan), inti, dan penutup (akhir) sudah terlaksana sesuai dengan RPP.

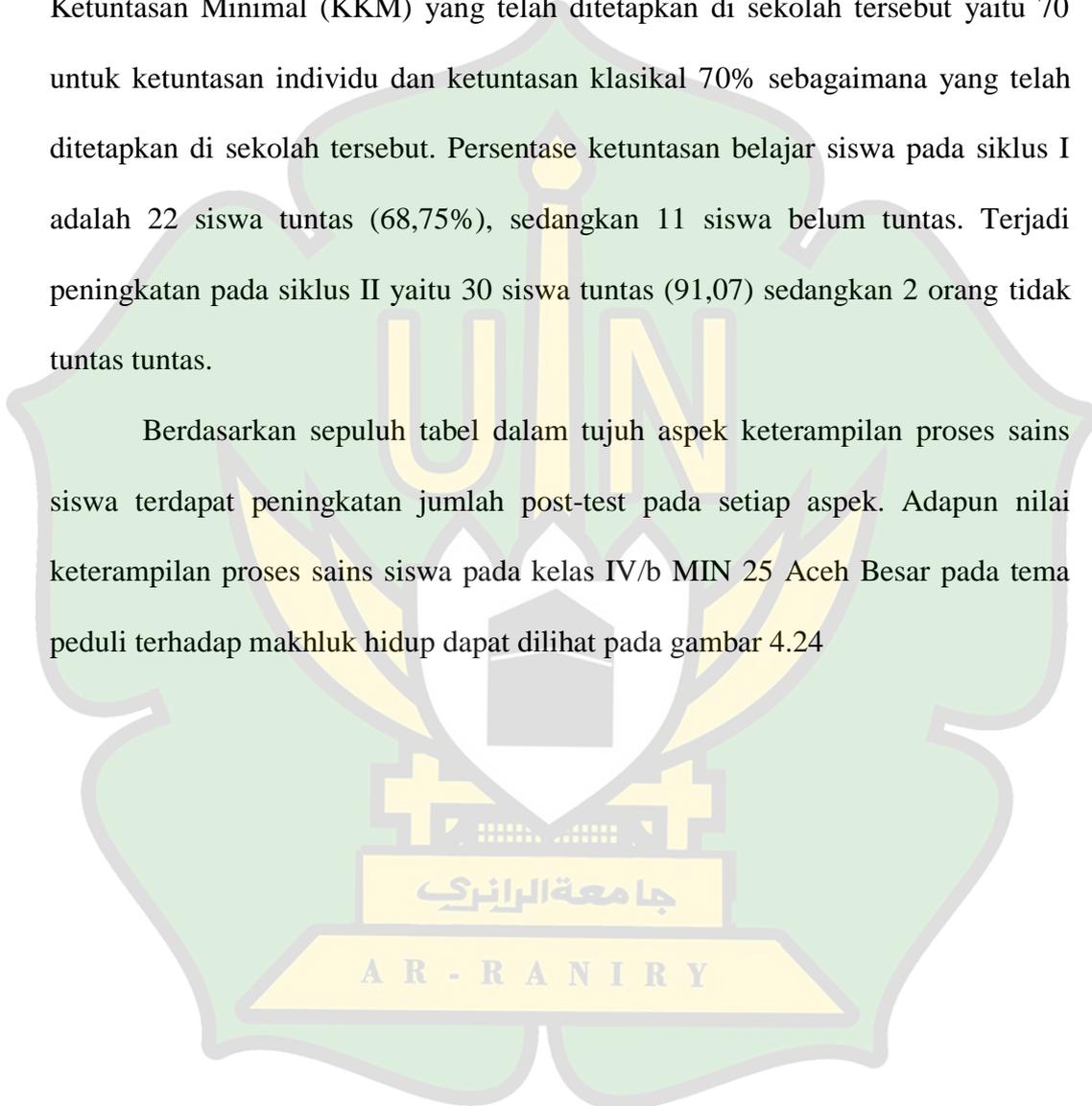
### **3. Hasil Belajar Keterampilan Proses Sains Siswa**

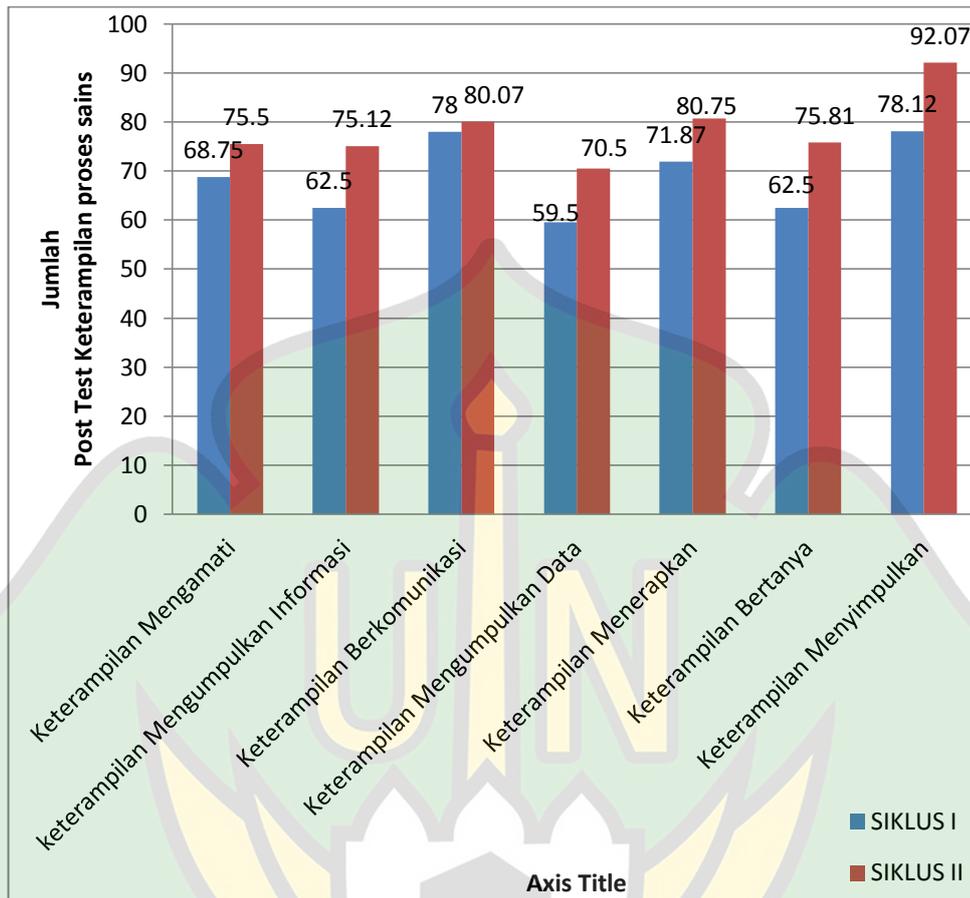
Untuk melihat hasil belajar keterampilan proses sains siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup, subtema ayo cintai lingkungan, pembelajaran 1 dan 2 melalui keterampilan proses sains di setiap akhir pertemuan peneliti memberikan soal post-test. Melalui keterampilan yang telah diterapkan salah satunya siswa yang memiliki kemampuan bagus tidak akan terhambat oleh peserta didik yang lemah dalam belajar karena keterampilan ini mampu melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Tes yang diadakan setelah pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui peningkatan dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Setelah hasil tes terkumpul maka data tersebut diolah dengan melihat kriteria ketuntasan minimal yang

berlakukan di MIN 25 Aceh Besar yaitu: secara individu  $\geq 70$  dan  $\geq 70\%$  siswa tuntas klasikal.

Dikatakan tuntas belajar jika yang diperoleh sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 70 untuk ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal 70% sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 22 siswa tuntas (68,75%), sedangkan 11 siswa belum tuntas. Terjadi peningkatan pada siklus II yaitu 30 siswa tuntas (91,07) sedangkan 2 orang tidak tuntas.

Berdasarkan sepuluh tabel dalam tujuh aspek keterampilan proses sains siswa terdapat peningkatan jumlah post-test pada setiap aspek. Adapun nilai keterampilan proses sains siswa pada kelas IV/b MIN 25 Aceh Besar pada tema peduli terhadap makhluk hidup dapat dilihat pada gambar 4.24



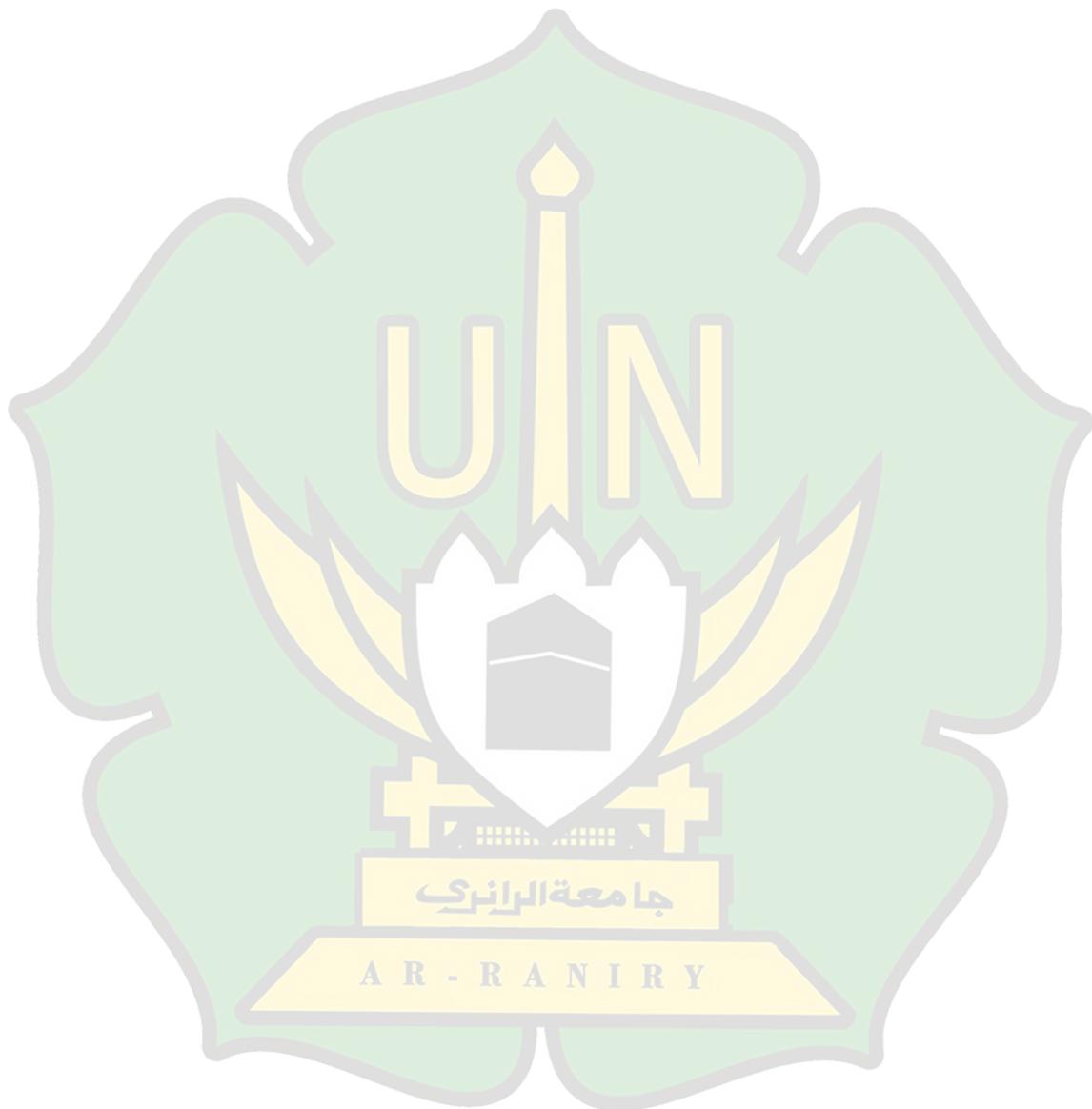


4.24 Gambar grafik perbandingan jumlah *Post-test* siklus I dan siklus II

#### Keterampilan Proses Sains

Berdasarkan gambar 4.24 menunjukkan bahwa keterampilan proses sains siswa setelah dibelajarkan dengan menggunakan pendekatan lingkungan pada tema peduli terhadap makhluk hidup mengalami peningkatan. Aspek keterampilan mengamati pada siklus I nilai 68,75 dan nilai siklus II 75,5. Aspek keterampilan mengumpulkan informasi pada siklus I nilai 62,5 dan siklus II 75,12. Aspek keterampilan berkomunikasi pada siklus I nilai 78 dan siklus II nilai 80,07. Aspek keterampilan mengumpulkan data pada siklus I nilai 59,5 dan siklus II nilai 70, 5. Aspek keterampilan Menerapkan pada siklus I nilai 71,87 dan siklus II nilai

80,75. Aspek keterampilan bertanya pada siklus I nilai 62,5 dan siklus II nilai 75,81. Aspek keterampilan menyimpulkan pada siklus I nilai 78,12 dan siklus II nilai 92,07.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang peningkatan keterampilan proses sains untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa dalam belajar di Kelas IV/b MIN 25 Aceh Besar dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan keterampilan proses sains tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup, subtema Ayo Cintai Lingkungan, Pembelajaran 1 pada siklus I mencapai kategori cukup 65% dan Pembelajaran 2 pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 89,5% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan keterampilan proses sains tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup, subtema Ayo Cintai Lingkungan, Pembelajaran 1 pada siklus I sudah mencapai kategori baik 75,96% dan Pembelajaran 2 pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 80,55% dengan kategori baik sekali.
3. Pendekatan lingkungan selama proses pembelajaran dengan menerapkan keterampilan proses sains tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup, Subtema Ayo Cintai Lingkungan, Pembelajaran 1 pada siklus I sudah mencapai kategori baik 68,75% dan pada pembelajaran siklus II mengalami peningkatan menjadi 75,5% dengan kategori baik sekali.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat memilih dengan tepat pendekatan pembelajaran, salah satunya keterampilan proses sains melalui pendekatan lingkungan yang dapat membawa dampak positif terhadap guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas belajar siswa, diharapkan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran ini meningkatkan mutu kualitas pendidikan.
2. Siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran, salah satunya dengan mengikuti pembelajaran keterampilan proses sains melalui pendekatan lingkungan yang dapat membawa dampak positif dalam pembelajaran, diharapkan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran keterampilan proses sains dapat meningkatkan mutu kualitas pendidikan.
3. Dalam menerapkan keterampilan proses sains juga harus merancang strategi khusus agar kemampuan guru dalam menyampaikan tujuh tahapan ini tidak fokus ke satu tahap saja, tetapi penggabungan tujuh bagian ini berjalan dengan semestinya yaitu keterampilan mengamati, keterampilan mengumpulkan informasi, keterampilan berkomunikasi, keterampilan menafsirkan data, keterampilan menerapkan, keterampilan bertanya, dan keterampilan menyimpulkan sehingga peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dapat tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta).
- Eviline Siregar. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung : Ghalia Indonesia).
- Hamalik Oemar. 2007. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. (Bandung : Tarsito)
- Haryanto. 2004. *SAINS untuk Sekolah Dasar Kelas V*, (Jakarta : Erlangga).
- Khoirul Azhar. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan PendekatanLingkungan pada Pembelajaran IPA Kelas VII Min Bungcala Kota Banda Aceh*. (Skripsi, Banda Aceh, Uin Arraniry).
- Khunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan*, (Jakarta : Grafindo Persada).
- Kuswari, Usep. 2014. *Model Pembelajaran Tematik*, (Bandung).
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya).
- Nashib Abdullah Ulwan. 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam*. (Jakarta : Pustaka Amani).
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2005. *Kamus Besar BahasaIndonesia*, Cet III (Jakarta : Balai Pustaka).
- Poerwadarminta. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka).
- Sanjaya Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kencana Prenada).
- Siswanto. 2015. *Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Pendekatan Lingkungan pada Siswa Kelas V SDN Manggisan 01 Tanggul Kabupaten Jember* (Pancaran Vol.4, No, 1, hal 129-140, Februari 2015).
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2008. *Media Pengajaran*. (Bandung Sinar Baru).
- Sudjana Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya).

Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group).

Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta).

www. Kajian Pustaka.com, *Pengertian dan Jenis Aktivitas Belajar*, di akses pada tanggal 23/10/2017 di akses pada pukul 04.06 wib.

Yuliana, *Penerapan Pendekatan Open Ended dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Lamgugop Banda Aceh*, (Skripsi, Uin Arraniry).





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-12717/Un.08/Tu-FTK/TL.00/11/2018

21 November 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -  
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Aina Zahara  
N I M : 140 209 097  
Prodi / Jurusan : PGMI  
Semester : IX  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.  
A l a m a t : Jl.Malahayati Lr.Nekmonraya No.E8 Kab.Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

**MIN 25 Aceh Besar**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Peningkatan Keterampilan Proses Sains Melalui Pendekatan Lingkungan pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV MIN 25 Aceh Besar**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Art. Dekan,  
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Saif Farzah Ali

Kode 6488

BAG UMUM BAG UMUM

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar  
Kelas/Semester : IV/I  
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup  
Subtema 3 : Ayo Cintai Lingkungan  
Pertemuan : 1  
Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar

##### Bahasa Indonesia

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

#### **PPKN**

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.

4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.

#### **IPA**

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

### **C. Indikator**

#### **Bahasa Indonesia**

3.4.1 Mengarang cerita petualangan pribadi yang berhubungan dengan lingkungan.

3.4.2 Memahami isi teks tentang sikap peduli lingkungan yang sesuai dengan nilai-nilai dalam Pancasila.

4.4.1 Merancang poster yang berisi kalimat ajakan tentang peduli lingkungan.

#### **PPKN**

3.2.1 Menyebutkan sikap-sikap yang mencerminkan peduli lingkungan.

4.1.1 Menghubungkan sila Pancasila dengan perilaku manusia yang berhubungan dengan sikap cinta lingkungan.

4.1.2 Merancang/mendesain poster tentang kepedulian terhadap lingkungan.

#### **IPA**

3.7.1 Membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat.

4.6.1 Mengaitkan sebab dan akibat adanya kondisi tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat dalam bentuk tulisan.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mengarang cerita petualangan tentang lingkungan dengan runtut.
2. Siswa mampu menyebutkan sikap-sikap peduli lingkungan yang sesuai dengan nilai-nilai dalam pancasila.
3. Siswa mampu membedakan tumbuhan yang terawat dan tidak terawat dengan benar.
4. Siswa mampu mengaitkan sebab dan akibat adanya kondisi tumbuhan dan hewan secara tertulis.
5. Siswa mampu merancang poster tentang kepedulian terhadap lingkungan dengan teknik dan bahasa ajakan yang benar.

#### **E. Materi Pembelajaran**

- Mengidentifikasi tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat.

#### **F. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Lingkungan
2. Metode : Permainan/simulasi, Tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan, dan ceramah.

#### **G. Alat dan Sumber Belajar**

1. Alat : kalender bekas, kertas, pensil warna, dan lem.
2. Sumber :
  - Buku Guru Kelas IV, Tema Peduli terhadap lingkungan, Kurikulum 2013, Jakarta :Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - Buku Siswa Kelas IV, Tema Peduli terhadap lingkungan 2013, Jakarta :Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

## H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan salam</li><li>• Guru mengkondisikan kelas dan cara duduk yang baik.</li><li>• Guru mengawali pembelajaran tema 3 Peduli terhadap lingkungan dengan membahas materi pokok tentang lingkungan.</li><li>• Guru tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang lingkungan dan materi yang akan dipelajari.</li></ul>	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 6 kelompok.</li><li>• Guru menyuruh siswa mengamati gambar</li><li>• Guru membuat pertanyaan berdasarkan gambar dan mendiskusikan jawaban dengan pasangan.</li><li>• Guru menyuruh siswa membaca senyap teks tentang “Perjalanan ke Desa”.</li><li>• Guru mengajak siswa berdiskusi tentang teks tersebut.</li><li>• Guru menyuruh siswa menulis cerita petualangan pribadi yang berhubungan dengan lingkungan.</li></ul>	25 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa mengamati lingkungan sekolah yang menunjukkan tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat, kemudian memberikan tanda (√) pada hewan-hewan yang terawat.</li> <li>• Guru menyuruh Siswa menyebutkan ciri-ciri tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat, kemudian menuliskan sikap jika ia menemukan tumbuhan dan hewan yang tidak terawat.</li> <li>• Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk menulis tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat.</li> <li>• Guru berkeliling memeriksa pekerjaan siswa.</li> <li>• Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.</li> <li>• Guru meminta siswa yang lain mengamati dan mendengarkan temannya membacakan hasil presentasi tersebut.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan bertanya jawab tentang tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat.</li> <li>• Guru mengajak siswa membuat poster tentang peduli lingkungan dengan menggunakan kalender bekas</li> </ul>	
--	---	--

	<p>dan alat pendukung lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dapat memberi contoh yang ada di lingkungan sekolah dan rumah.</li> <li>• Guru menjelaskan dan mengoreksi kembali agar tidak terjadi kesalahpahaman.</li> </ul>	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.</li> <li>• Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.</li> <li>• Berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran.</li> </ul>	5 menit

### I. Penilaian

1. Penilaian Sikap:
  - a) Percaya diri
  - b) Teliti
2. Penilaian Pengetahuan:
  - a) penugasan
3. Penilaian Keterampilan:
  - a) Penugasan

### Bentuk Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1.	Teliti					
2.	Bertanggung jawab					

## 2. Penilaian Pengetahuan

a. Mengarang cerita petualangan dinilai dengan daftar periksa (Bahasa Indonesia)

No	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Bercerita sesuai tema		
2.	Terdapat hubungan antar paragraf		
3.	Terdapat kalimat penjelas untuk merinci gagasan utama		

b. IPA

No	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri hewan dan tumbuhan yang terawat dan tidak terawat dengan baik.		
2.	Siswa mampu memberikan sedikitnya 4 contoh cara merawat hewan.		
3.	Siswa mampu memberikan sedikitnya 4 contoh cara merawat tumbuhan.		
4.	Siswa mampu menjelaskan dampak hewan dan tumbuhan yang tidak terawat terhadap manusia.		

c. PPKN

Kriteria	Ya	Tidak
Menyebutkan makna dari pancasila		
Mampu menyebutkan perilaku yang sesuai dengan sila pancasila		

A R - R A N T A R I  
Aceh Besar, 16 November 2018

Mengetahui,

Guru Kelas

Mahasiswa Penelitian

(Latifah, S.Pd, I)

Aina Zahara

Nip.196304281999032001

Nim. 140209097

Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Proses Sains

Nama Sekolah : MIN 25 Aceh Besar  
Mata Pelajaran : IPA Terpadu  
Kelas/Semester : VI/1 (Ganjil)  
Materi Pokok : Hewan dan Tumbuhan yang Terawat dan Tidak Terawat

Indikator Pembelajaran	Indikator Keterampilan Proses Sains	Soal
3.7.1 Membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat dalam kehidupan sehari-hari.	<p>Keterampilan Mengamati</p>	<p>Kakek jajak mengajak dayu dan teman-temannya ke kebunnya. Disana, kakek memelihara berbagai hewan ternak, kambing, ayam, sapi, kelinci, kucing, bebek. Bagaimanakah ciri hewan terawat dengan tidak terawat? Apa yang membedakan hewan terawat dengan tidak terawat.</p> <p>1. Perhatikan gambar di bawah ini!</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"><div data-bbox="1263 1007 1491 1181"></div><div data-bbox="1491 1007 1736 1181"></div><div data-bbox="1736 1007 1989 1181"></div></div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"><span data-bbox="1352 1203 1397 1235">(1)</span><span data-bbox="1608 1203 1653 1235">(2)</span><span data-bbox="1854 1203 1899 1235">(3)</span></div>



(4)

(5)

Dari gambar di atas manakah contoh hewan tidak terawat....

- a. 1, 2 dan 3
- b. 4, 3, dan 5
- c. 3, 1, dan 5
- d. 2, 1, dan 4

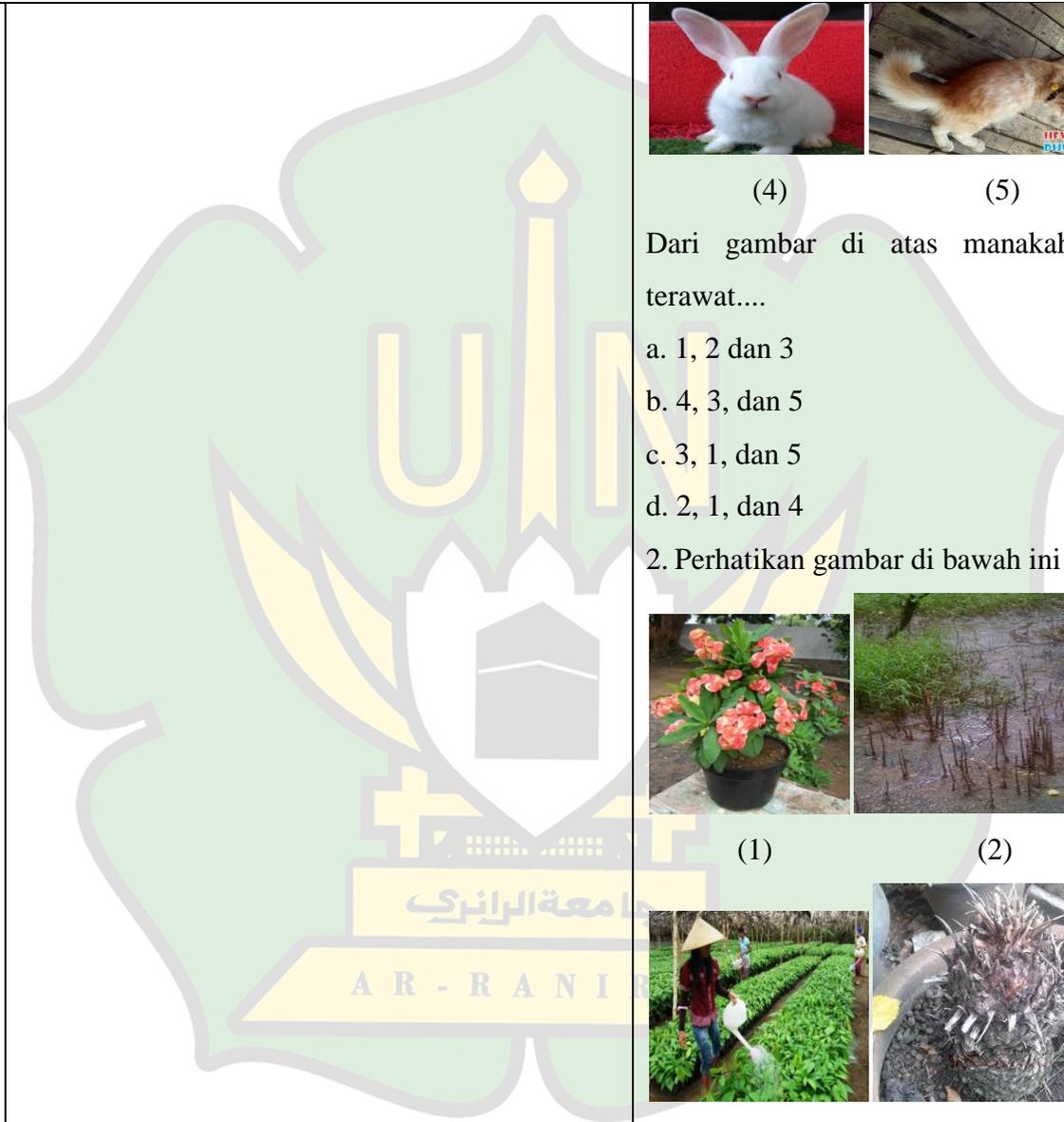
2. Perhatikan gambar di bawah ini!



(1)

(2)

(3)



	<p>Keterampilan Mengumpulkan Informasi</p> <p>Keterampilan Berkomunikasi</p>	<p>(4) (5) (6)</p> <p>Dari gambar di atas manakah contoh tumbuhan yang terawat dengan baik....</p> <p>a. 1, 2, 3 dan 4  b. 2, 4, dan 6  c. 4, 5, 6 dan 1  d. 6, 1, dan 4</p> <p>3. Berikut ini adalah cara kita merawat tanaman, kecuali ....</p> <p>a. Menyiram tanaman pada pagi dan sore hari secara teratur dan cukup  b. Memetik sembarangan  c. Membersihkan tanaman dari gulma (tanaman pengganggu)  d. Memberikan pestisida alami</p> <p>4. Berdasarkan konsep tumbuhan terawat dengan tidak terawat, manakah ciri tumbuhan yang terawat dengan baik di bawah ini!</p> <p>1. Buahnya lebat  2. Daunnya layu  3. Banyak hama pada tumbuhan</p>
--	--	---

Keterampilan Mengumpulkan Data

4. Batangnya Besar
  5. Dahan ranting lebat
  6. Daun kering dan menguning
- Urutkanlah tumbuhan yang terawat dengan benar....
- a. 1, 2, 3, 4, 5, dan 6
  - b. 3, 2, 1, 4, 6 dan 5
  - c. 2, 6, dan 1
  - d. 4, 5, dan 1
5. Perhatikan tabel di bawah ini!

Tumbuhan terawat	Tumbuhan tidak terawat
Tumbuhan terlihat segar dan subur	Tumbuhan Terlihat layu
Di sekitar tumbuhan terlihat bersih	Di sekitar tumbuhan terlihat kotor
Tidak ada hama	Banyak hama

Buatlah kesimpulan dari tabel di atas!

- a. Tumbuhan terawat tidak sama dengan tumbuhan tidak terawat
- b. Tumbuhan segar dan subur tidak sama dengan tumbuhan yang terlihat layu

Keterampilan Menerapkan

Keterampilan Bertanya

- c. Tumbuhan yang bersih tidak sama dengan tumbuhan yang terlihat kotor
- d. a, b dan c semua benar
6. Hampir setiap hari kita melihat hewan dan tumbuhan di sekitar lingkungan. Coba berikan contoh hewan dan tumbuhan yang tidak terawat, yaitu.....
- a. Hewan yang bersih dan tumbuhan yang subur
- b. Tumbuhan layu dan hewan terlihat kotor
- c. Tumbuhan yang terawat dan hewan yang tidak terawat
- d. Hewan yang terawat dan tumbuhan yang banyak hama
7. Berikut ini yang bukan merupakan ciri hewan terawat adalah....
- a. Sehat dan bersih
- b. Tidak mudah terserang penyakit
- c. Tidak ada hama
- d. Tempat yang digunakan tidak layak digunakan dimana-

Keterampilan Menyimpulkan

mana

8. Tumbuhan bunga mawar yang terawat dapat menyimpan cadang air yang memiliki ciri khusus, yaitu....

- a. Batang mengembung
- b. Batang berduri
- c. Daun yang berselang
- d. Mengeluarkan bau yang harum

9. Bagaimana sikapmu jika menemukan hewan yang tidak terawat....

- a. Memberi makan yang sehat dan menjaga kesehatan
- b. Membiarkan hewan terlandar
- c. Membuat kandang hewan dan menjaga kebersihannya
- d. a dan c benar

10. Dibawah ini yang bukan ciri tumbuhan terawat kecuali....

		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tumbuhan yang segar dan subur</li> <li>b. Tumbuhan terlihat bersih</li> <li>c. Tumbuhan yang ada dimana-mana</li> <li>d. Tumbuhan yang tidak ada hama</li> </ul>
<p>4.6.1 Mengaitkan sebab dan akibat adanya kondisi tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat dalam bentuk tulisan.</p>		<p>Kakek jajak mengajak dayu dan teman-temannya ke kebunnya. didalam perkarangan kebun, kakek jajak juga merawat tumbuhan seperti: tanaman bunga, sayur-mayur dan buah-buahan. Bagaimanakah ciri tumbuhan terawat dengan tidak terawat? Apa yang membedakan tumbuhan terawat dengan tidak terawat.</p> <p>1. Perhatikan gambar di bawah ini!</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-end;"> <div style="text-align: center;">  <p>(1)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(2)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(3)</p> </div> </div>

Keterampilan Mengamati



(4)



(5)

Dari gambar di atas manakah contoh tumbuhan yang tidak terawat dengan baik....

- a. 1, 2 dan 3
- b. 4, 3, dan 5
- c. 3, 1, dan 5
- d. 2, 1, dan 4

2. Perhatikan gambar di bawah ini!



(1)



(2)



(3)



	<p>Keterampilan Mengumpulkan Informasi</p> <p>Keterampilan Berkomunikasi</p>	<p>(4) (5) (6)</p> <p>Dari gambar di atas manakah contoh hewan yang terawat dengan baik....</p> <p>a. 1, 2, 3 dan 4  b. 2, 4, dan 6  c. 4, 5, 6 dan 1  d. 6, 1, dan 4</p> <p>3. Berikut ini adalah cara kita merawat tanaman, kecuali ....</p> <p>a. Menyiram tanaman pada pagi dan sore hari secara teratur dan cukup  b. Memetik sembarangan  c. Membersihkan tanaman dari gulma (tanaman pengganggu)  d. Memberikan pestisida alami</p> <p>4. Berdasarkan konsep tumbuhan terawat dengan tidak terawat, manakah ciri tumbuhan yang terawat dengan baik di bawah ini!</p> <p>1. Buahnya lebat  2. Daunnya layu  3. Banyak hama pada tumbuhan</p>
--	--	--

Keterampilan Mengumpulkan Data

4. Batangnya Besar
  5. Dahan ranting lebat
  6. Daun kering dan menguning
- Urutkanlah tumbuhan yang terawat dengan benar....
- a. 1, 2, 3, 4, 5, dan 6
  - b. 3, 2, 1, 4, 6 dan 5
  - c. 2, 6, dan 1
  - d. 4, 5, dan 1
5. Perhatikan tabel di bawah ini!

Tumbuhan terawat	Tumbuhan tidak terawat
Tumbuhan terlihat segar dan subur	Tumbuhan Terlihat layu
Di sekitar tumbuhan terlihat bersih	Di sekitar tumbuhan terlihat kotor
Tidak ada hama	Banyak hama

Buatlah kesimpulan dari tabel di atas!

- a. Tumbuhan terawat tidak sama dengan tumbuhan tidak terawat
- b. Tumbuhan segar dan subur tidak sama dengan tumbuhan yang terlihat layu

Keterampilan Menerapkan

Keterampilan Bertanya

c. Tumbuhan yang bersih tidak sama dengan tumbuhan yang terlihat kotor

d. a, b dan c semua benar

6. Hampir setiap hari kita melihat hewan dan tumbuhan di sekitar lingkungan. Coba berikan contoh hewan dan tumbuhan yang tidak terawat, yaitu.....

a. Hewan yang bersih dan tumbuhan yang subur

b. Tumbuhan layu dan hewan terlihat kotor

c. Tumbuhan yang terawat dan hewan yang tidak terawat

d. Hewan yang terawat dan tumbuhan yang banyak hama

7. Berikut ini yang bukan merupakan ciri hewan terawat adalah....

a. Sehat dan bersih

b. Tidak mudah terserang penyakit

c. Tidak ada hama

d. Tempat yang digunakan tidak layak digunakan dimana-

Keterampilan Menyimpulkan

mana

8. Tumbuhan bunga mawar yang terawat dapat menyimpan cadang air yang memiliki ciri khusus, yaitu....

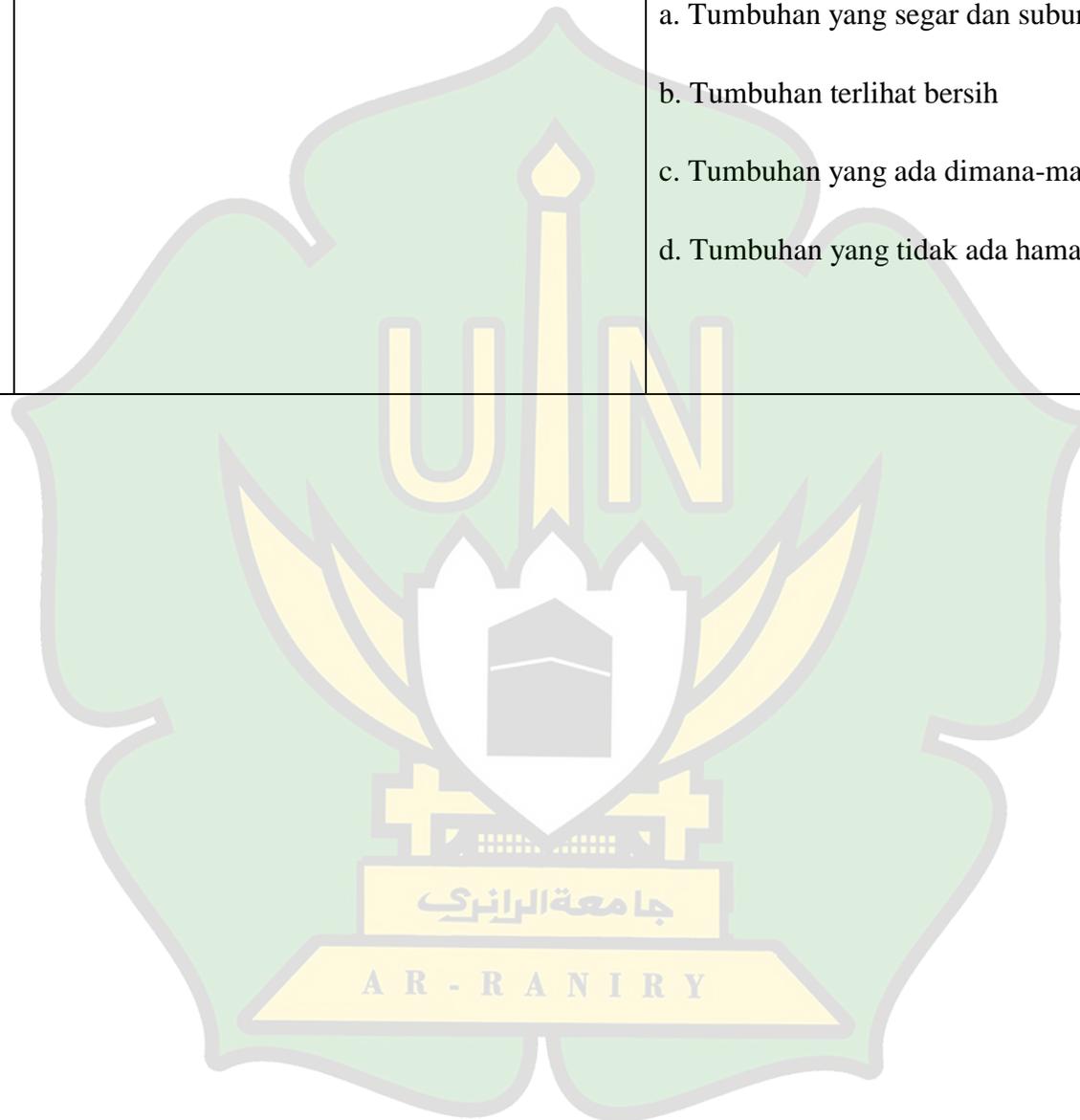
- a. Batang mengembung
- b. Batang berduri
- c. Daun yang berselang
- d. Mengeluarkan bau yang harum

9. Bagaimana sikapmu jika menemukan hewan yang tidak terawat....

- a. Memberi makan yang sehat dan menjaga kesehatan
- b. Membiarkan hewan terlandar
- c. Membuat kandang hewan dan menjaga kebersihannya
- d. a dan c benar

10. Dibawah ini yang bukan ciri tumbuhan terawat kecuali....

		<p>a. Tumbuhan yang segar dan subur</p> <p>b. Tumbuhan terlihat bersih</p> <p>c. Tumbuhan yang ada dimana-mana</p> <p>d. Tumbuhan yang tidak ada hama</p>
--	--	---



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar  
Kelas/Semester : IV/I  
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup  
Subtema 3 : Ayo Cintai Lingkungan  
Pertemuan : 1

### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan keterampilan proses sains. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam melakukan pembelajaran.

### B. Petunjuk Pengisian Lembar Observasi Keterampilan Proses Sains Guru

1. Sebelum mengisi kuisioner ini, terlebih dahulu baca dengan teliti setiap pertanyaan yang diajukan.
2. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria penilaian.

### Kriteria Penilaian :

- 4 = Apabila semua siswa melakukan aspek yang dinilai (terdiri dari 29-34 siswa)  
3 = Apabila sebagian siswa melakukan aspek yang dinilai (terdiri dari 22-28 siswa)  
2 = Apabila hampir sebagian siswa melakukan aspek yang dinilai (terdiri dari 15-21 siswa)  
1 = Apabila sedikit siswa melakukan aspek yang dinilai (terdiri dari 1-14 siswa)

No.	Keterampilan Proses sains	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam</li> <li>• Guru mengajak siswa berdoa dan menanyakan kabar siswa.</li> <li>• Guru mengabsensi siswa.</li> <li>• Guru mengawali pembelajaran tema 3 Peduli terhadap lingkungan dengan membahas materi pokok tentang lingkungan.</li> <li>• Guru tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang lingkungan dan materi yang akan dipelajari.</li> </ul>		√	√	√
2.	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5 kelompok.</li> </ul>		√		
	Keterampilan/ mengobservasi mengamati	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyuruh siswa mengamati gambar hewan dan tumbuhan yang ada di papan tulis.</li> </ul>				√
	Keterampilan mengumpulkan informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyuruh siswa membaca senyap teks tentang “Perjalanan ke Desa”.</li> </ul>			√	
	Keterampilan berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa berdiskusi tentang teks</li> </ul>			√	

		<p>tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyuruh siswa menulis cerita petualangan pribadi yang berhubungan dengan lingkungan.</li> </ul>		√	
Keterampilan mengobservasi/ Mengamati		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru kemudian membagikan LKPD dan mengajak siswa mengamati lingkungan sekolah yang menunjukkan tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat, kemudian memberikan tanda (√) pada hewan-hewan yang terawat.</li> </ul>		√	
Keterampilan menafsirkan data		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyuruh Siswa menyebutkan ciri-ciri tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat, kemudian menuliskan sikap jika ia menemukan tumbuhan dan hewan yang tidak terawat.</li> </ul>			√
Keterampilan menerapkan		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk menulis tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat.</li> <li>Guru berkeliling memeriksa pekerjaan siswa.</li> </ul>		√	√

	Keterampilan bertanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi kesempatan bertanya jawab tentang tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat.</li> </ul>				√
	Keterampilan berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.</li> <li>Guru meminta siswa yang lain mengamati dan mendengarkan temannya membacakan hasil presentasi tersebut.</li> </ul>			√	√
	Keterampilan bertanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menyerap penjelasan guru tentang contoh yang ada di lingkungan sekolah dan rumah.</li> <li>Siswa mengoreksi kembali agar tidak terjadi kesalahan pemahaman.</li> </ul>		√		√
	Keterampilan menyimpulkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.</li> </ul>			√	

	Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.</li> <li>• Berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran.</li> </ul>				√
--	------------------	---	--	--	--	---

**C. Saran dan Komentar Pengamat**

.....

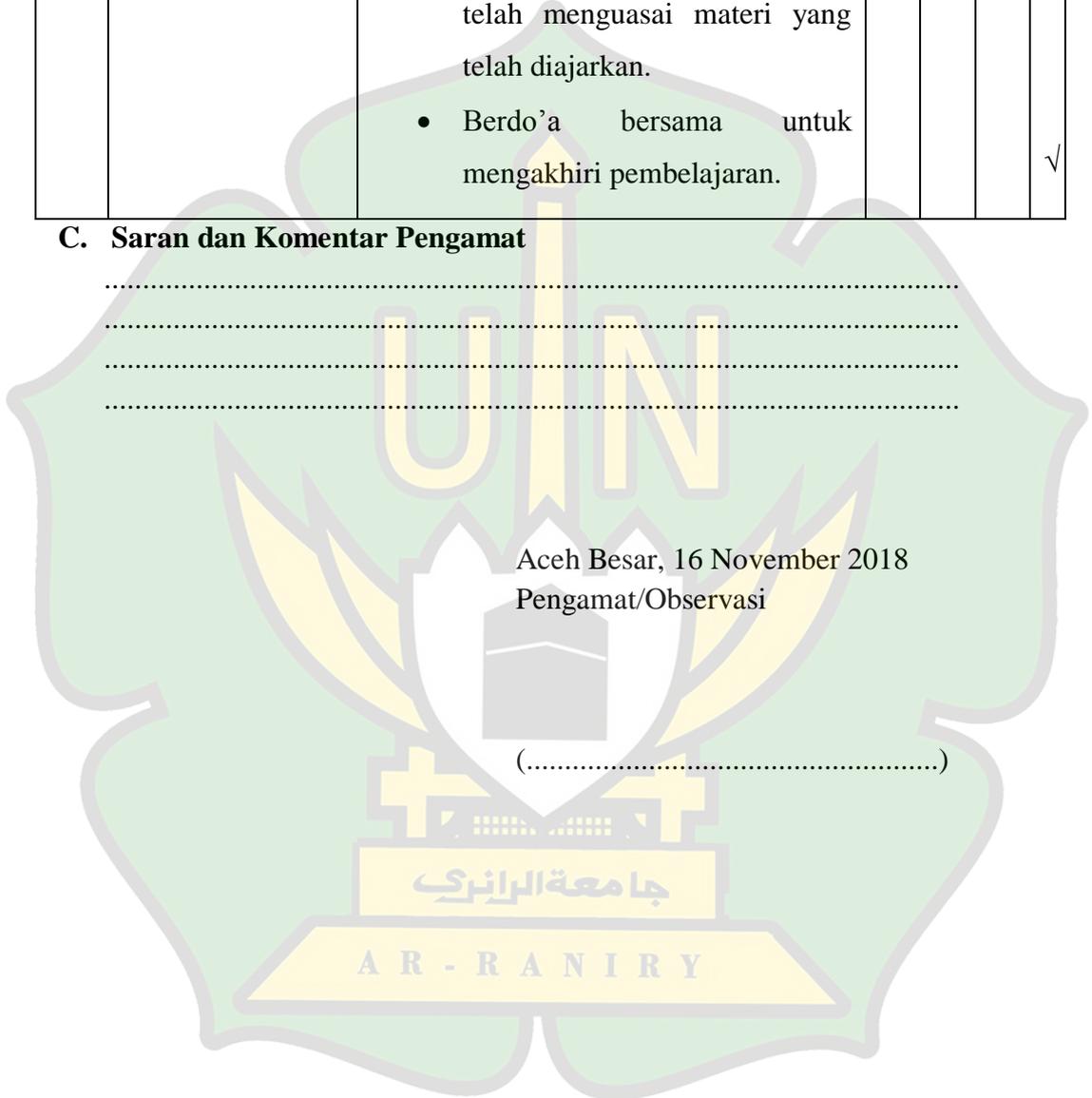
.....

.....

.....

Aceh Besar, 16 November 2018  
 Pengamat/Observasi

(.....)



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar  
Kelas/Semester : IV/I  
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup  
Subtema 3 : Ayo Cintai Lingkungan  
Pertemuan : 1

### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan keterampilan proses sains. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam melakukan pembelajaran.

### B. Petunjuk Pengisian Lembar Observasi Keterampilan Proses Sains Guru

1. Sebelum mengisi kuisioner ini, terlebih dahulu baca dengan teliti setiap pertanyaan yang diajukan.
2. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria penilaian.

### Kriteria Penilaian :

- 4 = Apabila semua siswa melakukan aspek yang dinilai (terdiri dari 29-34 siswa)  
3 = Apabila sebagian siswa melakukan aspek yang dinilai (terdiri dari 22-28 siswa)  
2 = Apabila hampir sebagian siswa melakukan aspek yang dinilai (terdiri dari 15-21 siswa)  
1 = Apabila sedikit siswa melakukan aspek yang dinilai (terdiri dari 1-14 siswa)

No.	Keterampilan Proses sains	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab salam</li> <li>Siswa duduk yang baik.</li> <li>Siswa mengawali pembelajaran tema 3 Peduli terhadap lingkungan dengan membahas materi pokok tentang lingkungan.</li> <li>Siswa tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang lingkungan dan materi yang akan dipelajari.</li> </ul>			√	√
2.	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membentuk beberapa kelompok</li> </ul>		√		
	Keterampilan/ mengobservasi mengamati	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati gambar tumbuhan dan hewan yang ada di papan tulis</li> </ul>			√	
	Keterampilan bertanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar dan mendiskusikan jawaban dengan pasangan.</li> </ul>			√	
	Keterampilan mengumpulkan informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca senyap teks tentang “Perjalanan ke Desa”.</li> </ul>			√	
	Keterampilan berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa berdiskusi tentang teks tersebut.</li> <li>Siswa menulis cerita petualangan pribadi yang berhubungan dengan lingkungan.</li> </ul>		√		√

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati berbagai gambar yang menunjukkan tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat, kemudian memberikan tanda (√) pada hewan-hewan yang terawat.</li> <li>• Siswa menyebutkan ciri-ciri tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat, kemudian menuliskan sikap jika ia menemukan tumbuhan dan hewan yang tidak terawat.</li> </ul>			√	
	Keterampilan Menerapkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menyerap penjelasan guru tentang contoh yang ada di lingkungan sekolah dan rumah.</li> <li>• Siswa mengoreksi kembali agar tidak terjadi kesalah pahaman.</li> </ul>			√	√
	Keterampilan menyimpulkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.</li> </ul>			√	

	Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal <i>post-test</i>.</li> <li>• Siswa berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran.</li> </ul>	√		√
--	------------------	---	---	--	---

**C. Saran dan Komentar Pengamat**

.....

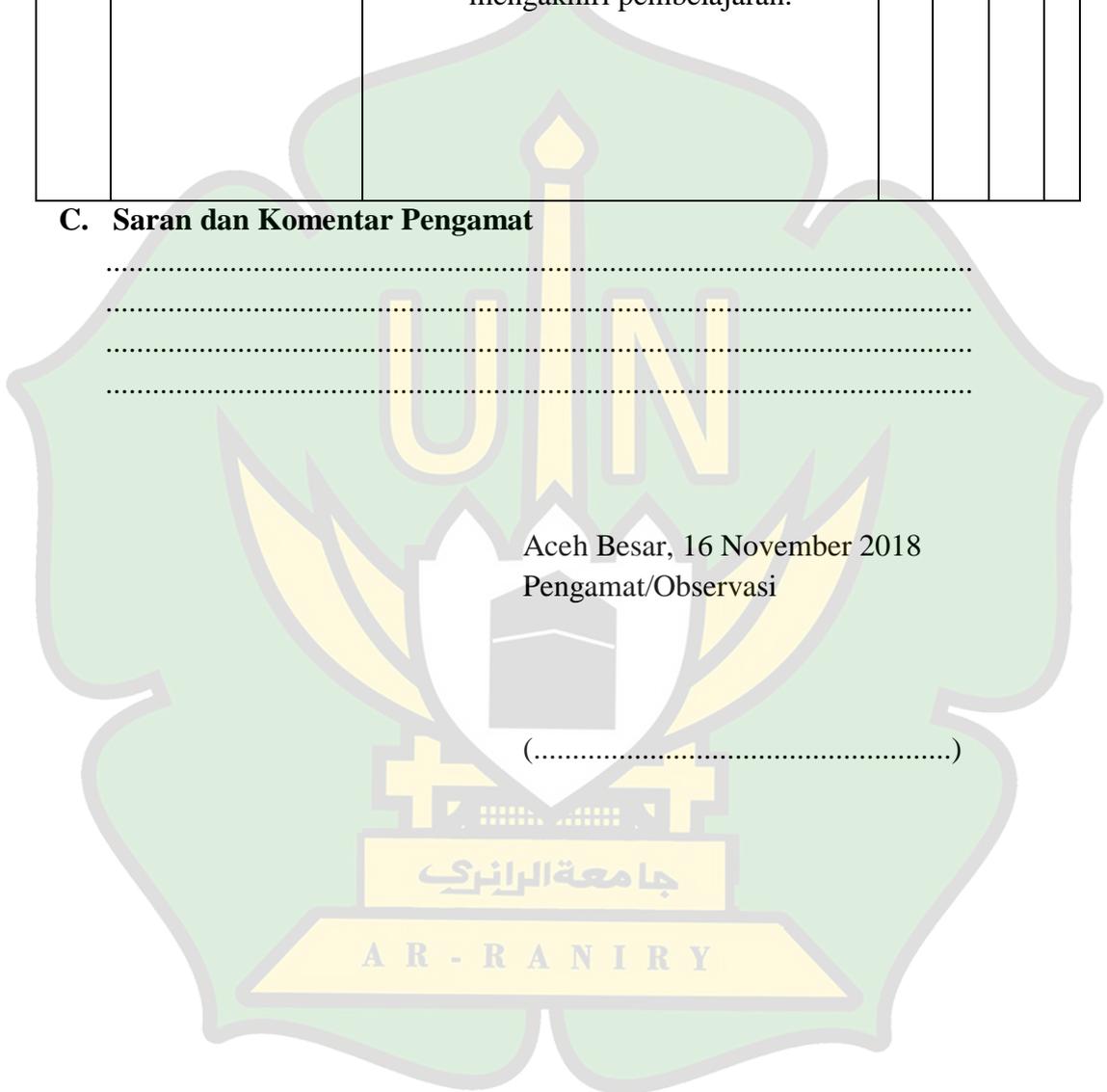
.....

.....

.....

Aceh Besar, 16 November 2018  
 Pengamat/Observasi

(.....)



## Lembar Kegiatan Peserta Didik

<b>Kelompok</b> :	
<b>Ketua</b> :	
<b>Anggota</b> :	

### Petunjuk:

1. Bacalah teks bacaan di bawah ini!

Saat liburan dayu, udin, siti, dan rani bersepeda menyusuri jalan di sekitar sekolah. Di ujung jalan, mereka berjumpa seorang kakek, yang bernama kakek jajak. Iya mengumpulkan daun-daun kering ke dalam karung dan membawanya pulang.

“ untuk apa daun-daun kering itu kek? Tanya dayu.

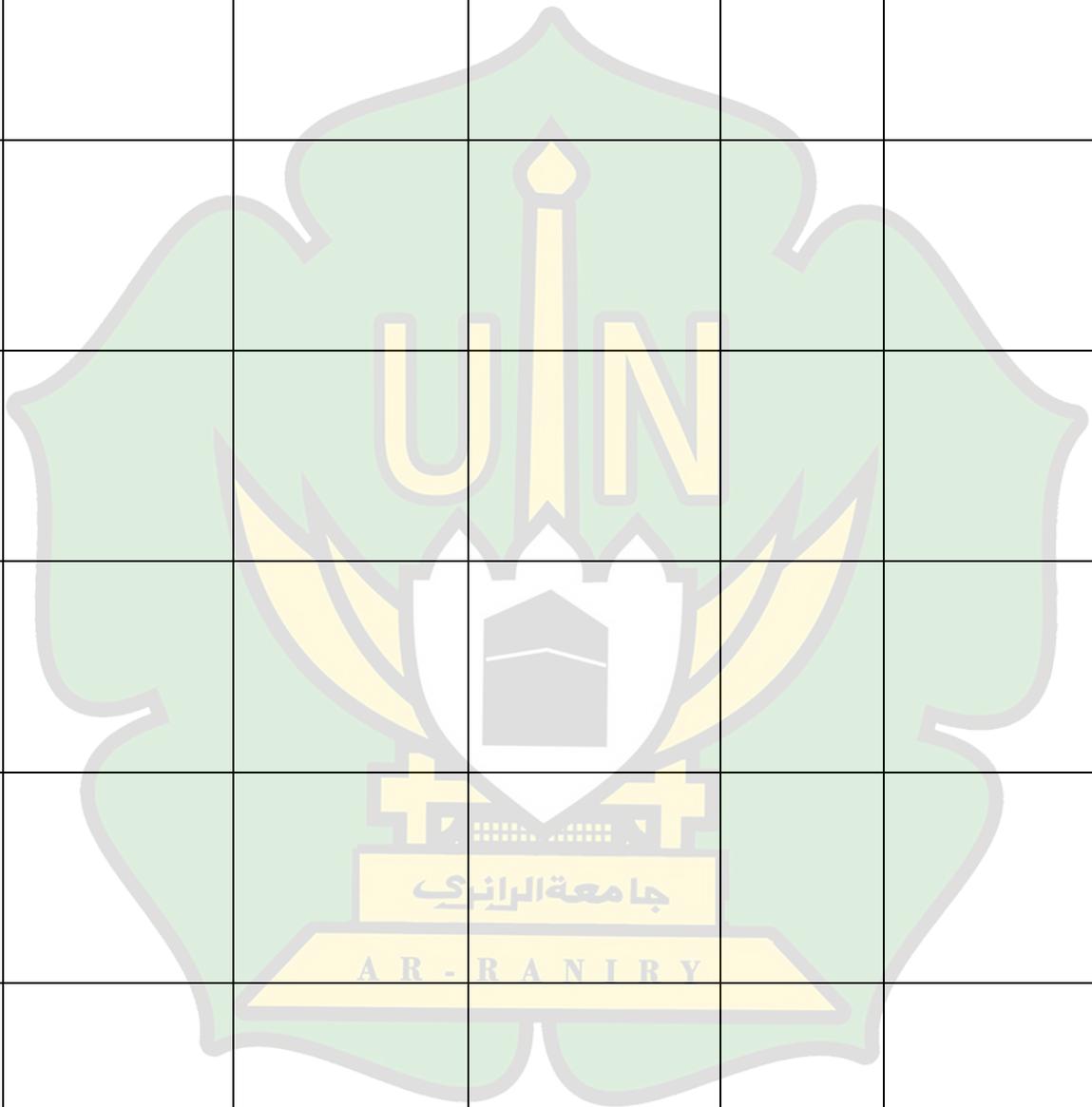
“ untuk pembuatan pupuk kompos, jawab kakek.

Kakek jajak mengajak dayu dan teman-temannya ke kebunnya. Disana, kakek memelihara berbagai hewan ternak, kambing, ayam, sapi, kelinci, kucing, bebek. Dan didalam perkarangan kebun, kakek jajak juga merawat tumbuhan seperti: tanaman bunga, sayur-mayur dan buah-buahan.

2. Perhatikan hewan dan tumbuhan yang ada di sekitar sekolah.
3. Berikan tanda ceklist (√) untuk sikap yang pernah kamu lakukan.
4. Kemudian diskusikanlah hasil pengamatan tabel dibawah ini bersama anggota kelompokmu!

No.	Tempat pengamatan	Objek yang diamati	Ciri-ciri hewan dan tumbuhan	Terawat	Tidak terawat
1.	Taman sekolah	Bunga	Terlihat segar, bersih, subur, tidak layu, warna daunnya hijau cerah, dan tidak ada hama	√	
2.	Lingkungan sekolah	kucing	Terlihat jorok, liar, mudah terserang penyakit, berkeliaran		√

			dimana-mana		
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					



## SIKLUS 1

# SOAL POST-TEST

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

### A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A,B,C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

Kakek jajak mengajak dayu dan teman-temannya ke kebunnya. Disana, kakek memelihara berbagai hewan ternak, kambing, ayam, sapi, kelinci, kucing, bebek. Bagaimanakah ciri hewan terawat dengan tidak terawat? Apa yang membedakan hewan terawat dengan tidak terawat.

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



(1)

(2)

(3)



(4)

(5)

Dari gambar di atas manakah contoh hewan tidak terawat....

- a. 1, 2 dan 3
- b. 4, 3, dan 5
- c. 3, 1, dan 5

## SIKLUS 1

d. 2, 1, dan 4

2. Perhatikan gambar di bawah ini!



(1)



(2)



(3)



(4)



(5)



(6)

Dari gambar di atas manakah contoh tumbuhan yang terawat dengan baik....

a. 1, 2, 3 dan 4

b. 2, 4, dan 6

c. 4, 5, 6 dan 1

d. 6, 1, dan 4

3. Berikut ini adalah cara kita merawat tanaman, kecuali....

a. Menyiram tanaman pada pagi dan sore hari secara teratur dan cukup

b. Memetik sembarangan

c. Membersihkan tanaman dari gulma (tanaman pengganggu)

d. Memberikan pestisida alami

## SIKLUS 1

4. Berdasarkan konsep tumbuhan terawat dengan tidak terawat, manakah ciri tumbuhan yang terawat dengan baik di bawah ini!

1. Buahnya lebat
2. Daunnya layu
3. Banyak hama pada tumbuhan
4. Batangnya Besar
5. Dahan ranting lebat
6. Daun kering dan menguning

Urutkanlah tumbuhan yang terawat dengan benar....

- a. 1, 2, 3, 4, 5, dan 6
  - b. 3, 2, 1, 4, 6 dan 5
  - c. 2, 6, dan 1
  - d. 4, 5, dan 1
5. Perhatikan tabel di bawah ini!

Tumbuhan terawat	Tumbuhan tidak terawat
Tumbuhan terlihat segar dan subur	Tumbuhan Terlihat layu
Di sekitar tumbuhan terlihat bersih	Di sekitar tumbuhan terlihat kotor
Tidak ada hama	Banyak hama

Buatlah kesimpulan dari tabel di atas!

- a. Tumbuhan terawat tidak sama dengan tumbuhan tidak terawat
- b. Tumbuhan segar dan subur tidak sama dengan tumbuhan yang terlihat layu

## *SIKLUS 1*

- c. Tumbuhan yang bersih tidak sama dengan tumbuhan yang terlihat kotor
  - d. a, b dan c semua benar
6. Hampir setiap hari kita melihat hewan dan tumbuhan di sekitar lingkungan. Coba berikan contoh hewan dan tumbuhan yang tidak terawat, yaitu.....
- a. Hewan yang bersih dan tumbuhan yang subur
  - b. Tumbuhan layu dan hewan terlihat kotor
  - c. Tumbuhan yang terawat dan hewan yang tidak terawat
  - d. Hewan yang terawat dan tumbuhan yang banyak hama
7. Berikut ini yang bukan merupakan ciri hewan terawat adalah....
- a. Sehat dan bersih
  - b. Tidak mudah terserang penyakit
  - c. Tidak ada hama
  - d. Tempat yang digunakan tidak layak digunakan dimana-mana
8. Tumbuhan bunga mawar yang terawat dapat menyimpan cadang air yang memiliki ciri khusus, yaitu....
- a. Batang mengembung
  - b. Batang berduri
  - c. Daun yang berselang
  - d. Mengeluarkan bau yang harum
9. Bagaimana sikapmu jika menemukan hewan yang tidak terawat....
- a. Memberi makan yang sehat dan menjaga kesehatan
  - b. Membiarkan hewan terlandar

## *SIKLUS 1*

c. Membuat kandang hewan dan menjaga kebersihannya

d. a dan c benar

10. Dibawah ini yang bukan ciri tumbuhan terawat kecuali....

a. Tumbuhan yang segar dan subur

b. Tumbuhan terlihat bersih

c. Tumbuhan yang ada dimana-mana

d. Tumbuhan yang tidak ada hama



# SIKLUS 1

## Kunci jawaban LKS 1

1. C
2. B
3. B
4. D
5. D
6. A
7. D
8. A
9. D
10. C



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar  
Kelas/Semester : IV/I  
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup  
Subtema 3 : Ayo Cintai Lingkungan  
Pertemuan : 2  
Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar

##### Bahasa Indonesia

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

#### **PPKN**

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.

4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.

#### **IPA**

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

### **C. Indikator**

#### **Bahasa Indonesia**

3.4.1 Mengarang cerita petualangan pribadi yang berhubungan dengan lingkungan.

3.4.2 Memahami isi teks tentang sikap peduli lingkungan yang sesuai dengan nilai-nilai dalam Pancasila.

4.4.1 Merancang poster yang berisi kalimat ajakan tentang peduli lingkungan.

#### **PPKN**

3.2.1 Menyebutkan sikap-sikap yang mencerminkan peduli lingkungan.

4.1.1 Menghubungkan sila Pancasila dengan perilaku manusia yang berhubungan dengan sikap cinta lingkungan.

4.1.2 Merancang/mendesain poster tentang kepedulian terhadap lingkungan.

#### **IPA**

3.7.1 Membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat.

4.6.1 Mengaitkan sebab dan akibat adanya kondisi tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat dalam bentuk tulisan.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mengarang cerita petualangan tentang lingkungan dengan runtut.
2. Siswa mampu menyebutkan sikap-sikap peduli lingkungan yang sesuai dengan nilai-nilai dalam pancasila.
3. Siswa mampu membedakan tumbuhan yang terawat dan tidak terawat dengan benar.
4. Siswa mampu mengaitkan sebab dan akibat adanya kondisi tumbuhan dan hewan secara tertulis.
5. Siswa mampu merancang poster tentang kepedulian terhadap lingkungan dengan teknik dan bahasa ajakan yang benar.

#### **E. Materi Pembelajaran**

- Mengidentifikasi tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat.

#### **F. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Lingkungan
2. Metode : Permainan/simulasi, Tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan, dan ceramah.

#### **G. Alat dan Sumber Belajar**

1. Alat : kalender bekas, kertas, pensil warna, dan lem.
2. Sumber :
  - Buku Guru Kelas IV, Tema Peduli terhadap lingkungan, Kurikulum 2013, Jakarta :Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - Buku Siswa Kelas IV, Tema Peduli terhadap lingkungan 2013, Jakarta :Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

## H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan salam</li><li>• Guru mengkondisikan kelas dan cara duduk yang baik.</li><li>• Guru mengawali pembelajaran tema 3 Peduli terhadap lingkungan dengan membahas materi pokok tentang lingkungan.</li><li>• Guru tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang lingkungan dan materi yang akan dipelajari.</li></ul>	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 6 kelompok.</li><li>• Guru menyuruh siswa mengamati gambar</li><li>• Guru membuat pertanyaan berdasarkan gambar dan mendiskusikan jawaban dengan pasangan.</li><li>• Guru menyuruh siswa membaca senyap teks tentang “Perjalanan ke Desa”.</li><li>• Guru mengajak siswa berdiskusi tentang teks tersebut.</li><li>• Guru menyuruh siswa menulis cerita petualangan pribadi yang berhubungan dengan lingkungan.</li></ul>	25 menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengajak siswa mengamati lingkungan sekolah yang menunjukkan tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat, kemudian memberikan tanda (√) pada hewan-hewan yang terawat.</li><li>• Guru menyuruh Siswa menyebutkan ciri-ciri tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat, kemudian menuliskan sikap jika ia menemukan tumbuhan dan hewan yang tidak terawat.</li><li>• Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk menulis tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat.</li><li>• Guru berkeliling memeriksa pekerjaan siswa.</li><li>• Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.</li><li>• Guru meminta siswa yang lain mengamati dan mendengarkan temannya membacakan hasil presentasi tersebut.</li><li>• Guru memberikan kesempatan bertanya jawab tentang tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat.</li><li>• Guru mengajak siswa membuat poster tentang peduli lingkungan dengan menggunakan kalender bekas</li></ul>	
--	--	--

	<p>dan alat pendukung lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dapat memberi contoh yang ada di lingkungan sekolah dan rumah.</li> <li>• Guru menjelaskan dan mengoreksi kembali agar tidak terjadi kesalahpahaman.</li> </ul>	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.</li> <li>• Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.</li> <li>• Berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran.</li> </ul>	5 menit

### I. Penilaian

1. Penilaian Sikap:
  - a) Percaya diri
  - b) Teliti
2. Penilaian Pengetahuan:
  - a) penugasan
3. Penilaian Keterampilan:
  - a) Penugasan

### Bentuk Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1.	Teliti					
2.	Bertanggung jawab					

## 2. Penilaian Pengetahuan

a. Mengarang cerita petualangan dinilai dengan daftar periksa (Bahasa Indonesia)

No	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Bercerita sesuai tema		
2.	Terdapat hubungan antar paragraf		
3.	Terdapat kalimat penjelas untuk merinci gagasan utama		

b. IPA

No	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri hewan dan tumbuhan yang terawat dan tidak terawat dengan baik.		
2.	Siswa mampu memberikan sedikitnya 4 contoh cara merawat hewan.		
3.	Siswa mampu memberikan sedikitnya 4 contoh cara merawat tumbuhan.		
4.	Siswa mampu menjelaskan dampak hewan dan tumbuhan yang tidak terawat terhadap manusia.		

c. PPKN

Kriteria	Ya	Tidak
Menyebutkan makna dari pancasila		
Mampu menyebutkan perilaku yang sesuai dengan sila pancasila		

A R - R A N T A R A Aceh Besar, 23 November 2018

Mengetahui,

Guru Kelas

Mahasiswa Penelitian

(Latifah, S.Pd, I)

Aina Zahara

Nip.196304281999032001

Nim. 140209097

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar  
Kelas/Semester : IV/I  
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup  
Subtema 3 : Ayo Cintai Lingkungan  
Pertemuan : 2

### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan keterampilan proses sains. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam melakukan pembelajaran.

### B. Petunjuk Pengisian Lembar Observasi Keterampilan Proses Sains Guru

1. Sebelum mengisi kuisioner ini, terlebih dahulu baca dengan teliti setiap pertanyaan yang diajukan.
2. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria penilaian.

### Kriteria Penilaian :

- 4 = Apabila semua siswa melakukan aspek yang dinilai (terdiri dari 29-34 siswa)  
3 = Apabila sebagian siswa melakukan aspek yang dinilai (terdiri dari 22-28 siswa)  
2 = Apabila hampir sebagian siswa melakukan aspek yang dinilai (terdiri dari 15-21 siswa)  
1 = Apabila sedikit siswa melakukan aspek yang dinilai (terdiri dari 1-14 siswa)

No.	Keterampilan Proses sains	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam</li> <li>• Guru mengajak siswa berdoa dan menanyakan kabar siswa.</li> <li>• Guru mengabsensi siswa.</li> <li>• Guru mengawali pembelajaran tema 3 Peduli terhadap lingkungan dengan membahas materi pokok tentang lingkungan.</li> <li>• Guru tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang lingkungan dan materi yang akan dipelajari.</li> </ul>		√	√	√
2.	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5 kelompok.</li> </ul>			√	
	Keterampilan/ mengobservasi mengamati	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyuruh siswa mengamati gambar hewan dan tumbuhan yang ada di papan tulis.</li> </ul>				√
	Keterampilan mengumpulkan informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyuruh siswa membaca senyap teks tentang “Perjalanan ke Desa”.</li> </ul>			√	
	Keterampilan berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa berdiskusi tentang teks</li> </ul>			√	

		<p>tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyuruh siswa menulis cerita petualangan pribadi yang berhubungan dengan lingkungan.</li> </ul>			√	
Keterampilan mengobservasi/ Mengamati		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru kemudian membagikan LKPD dan mengajak siswa mengamati lingkungan sekolah yang menunjukkan tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat, kemudian memberikan tanda (√) pada hewan-hewan yang terawat.</li> </ul>			√	
Keterampilan menafsirkan data		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyuruh Siswa menyebutkan ciri-ciri tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat, kemudian menuliskan sikap jika ia menemukan tumbuhan dan hewan yang tidak terawat.</li> </ul>				√
Keterampilan menerapkan		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk menulis tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat.</li> <li>Guru berkeliling memeriksa pekerjaan siswa.</li> </ul>			√	√

	Keterampilan bertanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi kesempatan bertanya jawab tentang tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat.</li> </ul>				√
	Keterampilan berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.</li> <li>Guru meminta siswa yang lain mengamati dan mendengarkan temannya membacakan hasil presentasi tersebut.</li> </ul>			√	√
	Keterampilan bertanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menyerap penjelasan guru tentang contoh yang ada di lingkungan sekolah dan rumah.</li> <li>Siswa mengoreksi kembali agar tidak terjadi kesalahan pemahaman.</li> </ul>			√	√
	Keterampilan menyimpulkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.</li> </ul>			√	

	Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.</li> <li>• Berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran.</li> </ul>				√
--	------------------	---	--	--	--	---

**C. Saran dan Komentar Pengamat**

.....

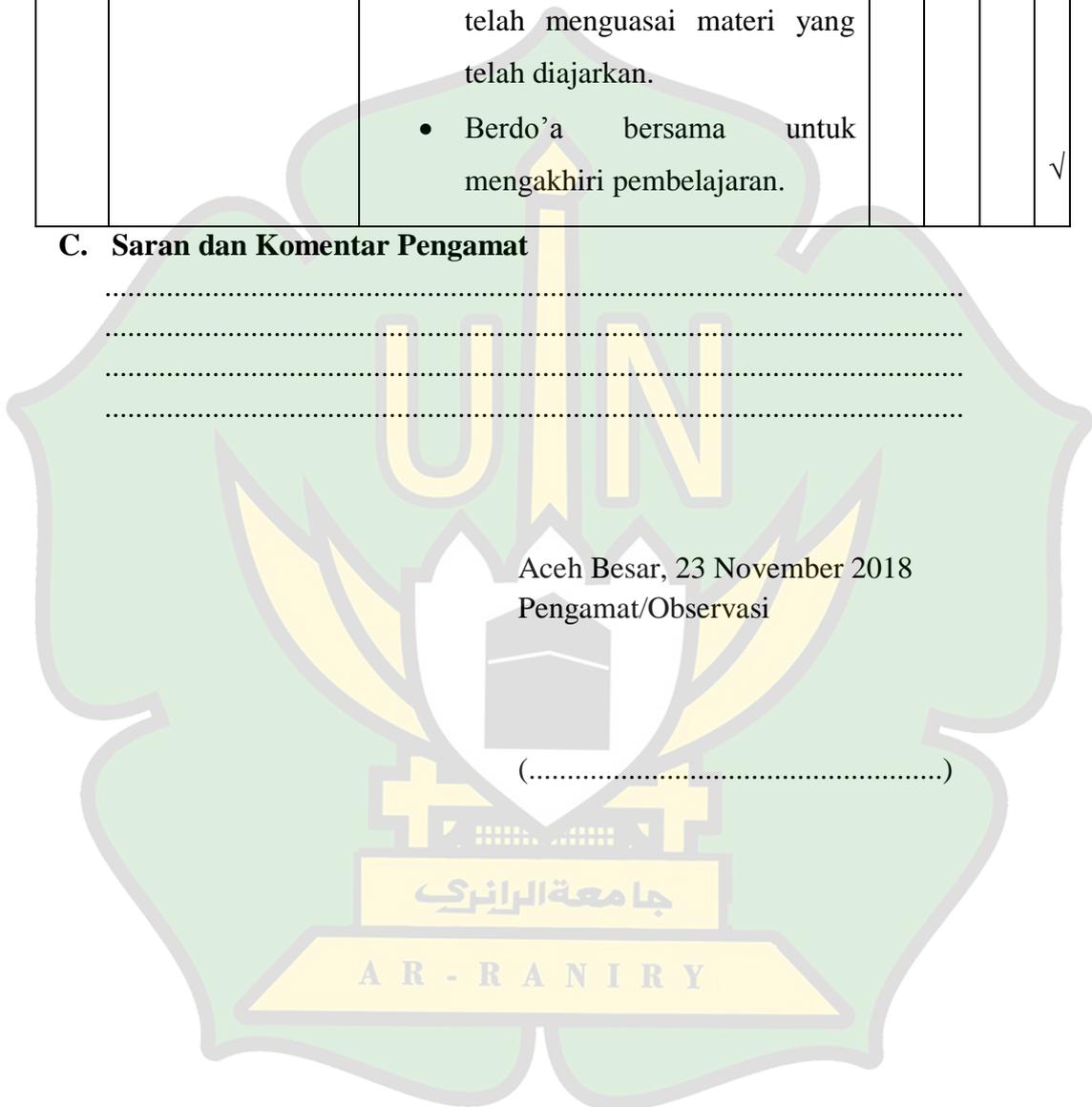
.....

.....

.....

Aceh Besar, 23 November 2018  
 Pengamat/Observasi

(.....)



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar  
Kelas/Semester : IV/I  
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup  
Subtema 3 : Ayo Cintai Lingkungan  
Pertemuan : 2

### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan keterampilan proses sains. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam melakukan pembelajaran.

### B. Petunjuk Pengisian Lembar Observasi Keterampilan Proses Sains Guru

1. Sebelum mengisi kuisioner ini, terlebih dahulu baca dengan teliti setiap pertanyaan yang diajukan.
2. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria penilaian.

### Kriteria Penilaian :

- 4 = Apabila semua siswa melakukan aspek yang dinilai (terdiri dari 29-34 siswa)  
3 = Apabila sebagian siswa melakukan aspek yang dinilai (terdiri dari 22-28 siswa)  
2 = Apabila hampir sebagian siswa melakukan aspek yang dinilai (terdiri dari 15-21 siswa)  
1 = Apabila sedikit siswa melakukan aspek yang dinilai (terdiri dari 1-14 siswa)

No.	Keterampilan Proses sains	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab salam</li> <li>Siswa duduk yang baik.</li> <li>Siswa mengawali pembelajaran tema 3 Peduli terhadap lingkungan dengan membahas materi pokok tentang lingkungan.</li> <li>Siswa tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang lingkungan dan materi yang akan dipelajari.</li> </ul>			√	√
2.	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membentuk beberapa kelompok</li> </ul>			√	
	Keterampilan/ mengobservasi mengamati	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati gambar tumbuhan dan hewan yang ada di papan tulis</li> </ul>			√	
	Keterampilan bertanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar dan mendiskusikan jawaban dengan pasangan.</li> </ul>			√	
	Keterampilan mengumpulkan informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca senyap teks tentang “Perjalanan ke Desa”.</li> </ul>			√	
	Keterampilan berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa berdiskusi tentang teks tersebut.</li> <li>Siswa menulis cerita petualangan pribadi yang berhubungan dengan lingkungan.</li> </ul>			√	√

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati berbagai gambar yang menunjukkan tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat, kemudian memberikan tanda (√) pada hewan-hewan yang terawat.</li> <li>• Siswa menyebutkan ciri-ciri tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat, kemudian menuliskan sikap jika ia menemukan tumbuhan dan hewan yang tidak terawat.</li> </ul>		√	
	Keterampilan Menerapkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menyerap penjelasan guru tentang contoh yang ada di lingkungan sekolah dan rumah.</li> <li>• Siswa mengoreksi kembali agar tidak terjadi kesalah pahaman.</li> </ul>		√	√
	Keterampilan menyimpulkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.</li> </ul>		√	

	Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal <i>post-test</i>.</li> <li>• Siswa berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran.</li> </ul>			√
--	------------------	---	--	--	---

**C. Saran dan Komentar Pengamat**

.....

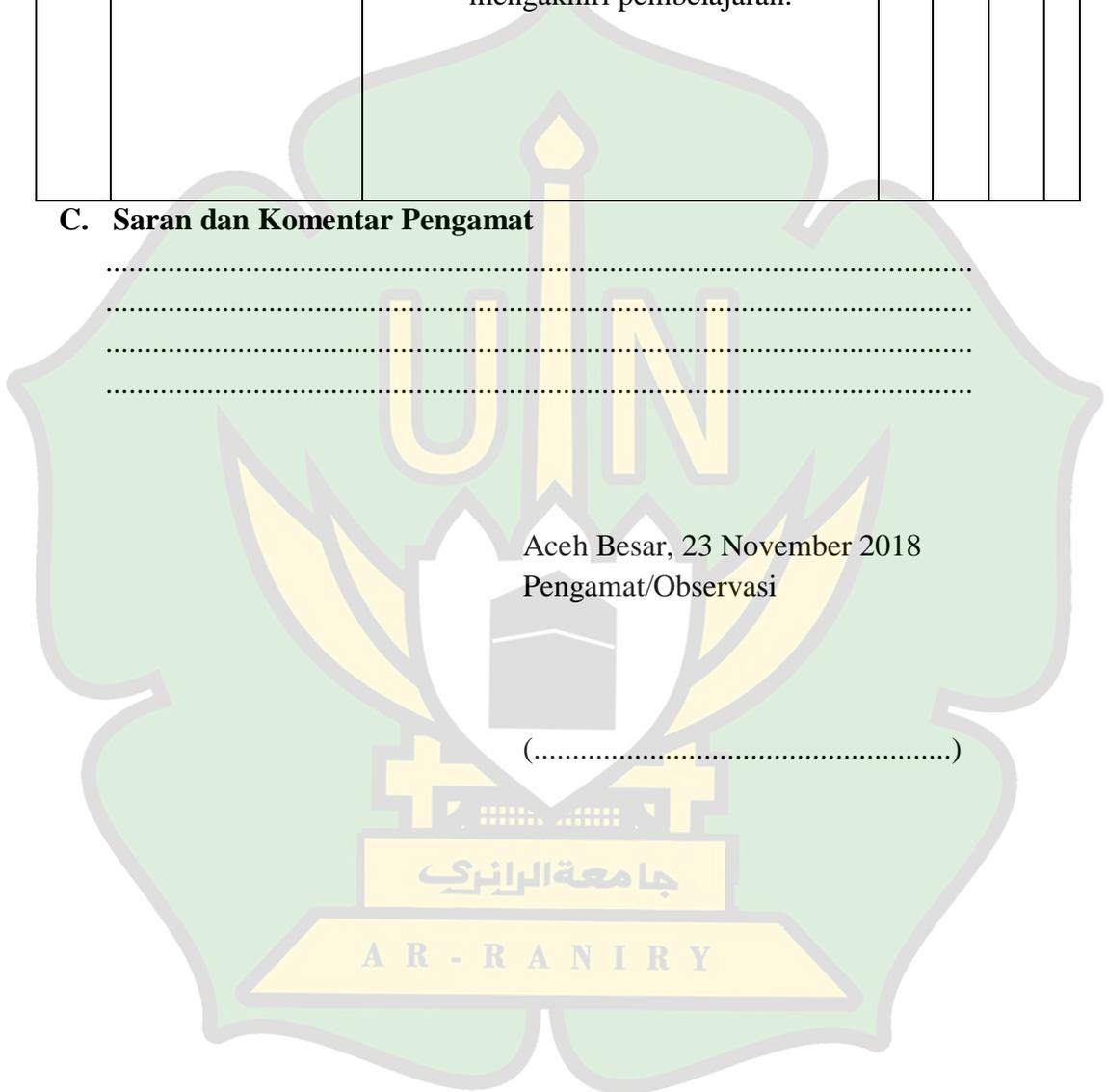
.....

.....

.....

Aceh Besar, 23 November 2018  
 Pengamat/Observasi

(.....)



## SIKLUS 2

# SOAL POST-TEST

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

### A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A,B,C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

Kakek jajak mengajak dayu dan teman-temannya ke kebunnya. didalam perkarangan kebun, kakek jajak juga merawat tumbuhan seperti: tanaman bunga, sayur-mayur dan buah-buahan. Bagaimanakah ciri tumbuhan terawat dengan tidak terawat? Apa yang membedakan tumbuhan terawat dengan tidak terawat.

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



(1)

(2)

(3)



(4)

(5)

Dari gambar di atas manakah contoh tumbuhan yang tidak terawat dengan baik....

a. 1, 2 dan 3

## SIKLUS 2

b. 4, 3, dan 5

c. 3, 1, dan 5

d. 2, 1, dan 4

2. Perhatikan gambar di bawah ini!



(1)

(2)

(3)



(4)

(5)

(6)

Dari gambar di atas manakah contoh hewan yang terawat dengan baik....

a. 1, 2, 3 dan 4

b. 2, 4, dan 6

c. 4, 5, 6 dan 1

d. 6, 1, dan 4

3. Berikut ini adalah cara kita merawat tanaman, kecuali....

a. Menyiram tanaman pada pagi dan sore hari secara teratur dan cukup

b. Memetik sembarangan

c. Membersihkan tanaman dari gulma (tanaman pengganggu)

d. Memberikan pestisida alami

## SIKLUS 2

4. Berdasarkan konsep tumbuhan terawat dengan tidak terawat, manakah ciri tumbuhan yang terawat dengan baik di bawah ini!

1. Buahnya lebat
2. Daunnya layu
3. Banyak hama pada tumbuhan
4. Batangnya Besar
5. Dahan ranting lebat
6. Daun kering dan menguning

Urutkanlah tumbuhan yang terawat dengan benar....

- a. 1, 2, 3, 4, 5, dan 6
- b. 3, 2, 1, 4, 6 dan 5
- c. 2, 6, dan 1
- d. 4, 5, dan 1

5. Perhatikan tabel di bawah ini!

Tumbuhan terawat	Tumbuhan tidak terawat
Tumbuhan terlihat segar dan subur	Tumbuhan Terlihat layu
Di sekitar tumbuhan terlihat bersih	Di sekitar tumbuhan terlihat kotor
Tidak ada hama	Banyak hama

Buatlah kesimpulan dari tabel di atas!

- a. Tumbuhan terawat tidak sama dengan tumbuhan tidak terawat

## SIKLUS 2

- b. Tumbuhan segar dan subur tidak sama dengan tumbuhan yang terlihat layu
  - c. Tumbuhan yang bersih tidak sama dengan tumbuhan yang terlihat kotor
  - d. a, b dan c benar
6. Hampir setiap hari kita melihat hewan dan tumbuhan di sekitar lingkungan. Coba berikan contoh hewan dan tumbuhan yang tidak terawat, yaitu.....
- a. Hewan yang bersih dan tumbuhan yang subur
  - b. Tumbuhan layu dan hewan terlihat kotor
  - c. Tumbuhan yang terawat dan hewan yang tidak terawat
  - d. Hewan yang terawat dan tumbuhan yang banyak hama
7. Berikut ini yang bukan merupakan ciri hewan terawat adalah....
- a. Sehat dan bersih
  - b. Tidak mudah terserang penyakit
  - c. Tidak ada hama
  - d. Tempat yang digunakan tidak layak digunakan dimana-mana
8. Tumbuhan bunga mawar yang terawat dapat menyimpan cadang air yang memiliki ciri khusus, yaitu....
- a. Batang mengembung
  - b. Batang berduri
  - c. Daun yang berselang
  - d. Mengeluarkan bau yang harum
9. Bagaimana sikapmu jika menemukan hewan yang tidak terawat....
- a. Memberi makan yang sehat dan menjaga kesehatan

## SIKLUS 2

- b. Membiarkan hewan terlandar
  - c. Membuat kandang hewan dan menjaga kebersihannya
  - d. a dan c benar
10. Dibawah ini yang bukan ciri tumbuhan terawat kecuali....
- a. Tumbuhan yang segar dan subur
  - b. Tumbuhan terlihat bersih
  - c. Tumbuhan yang ada dimana-mana
  - d. Tumbuhan yang tidak ada hama

### Kunci jawaban LKS 1

1. C
2. B
3. B
4. D
5. D
6. A
7. D
8. A
9. D
10. C



*Semoga  
Berhasil.....!*

**Dokumentasi Penelitian Proses Belajar Mengajar Siswa dan Guru Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) DI Kelas IV MIN 25 Aceh Besar Melalui Peningkatan Keterampilan Proses Sains**



1. Kegiatan Guru Sebelum Memulai Pembelajaran serta Mengkondisikan Kelas dan Memotivasi Siswa.



2. Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran Kepada Siswa



3. Guru Membawa siswa ke lingkungan untuk mengamati tumbuhan yang terawat.



4. Guru juga membawa siswa ke lingkungan untuk mengamati tumbuhan yang tidak terawat



5. Setelah Siswa mengamati tumbuhan terawat dengan tidak terawat guru menyuruh siswa untuk mendiskusikan hasil yang telah diamati



6. Setelah siswa berdiskusi kemudian guru menyuruh siswa dari tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil dari masing-masing kelompok.



4. Siswa Mengerjakan Soal *post-test* yang Telah Dibagikan oleh Guru.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Aina Zahara
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pedesi, 14 Oktober 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Alas
6. Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/140209097
7. Alamat : Jl. Kuta Seri Pulo perengge Kecamatan  
Bambel Aceh Tenggara
8. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Raidan Desky
  - b. Ibu : Nurul Wahidah
9. Pekerjaan Orang Tua
  - a. Ayah : PNS
  - b. Ibu : PNS
10. Riwayat Pendidikan
  - a. SDN : SDN Kuta Lang-lang 2002-2008
  - b. SMP : SMP Swasta Darul Iman 2008-2011
  - c. MAN : SMA Swasta Darul Iman 2011-2014
  - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
(FTK) UIN Ar-Raniry, Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Tahun Masuk  
2014

Banda Aceh, 15 Januari 2019

AR - RANIRY

Aina Zahara